



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020 - 2024

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi perguruan tinggi yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, rencana strategis (Renstra) perlu disusun secara cermat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan universitas. Renstra UNP tahun 2020-2024 disusun dengan berpedoman kepada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020-2024.

Renstra UNP tahun 2020-2024 merupakan bagian integral dari pengembangan UNP secara keseluruhan. Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan merupakan acuan pengembangan UNP 5 tahun ke depan untuk dipedomani oleh unit-unit terkait di lingkungan Universitas Negeri Padang maupun pihak lain yang memerlukan informasi tentang rencana strategis Universitas Negeri Padang. Mudah-mudahan rencana strategis ini dapat dipedomani dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2020
Rektor Universitas Negeri Padang,



Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Internal	1
1. Sejarah perkembangan UNP	1
2. Perkembangan dan Perbandingan Rencana Strategis	2
3. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019	6
4. Tata Pamong (Kekuatan dan Kelemahan)	21
5. SDM dan kemahasiswaan	36
6. Keuangan, sarana prasarana	44
7. Pendidikan/Pembelajaran	56
8. Penelitian	67
9. Pengabdian Kepada Masyarakat	70
10. Luaran dan Capaian Tridarma	73
B. Kondisi Eksternal	78
1. Perubahan Regulasi	78
2. Persaingan (Kompetisi)	78
3. Keadaan Ekonomi	79
4. Perkembangan Sosial Budaya	83
5. Perkembangan Teknologi	83
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	87
A. Visi	87
B. Misi	87
C. Tujuan Strategis	87
D. Sasaran Strategis	87
E. Tata Nilai	89
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	90
A. Arah Kebijakan	90
B. Strategi	93

C. Kerangka Regulasi	93
D. Kerangka Kelembagaan	95
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	96
4.1 Target Kinerja	96
4.2 Kerangka Pendanaan	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Capaian Indikator Kinerja	7
Tabel 1.2	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	13
Tabel 1.3	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	16
Tabel 1.4	Rekapitulasi Kerjasama Antara UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam Dan Luar Negeri 2018	33
Tabel 1.5	Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif	34
Tabel 1.6	Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2015 - 2019	50
Tabel 1.7	Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2014 – 2019	52
Tabel 1.8	Daftar Laboratorium Tahun 2019	54
Tabel 1.9	Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2019	56
Tabel 1.10	Jumlah Jenjang Program Studi UNP Keadaan Tahun 2019	58
Tabel 1.11	Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2015-2019	59
Tabel 1.12	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Profesi Tahun 2019	60
Tabel 1.13	Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima melalui Jalur SBMPTN Tahun 2015 – 2019	64
Tabel 1.14	Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2015 - 2019	65
Table 1.15	Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2015-2019	65
Tabel 1.16	Nilai dan Tingkat Pertumbuhan Ekspor	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Sejarah Perkembangan UNP	1
Gambar	1.2	Perkembangan Visi UNP	2
Gambar	1.3	Capaian Akreditasi Prodi UNP Tahun 2019	9
Gambar	1.4	Capaian jumlah lulusan tepat waktu	11
Gambar	1.5	Peringkat UNP secara nasional	12
Gambar	1.6	Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UNP 2019	14
Gambar	1.7	Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik	15
Gambar	1.8	Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional	17
Gambar	1.9	Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah	18
Gambar	1.10	Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar	18
Gambar	1.11	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang	29
Gambar	1.12	Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif	34
Gambar	1.13	Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2015-2019 ..	37
Gambar	1.14	Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019	37
Gambar	1.15	Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019	38
Gambar	1.16	Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2017-2019	39
Gambar	1.17	Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan	40
Gambar	1.18	Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2019	40
Gambar	1.19	Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan	41
Gambar	1.20	Rekapitulasi Jabatan Fungsional Dosen Universitas Negeri Padang ..	42
Gambar	1.21	Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional	43
Gambar	1.22	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2015 – 2019	43
Gambar	1.23	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 – 2019	45
Gambar	1.24	Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBPN Tahun 2015 – 2019	45
Gambar	1.25	Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni Tahun 2015 – 2019	46
Gambar	1.26	Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2019	47
Gambar	1.27	<i>Cost Recovery</i> Periode 2015 – 2019	47
Gambar	1.28	Bahan Bacaan yang terdapat di perpustakaan UNP Periode Tahun 2015 – 2019	49

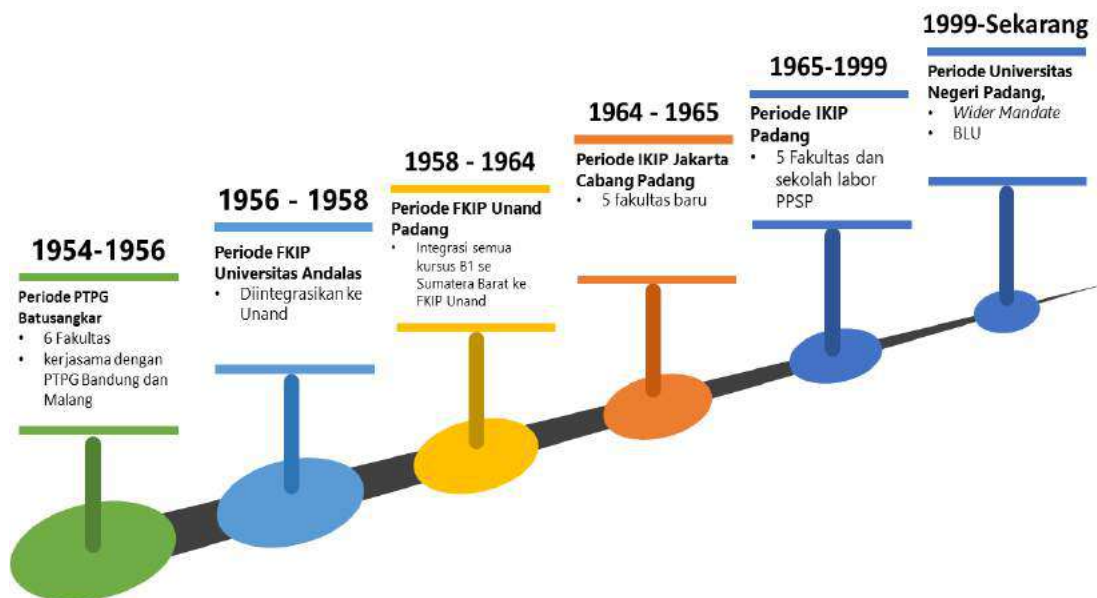
Gambar 1.29	Hasil Servey Kepuasan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan kepada Sivitas Akademika	57
Gambar 1.30	Perkembangan Jumlah mahasiswa UNP tahun 2015-2019	60
Gambar 1.31	Persentase penggunaan sistem daring dalam perkuliahan semester Juli-Desember 2019	62
Gambar 1.32	Akreditasi Program Studi	63
Gambar 1.33	Jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP	67
Gambar 1.34	Jumlah judul penelitian yang diraih dosen UNP	68
Gambar 1.35	Jumlah judul penelitian dosen per fakultas	69
Gambar 1.36	Jumlah dokumen UNP terindeks scopus.....	70
Gambar 1.37	Jumlah dana dan judul pengabdian kepada masyarakat UNP	71
Gambar 1.38	Dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Tahun 2018	72
Gambar 1.39	Jumlah dosen terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat	72
Gambar 1.40	Masa Tunggu dalam Mendapatkan Pekerjaan	74
Gambar 1.41	Jenis Pekerjaan Lulusan	75
Gambar 1.42	Hasil Akumulasi <i>Tracer Study</i> terhadap Pengguna pada Prodi di UNP	77
Gambar 1.43	Indeks kepuasan pemanfaat lulusan UNP (2014-2018)	78
Gambar 1.44	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	79
Gambar 1.45	Pertumbuhan dan Kontribusi Ekonomi Parsial	79
Gambar 1.46	Pertumbuhan Industri Pengolahan Nonmigas	80
Gambar 1.47	Ekspor Produk Industri	80
Gambar 1.48	Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri	81
Gambar 1.49	Investasi Asing (PMA) Sektor Industri	81
Gambar 1.50	Tingkat Pengangguran	84
Gambar 1.51	Ketidakselarasan (mismatch) lulusan dengan Penyerapan Tenaga Kerja	85
Gambar 1.52	Data Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan	85

BAB I
PENDAHULUAN

A. Kondisi Internal

1. Sejarah Perkembangan UNP

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang. Secara resmi pendirian (*dies natalis*) UNP ditetapkan pada tanggal 23 Oktober 1954. UNP mengalami berbagai perubahan nomenklatur dan kelembagaan yang dapat dibagi ke dalam enam periode.



Gambar 1.1. Sejarah Perkembangan UNP

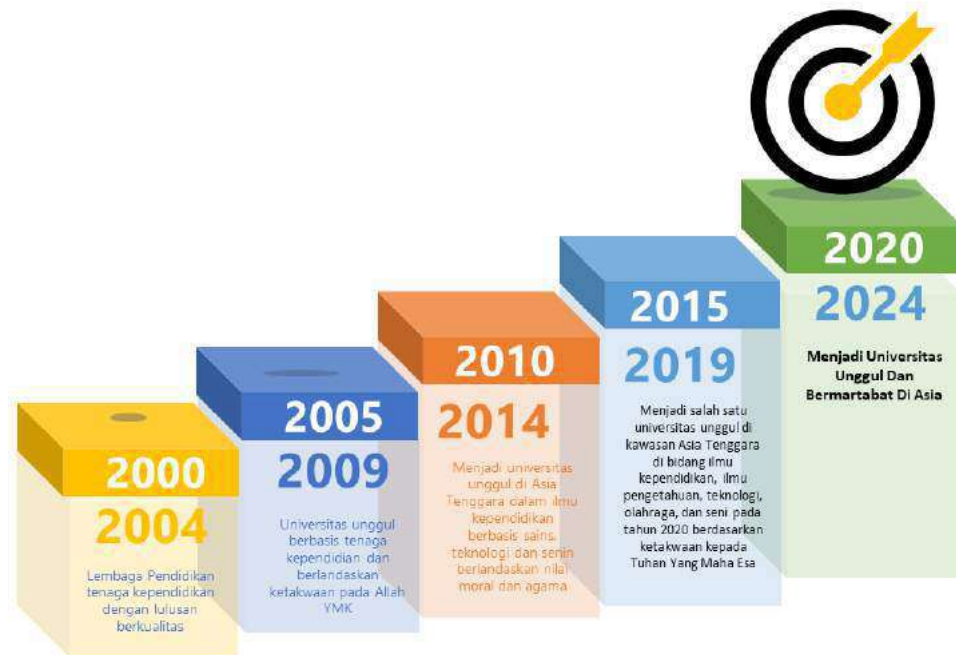
Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam enam periode, yaitu: (1) Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956); (2) Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958); (3) Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964); (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965); (5) Periode IKIP Padang (1965-1999); dan (6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999 s/d sekarang).

Keputusan Presiden Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu non-kependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core competency*). Saat ini UNP dikelola secara lebih otonom dengan status pengelolaan

keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015. Saat ini UNP memiliki 8 fakultas yaitu FBS, FIP, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE dan FPP di samping Program Pascasarjana dengan 103 program studi, mulai dari D3, D4, S1, S2 dan S3.

2. Perkembangan dan Perbandingan Rencana Strategis

Sesuai dengan pasal 1 UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dinyatakan bahwa Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang akhirnya dilanjutkan dengan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya untuk mewujudkan misi. Visi UNP berkembang seiring dengan konteks, waktu dan prioritas yang ditetapkan secara holistik dan partisipatif.



Gambar 1.2. Perkembangan Visi UNP

Langkah-langkah program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

a. RENSTRA 2000-2004

Renstra 2000-2004 merupakan dasar arah kebijakan dalam melakukan penguatan amanat wider mandate, sekaligus merupakan Rencana Strategis pertama UNP. Dalam proses transisi menjadi universitas dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki 963 dosen dan 508 tenaga kependidikan, maka visi UNP pada tahun 2001 adalah:

**Universitas Negeri Padang Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Yang Mampu Menghasilkan Lulusan Berkualitas**

Kemudian visi tersebut dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai standar pendidikan nasional bidang pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian ilmiah yang berkualitas dan memanfaatkannya dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga UNP berperan dalam membantu pembangunan Nasional;
- 4) Melakukan penguatan kelembagaan sebagai Universitas yang diperluas mandat oleh pemerintah; dan
- 5) Melaksanakan kerjasama yang menguntungkan untuk percepatan pembangunan UNP.

b. RENSTRA 2005-2009

Visi UNP pada 2009 adalah:

Menjadi Universitas Unggul, Berbasis Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Berlandaskan Nilai-Nilai Ketaqwaan Kepada Allah Yang Maha Kuasa

Untuk mencapai visi tersebut UNP dituangkan dalam misi, yang terdiri dari maksud untuk "mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta melestarikan peradaban bangsa yang bermartabat melalui pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

c. RENSTRA 2010-2014

Visi UNP tahun 2014 adalah:

Menjadi Universitas unggul di Asia Tenggara dalam ilmu kependidikan berbasis sains, teknologi, dan seni berlandaskan nilai-nilai moral dan agama

Berdasarkan visi itu dikembangkan misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang pendidikan, sains, teknologi, seni berlandaskan nilai-nilai moral, dan agama.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni untuk kemajuan bangsa.



- 4) Meningkatkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).
- 5) Meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan kerangka landasan untuk menuju *world class university*.

d. RENSTRA 2015-2019

Visi tahun 2019:

Menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmupengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Misi:

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
- 4) Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
- 5) Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju Universitas Bertaraf Internasional.

Jika dicermati perkembangan visi dan misi UNP selama 2000-2015 (sekitar 15 tahun) ini kita akan dapat melihat beberapa perubahan penting. Visi 2001-2005 sangat mencerminkan ciri UNP sebagai perguruan tinggi yang memiliki basis ilmu kependidikan (LPTK) dan memiliki maksud untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Hal ini diteruskan dengan visi 2005-2009, namun sudah memiliki komitmen untuk membenahi mutu dengan menambahkan nomenklatur “unggul” dalam visinya. Visi 2010-2014 memperlihatkan komitmen UNP untuk melaksanakan *outward looking* terutama di kawasan Asia Tenggara serta mulai mengangkat ilmu sains, teknologi dan seni disamping masih berpijak kepada bidang kependidikan. Selanjutnya Visi 2015-2019 sudah menempatkan UNP dalam konteks global dan mengakui adanya persaingan yang semakin ketat. Adapun misi yang dirumuskan dalam 3 Renstra terakhir memiliki pola untuk meningkatkan fungsi tridarma perguruan tinggi dilengkapi dengan pembenahan kelembagaan (*good*



university governance) dan penyiapan menuju universitas bertaraf dunia (*world class university*).

Sejak tahun 2015 terjadi perubahan kelembagaan yang sangat penting dan menentukan dengan dipisahkannya Kementerian Pendidikan Nasional dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Kemristekdikti kemudian menyusun Renstra yang harus menjadi rujukan bagi rumusan Renstra perguruan tinggi. Karena itu tahun 2015 dirumuskan visi dan misi UNP yang baru yang sampai saat ini berlaku. Renstra baru kebanyakan berubah dari sisi format tujuan, sasaran dan program, namun tidak banyak merubah visi. Visi yang baru dengan menambahkan *timeline* tahun 2020 sebagai sasaran pengembangan UNP. Kesemua misi memberikan penekanan kepada religiusitas dengan mencantumkan kalimat “berlandaskan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Sesuai dengan budaya Minangkabau yang memiliki prinsip “adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah”.

Meskipun demikian dalam perwujudan visi dan misi yang didasari oleh kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki disadari adanya faktor eksternal yang cukup memberikan pengaruh. Faktor eksternal merupakan kondisi di luar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan UNP dalam mencapai tujuannya. Dinamika faktor eksternal tidak mudah dikendalikan sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal dalam pengembangan UNP tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh:

1) Perubahan regulasi

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang dikterbitkan pemerintah.

2) Persaingan (kompetisi)

Dengan adanya arus globalisasi membuat persaingan diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat terelakkan. Pihak asing dapat mendirikan lembaga pendidikan di Indonesia, berkembangnya kuantitas dan kualitas perguruan tinggi di sekitar UNP. Dengan demikian ini merupakan ancaman sekaligus peluang, jika UNP tidak melakukan pembenahan terus menerus serta inovasi, makan kompetitor lain dan perguruan swasta akan mengancam keberadaan UNP di masa depan.

3) Keadaan ekonomi

a) Perekonomian nasional

Perekonomian nasional yang bergantung pada perekonomian global membuat perekonomian nasional mengalami tekanan. Walaupun konstitusi Undang-Undang Dasar 1945, negara telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN dengan nilai rupiah dan juga sangat tergantung dari nilai mata uang asing yang membuat pembiayaan pendidikan menjadi lebih berat.

b) Perekonomian internasional

Pengaruh ekonomi internasional, bahkan negara-negara tertentu memberikan pengaruh kepada kondisi makroekonomi seperti nilai mata uang Rupiah terhadap nilai mata uang asing. Beberapa faktor lain seperti kondisi pasar minyak dunia, pasar emas dan pasar saham, menjadikan persaingan bebas dan konflik antar negara yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri.

4) Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis, hal ini dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang diapit dua benua Asia dan Australia dan dua samudera yaitu samudera Pasific dan samudra Indonesia, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada sosial budaya kita yang mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru disamping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan perpaduan Indonesia dengan budaya barat melalui media sosial.

5) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat dengan berbagai sistem Teknologi Informasi (TI) yang semakin modern, sangat berpengaruh pada kemudahan pelayanan yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini berbagai informasi akan mudah diakses, cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan.

3. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019

Upaya mewujudkan visi UNP yang dirancang dalam suatu rencana strategis 5 tahunan, dilaksanakan melalui implementasi tri dharma perguruan tinggi. Keberhasilan pencapaian visi diukur dengan indikator pada beberapa sasaran strategis yang dicanangkan sesuai keadaan aktual UNP dan rencana strategis Kementerian Ristek Dikti. Selama jangka waktu 2015-2019, UNP telah mengalami

lompatan-lompatan yang menggembirakan, meskipun tetap dengan berbagai catatan yang masih memerlukan peningkatan, penguatan dan pengembangan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan UNP dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi untuk keberlanjutan program, maka digambarkan ketercapaian sasaran strategis seperti berikut.

a. Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan merupakan salah satu sasaran strategis dalam rencana strategis UNP. Untuk mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ini ditetapkan beberapa indikator kinerja yang meliputi rasio afirmasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase lulusan tepat waktu dan rata-rata IPK lulusan. Secara umum realisasi capaian tahun 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rasio Afirmasi (%)	19	17	31,04	31	31.86	32	33.02
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	147	150	304	250	261	261	282
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi (%)	2,35	6,92	5,72	85	82	85	52.86
	Persentase prodi terakreditasi minimal B (%)	80	85	97,5	-	-	-	85.15
	Persentase lulusan yang langsung bekerja (%)	5,68	7,25	15,00	15	15,98	17,50	28,40
	Jumlah mahasiswa berprestasi	59	57	146	70	85	85	58
	Persentase lulusan tepat waktu (%)	48	80	54,90	80	72	81	80
	Rata-rata IPK lulusan	3,34	3,35	3,36	3,35	3,37	3,38	3,40



Berdasarkan data, realisasi rasio afirmasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Untuk meningkatkan rasio afirmasi tahun 2019 dan beberapa tahun ke depan, UNP menargetkan peningkatan persentase afirmasi melalui perolehan beasiswa oleh mahasiswa. Target ini akan dicapai dengan mencari sponsor beasiswa dari pihak pemerintah maupun swasta, baik di daerah tingkat kota/kabupaten, provinsi dan pusat melalui kerjasama dengan walikota/bupati, Gubernur dan sumber lainnya. Beberapa MoU ini sudah ditandatangani oleh Rektor UNP dengan pemerintah daerah.

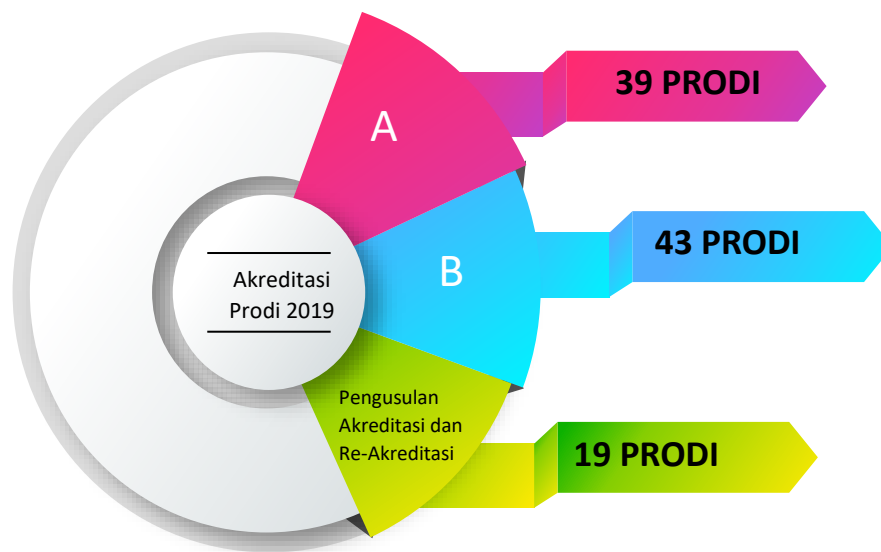
Dari data juga terlihat, sebagian besar mahasiswa UNP saat ini juga sudah mulai menyadari pentingnya berwirausaha. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesungguhnya belum menunjukkan angka yang cukup berarti, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UNP secara keseluruhan. UNP masih perlu mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam program mahasiswa wirausaha, agar selain jumlah mahasiswa yang terlibat semakin besar, juga luaran usahanya kian signifikan. Target ini akan dilakukan dengan program pembinaan kepada mahasiswa dalam pembuatan proposal-proposal kegiatan kewirausahaan dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Keterlibatan dunia usaha dan pihak eksternal lainnya juga masih perlu terus ditingkatkan melalui kerjasama kemitraan strategis.

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, Universitas Negeri Padang juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG). Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di UNP, yaitu profesi konselor yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan. Sekarang program ini telah terakreditasi B oleh Ban-PT. Program PPG SM3T adalah program kemenristek Dikti yang pelaksanaannya dilakukan di UNP. Tahun 2018 PPG SM3T bertambah dengan PPG bersubsidi. Adapun jumlah lulusan bersertifikat kompetensi & profesi mengalami peningkatan cukup signifikan, terutama dari 2016 ke 2017. Tahun 2018 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 7.36%, atau 82% dari peserta ujian (sebanyak 613 orang), dan yang dinyatakan lulus sebanyak 502 orang. Capaian ini masih di bawah yang targetkan sebesar 85%. Hal ini disebabkan banyaknya peserta Program Pendidikan Profesi Guru khusus bersubsidi yang tidak lulus karena pesertanya banyak yang akan memasuki masa pensiun. Diharapkan pada akhir tahun 2019, diperoleh capaian lulusan bersertifikat sekitar 12%.

Kualitas pembelajaran dilihat dari akreditasi prodi sebagai pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemenristek Dikti, terus

menjadi fokus UNP. UNP selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarkan "Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi", dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik.

Hingga 2019, prodi terakreditasi minimal B ada 44 atau sekitar 43,14%, terakreditasi A sebanyak 39 atau sekitar 39%, dan sisanya (19 prodi) masih dalam proses pengusulan akreditasi atau re-akreditasi. Peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi minimal B mengalami lonjakan sangat berarti dibanding awal tahun 2016. Secara kumulatif, sekitar 82% dari 102 prodi yang ada di UNP telah terakreditasi unggul. Adapun sisa 19 prodi adalah umumnya merupakan prodi baru yang akan dire-akreditasi (dalam proses pengusulan), dengan perkiraan hasil minimal terakreditasi B. Untuk selanjutnya, UNP menargetkan capaian 60 s.d. 80% prodinya terakreditasi A.



Gambar 1.3. Capaian Akreditasi Prodi UNP Tahun 2019

Salah satu tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi juga dapat dilihat dari serapan lulusan yang bekerja. UNP telah melakukan terobosan-terobosan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya, antara lain dengan mendatangkan praktisi dalam bentuk kuliah umum dan jobfair oleh beberapa perusahaan di UNP. Setiap tahun, persentase lulusan UNP yang langsung bekerja mengalami peningkatan signifikan dan selalu melebihi target yang dicanangkan. Sampai pada semester 1 2019, capaian persentase lulusan yang langsung bekerja telah mencapai 28,40%. Angka ini pun telah melebihi target akhir tahun yakni 20%.



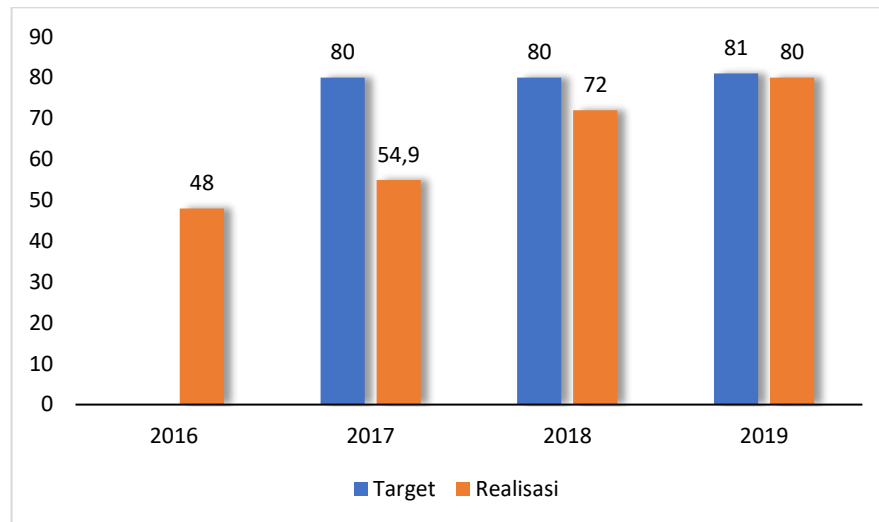
Namun demikian, beberapa hal yang perlu terus diperhatikan adalah relevansi bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, KKNI, dan dinamika dunia usaha dunia industri. Isu-isu global seperti revolusi industri 4.0 juga patut dicermati dan direspon secara cepat dan tepat. *Disruption technology* sebagai salah satu hasilnya, perlu ditindaklanjuti dengan pengembangan kurikulum berkelanjutan, sarpras pembelajaran yang maju dan *technology-based*, hingga kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik yang memadai.

Sementara pada aspek mahasiswa berprestasi, UNP cukup membanggakan beberapa tahun terakhir. Memang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang sebanyak 146 orang mahasiswa, capaian di tahun 2016 dan 2018 lebih rendah. Hal ini disebabkan event nasional seperti PIMNAS, POMNAS yang banyak mendulang medali, dilaksanakan pada tahun ganjil. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 85 orang mahasiswa berprestasi. Target tersebut diharapkan tercapai karena adanya event nasional PIMNAS dan POMNAS dimaksud. UNP dari tahun ke-tahun selalu meningkatkan target dan capaiannya, dan secara umum, prestasi mahasiswa juga mengalami trend positif. UNP menyadari akan pentingnya usaha yang lebih terstruktur dan cukup masif untuk menggenjot prestasi mahasiswa, terutama di ajang nasional dan internasional.

Persentase lulusan tepat waktu yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang dapat menempuh masa studi sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengalami trend positif meskipun belum mencapai target maksimal. Semakin besar persentase lulusan tepat waktu, maka kinerja UNP semakin baik. Jumlah student body setiap tahun juga akan relatif lebih baik, biaya pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan juga kian efisien, serta akses calon mahasiswa bisa terbuka semakin lebar. Perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran dianalisis ikut memperbaiki lama waktu penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu makin banyaknya dosen-dosen yang melibatkan mahasiswa dalam payung penelitiannya, menyebabkan kendala menemukan topik skripsi/TA menjadi terkoreksi dan proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih cepat. Lebih jelas dapat terlihat pada Gambar 1.4.

Berbeda dengan lulusan tepat waktu, rerata IPK lulusan sedikit mengalami penurunan dan belum mencapai target pada akhir tahun 2019. Berdasarkan data pada wisuda bulan September 2017 dan 2018 diperoleh rata-rata realisasi IPK 3.36 dan 3.37. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan sarana belajar seperti Perolehan ini menunjukkan bahwa makin membaiknya proses pembelajaran dan pengelolaan di prodi masing-masing. Beberapa program telah dilakukan oleh UNP untuk memperbaiki mutu akademik antara lain perbaikan proses pembelajaran dengan metode e-learning, perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran seperti

peningkatan bandwidth (nilai *bandwidth* 2017 adalah 1200 Mbps), pembuatan hotspot-hotspot tempat belajar, pengembangan perangkat pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran tiap semester.



Gambar 1.4. Capaian jumlah lulusan tepat waktu

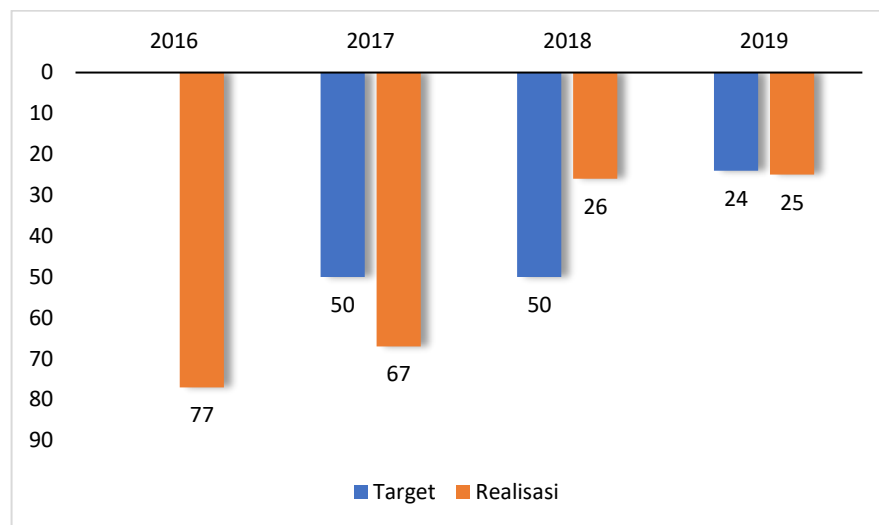
b. Kualitas Kelembagaan

Rangking PT Nasional ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan membangun kesadaran pentingnya perguruan tinggi hadir dalam pemeringkatan kualitas perguruan tinggi Indonesia. Persaingan untuk menjadi yang terbaik akan mendorong perguruan tinggi selalu mengacu pada kriteria yang digunakan dalam menentukan pengembangan universitas dan programnya. Sehingga apapun kriteria yang digunakan oleh lembaga pemeringkat, secara otomatis akan diadopsi sebagai panduan dalam menyusun program kerja sekaligus sistem penilaian kinerja internal. Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti, program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Secara khusus ini ditujukan untuk mendorong peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi menuju World Class University (WCU).

Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Padang merupakan sasaran yang harus dicapai dengan indikator kinerja yang akan terus ditingkatkan yaitu rangking PT Nasional, dan nilai akreditasi institusi. Nilai akreditasi institusi UNP, terhitung sejak 2016, sudah mencapai target indikator kinerja Unggul (A) berdasarkan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016, meskipun

sebenarnya ditargetkan pada 2017. Adapun indikator kinerja tentang ranking PT Nasional, UNP menargetkan pada posisi ranking 50 besar hingga 2018. Namun dengan kerja keras dan peningkatan kinerja kelembagaan diberbagai sisi, UNP berhasil melampaui target yakni berada pada ranking ke-26 di tahun 2018. Tahun 2019, UNP menargetkan masuk 24 besar ranking PT Nasional, namun realisasinya hanya mencapai ranking 25. Meningkatnya peringkat Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Gambar 1.5.

Meskipun di tahun 2019 UNP menargetkan peringkat 24, namun ranking 25 bukan hal yang buruk mengingat di tahun 2018 peringkat UNP mencapai peringkat 26 dari target masuk 50 besar. Bila dibandingkan dengan daerah-daerah terdekat di Pulau Sumatera, peringkat UNP di 25 besar, masih berada di bawah PTN-PTN lainnya, seperti; Universitas Andalas (11), Universitas Sumatera Utara (13), Universitas Negeri Medan (21), Universitas Syiah Kuala (23), dan Universitas Riau (24).



Gambar 1.5. Peringkat UNP secara nasional

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, UNP secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal hingga eksternal, bahkan internasional. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, UNP diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Sampai akhir 2019, ada 4 program studi di UNP yang sudah diakreditasi melalui AUN-QA (Asia University Network-Quality Assurance) dan dinyatakan dengan hasil BAIK. Sementara itu, ada 4 prodi lagi yang sedang menunggu waktu untuk divisitasi, diluar beberapa prodi yang juga diakreditasi melalui ASIIN (lembaga akreditasi internasional dari Jerman untuk disiplin ilmu

rekayasa, matematika dan sains, pertanian dan biologi). Selain prodi, UNP juga mengajukan sertifikasi untuk optimalisasi layanan seperti sertifikasi laboratorium, perpustakaan dan layanan lainnya.

c. Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Universitas Negeri Padang menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang memuaskan, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu UNP secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap waktu. Peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk kebijakan menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima. Sementara itu, penambahan kuantitas juga penting untuk memberikan pelayanan memadai kepada mahasiswa dan masyarakat.

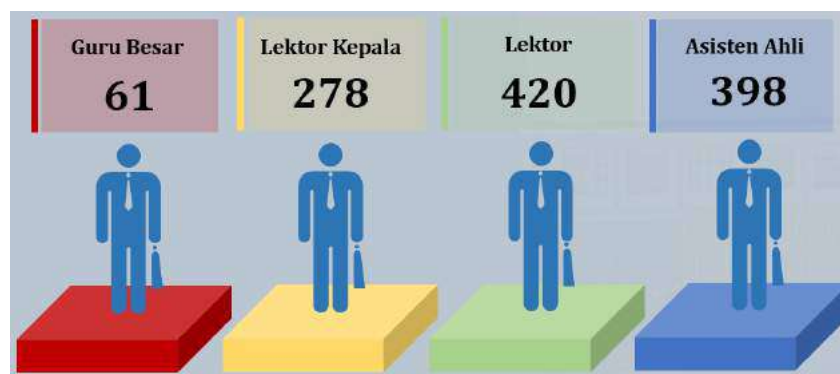
Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya sebagai salah satu sasaran utama program dan kegiatan dalam rencana strategis UNP digambarkan oleh beberapa indikator. Tabel berikut menunjukkan bahwa secara umum, sasaran strategis ini relatif telah tercapai sesuai target yang ditetapkan khususnya di tahun 2017 dan 2018, terutama mengenai persentase dosen S3, persentase dosen bersertifikat pendidik, serta jumlah buku teks ber-ISBN karya dosen. Tabel 1.2 menampilkan data capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.

Tabel 1.2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		Target 2019
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	25.65%	28%	30.86%	33%	33.07%	35
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	92.20%	93%	95.73%	95%	89.31%	96
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:26	1:33			1:28
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	80	70	75			80

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		Target 2019
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala				35%	30%	35%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar				6%	6.50%	7%

Muncul sejumlah persoalan terkait rasio dosen mahasiswa yang kian melebar menjauhi target 1:26. Bahkan capaian untuk 2017, cenderung menurun dibanding 2016. Demikian halnya dengan karya dosen dalam bentuk buku teks, terlihat bahwa capaian 2016 masih lebih baik dibanding 2017, meski melebihi target yang direncanakan. Berdasarkan analisis data, naiknya rasio dosen-mahasiswa disebabkan dua hal. Pertama, adanya sejumlah dosen yang memasuki masa purna tugas dengan jumlah signifikan. Kedua, penambahan jumlah mahasiswa yang diterima sebagai konsekuensi dari penambahan jumlah prodi baru, fasilitas dan sarana gedung perkuliahan dan target penerimaan BLU. Dari fenomena ini, UNP perlu melakukan analisis dan kajian faktual, untuk merencanakan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya agar capaian unjuk kerja semakin baik dan unggul.



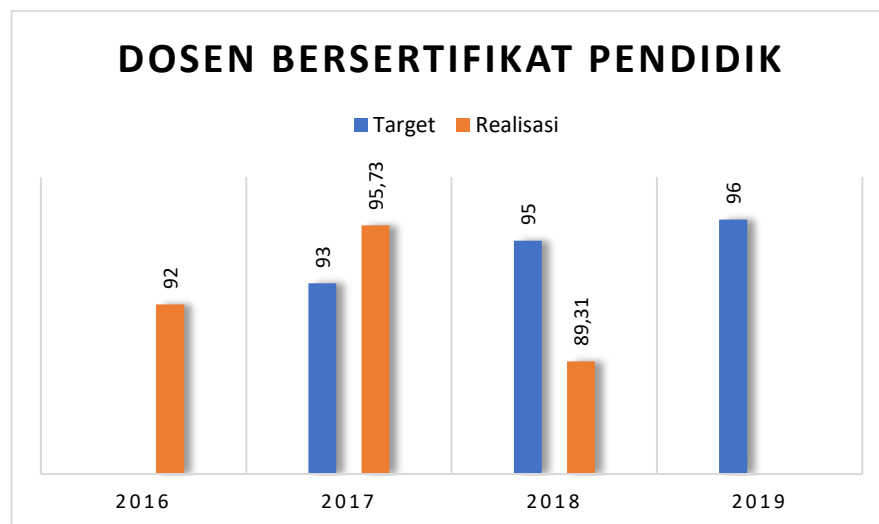
Gambar 1.6. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UNP 2019

Sebagai teaching university menuju research university, indikator dosen berkualifikasi S3 menjadi sangat penting untuk eksistensi UNP dimasa datang. Semakin besar jumlah staf pengajar berkualifikasi S3, maka semakin baik reputasi UNP dalam pembelajaran. Hingga pertengahan 2019, persentase dosen berkualifikasi S3 baru 33.93% atau sebanyak 302 dari 891 dosen PNS UNP. Adanya peningkatan dari tahun 2016 lebih dari 5% (dari 236 menjadi 275 orang) hingga melewati target 28% di tahun 2017, tidak diikuti oleh capaian yang sama di tahun

2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa angka 35% pada tahun 2019 agak sulit untuk dicapai, apalagi dengan bertambahnya jumlah dosen CPNS secara signifikan ditahun 2018. Jika ditambahkan dengan dosen baru, maka persentase dosen S3 hanya mencapai 30% saja. Namun demikian, UNP terus mendorong staf agar menyelesaikan studi doktoral dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 bagi dosen yang masih S2, agar persentase sekitar 60% tahun 2020 bisa terpenuhi.

Beberapa kondisi faktual yang ditemui terkait dengan kualifikasi dosen antara lain bahwa jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 sampai saat ini ada 163 orang. Status studi lanjut juga bervariasi, ada yang dengan tugas belajar, izin belajar, dengan beasiswa maupun dengan biaya sendiri. Sebagian besar dosen studi lanjut telah menempuh masa studi lebih dari 4 tahun saat ini ada 82 orang. Masalah yang dihadapi pun relatif sama yakni pada tahap penyelesaian tugas akhir (disertasi), di dalam maupun yang studi luar negeri.

Selain itu, salah satu indikasi keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya adalah perolehan sertifikat pendidik. Berdasarkan data hingga 2017, 95.73% atau 853 dosen UNP telah mendapatkan sertifikat pendidik. Angka ini telah melewati target yang dicanangkan sebesar 93%, dan bahkan hampir mencapai target untuk tahun 2019 sebesar 96% seperti terlihat pada Gambar 1.7. Penurunan capaian di tahun 2018 dan 2019 disebabkan bertambahnya jumlah dosen baru UNP, sehingga pada akhir 2019 hanya mencapai 88.20%.



Gambar 1.7. Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik

Pada 2018, capaian jumlah dosen bersertifikat pendidik sebesar 89.31% jauh di bawah target sebesar 95%. Hal ini dianalisis sebagai sebab bertambahnya jumlah dosen CPNS yang cukup besar di 2018. Meskipun angka ini sangat ditentukan oleh kuota dari pemerintah, namun UNP terus melakukan pendampingan dan pelatihan

bagi dosen yang mendapatkan giliran disertifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan bukan hanya memberi motivasi, tetapi juga diharapkan agar kelulusan dosen yang disertifikasi bisa mencapai 100%.

Hal lain yang sebenarnya juga menjadi beban moral sekaligus kewajiban dosen adalah menulis buku. Seorang dosen, pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas menulis, baik buku ataupun artikel di jurnal. Indikator ini bukan hanya menentukan kualitas keilmuan seorang dosen, tetapi menunjukkan adanya warisan pemikiran untuk membangun peradaban masyarakat di masa datang melalui pendidikan. Realisasi karya dosen berupa buku teks ber-ISBN hingga 2017 adalah 75 buku. Angka ini telah melampaui target yakni 70, namun lebih rendah dari realisasi tahun 2016. Mengingat pentingnya karya dosen ini, serta keterkaitan langsungnya dengan karir, pangkat dan eksistensi dosen dimasa datang, UNP masih perlu terus mendorong staf pengajar agar menghasilkan karya-karya berkualitas. Penulisan bahan ajar dan buku ajar/diktat/modul untuk mata kuliah tertentu, perlu didorong dan dikembangkan agar bermuara pada lahirnya karya berupa buku teks. Dengan demikian, reputasi dan karir dosen sebagai staf pengajar serta UNP sebagai lembaga pendidikan akan semakin cemerlang.

d. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Riset merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan sebuah perguruan tinggi dan bangsa pada umumnya. Sebagai salah satu universitas, posisi ranking UNP saat ini di urutan 25 menggambarkan bahwa produksi karya ilmiah masih perlu terus ditingkatkan. Untuk mengukur produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan, UNP menetapkan enam indikator yang meliputi jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan jumlah publikasi nasional. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di UNP diuraikan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah HKI yg didaftarkan	14	10	101	100	142	143	20
	Jumlah publikasi internasional	55	120	547	520	650	675	828

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah sitasi karya ilmiah	177	300	900	1067	3352	2900	4620
	Jumlah <i>prototype</i> R&D	14	20	86	30	61	65	0
	Jumlah <i>prototype</i> industri	1	4	21	6	5	7	0
	Jumlah publikasi nasional	750	500	804	-	-	-	-

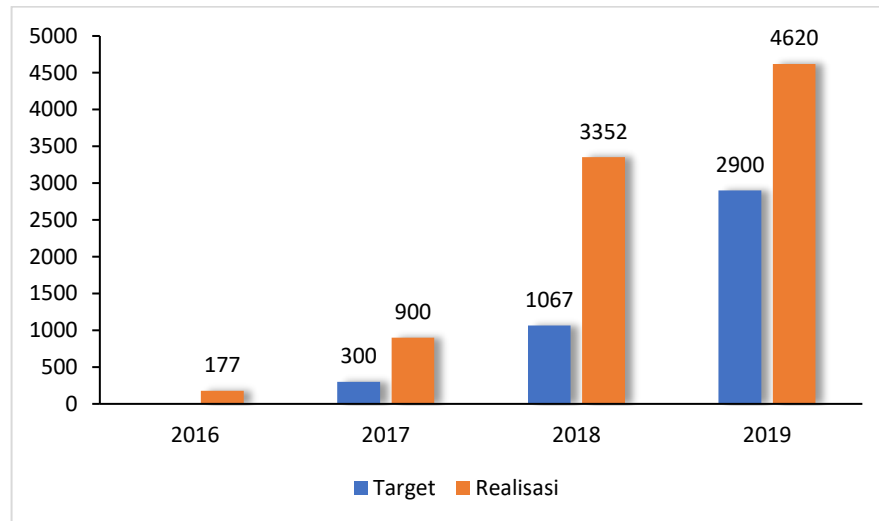
Berdasarkan Tabel 1.3, capaian yang telah diperoleh pada tahun 2016 hingga 2018 untuk semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun pada tahun 2019, beberapa aspek perlu mendapatkan perhatian agar UNP tetap berkinerja baik, seperti jumlah HKI, prototipe R&D dan prototipe industri. Adapun jumlah publikasi nasional dan internasional biasanya mengalami kenaikan signifikan di setiap akhir tahun.

Jika beranjak dari jumlah dosen UNP sebanyak 1074 orang, maka jumlah publikasi yang dihasilkan masih belum memuaskan dan karenanya perlu ditingkatkan. Data ini menunjukkan bahwa belum semua dosen menghasilkan publikasi ditingkat internasional. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, UNP terus melakukan berbagai upaya diantaranya memprogramkan 2 seminar internasional tiap fakultas, coaching clinic penulisan artikel, dan mewajibkan publikasi internasional untuk mahasiswa S2 dan S3. Melalui berbagai program ini, diharapkan jumlah publikasi internasional UNP terus meningkat dan melampaui target jumlah publikasi yang dicanangkan pada tahun 2019.



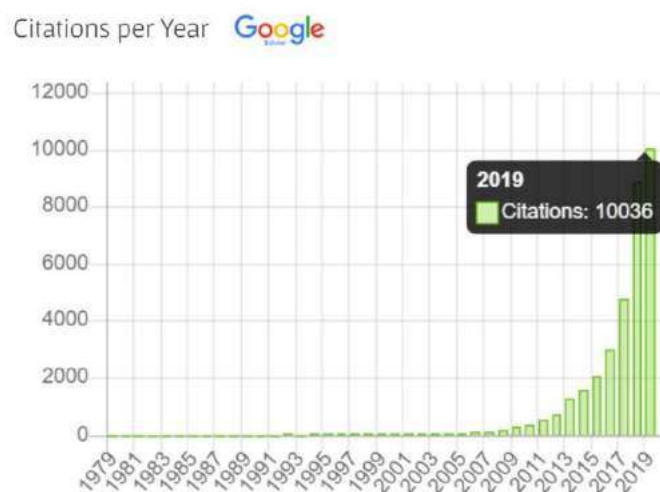
Gambar 1.8. Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional

Adapun terkait jumlah sitasi karya ilmiah yang merupakan tolak ukur tingkat keterpakaian atau kemanfaatan suatu karya yang dihasilkan, menunjukkan perkembangan yang meyakinkan hingga tahun 2019.



Gambar 1.9. Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah

Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen di UNP memang sangat menggembirakan. Tahun 2017 jumlah sitasi mencapai 900 jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 300, demikian halnya untuk 2018 dan akhir 2019. Berdasarkan realisasi ini dapat disimpulkan capaian kinerja UNP untuk indikator jumlah sitasi mencapai 200 s.d. 300%. Capaian ini juga sudah melewati jumlah sitasi yang ditargetkan dalam renstra UNP untuk tahun 2019. Gambaran jumlah sitasi UNP di Google Scholar dari tahun ke tahun seperti pada juga terlihat pada Gambar 1.10.



Gambar 1.10. Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar

Data sitasi ini sebenarnya belum mencapai jumlah yang maksimal, jika saja setiap dosen di UNP membuat satu karya ilmiah dan disitasi oleh satu karya lainnya. Beberapa catatan permasalahan penyebab belum optimalnya jumlah sitasi adalah jumlah publikasi dosen yang belum optimal dan karya dosen belum semuanya dijadikan referensi oleh mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya. Di samping itu, kualitas publikasi masih perlu ditingkatkan agar karya yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dirujuk oleh banyak orang. Untuk menjaga jumlah sitasi tiap tahun tetap tercapai dan mengalami peningkatan, UNP merencanakan berbagai program antara lain melaksanakan seminar internasional, coaching clinic penulisan artikel ilmiah dan mewajibkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan diwisuda.

Indikator lain dari produktivitas riset dan pengembangan diukur melalui prototipe sebagai luaran penelitian, dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (Technology Readiness Level, TRL) yang tinggi. Prototipe R&D dapat dijadikan tolak ukur tingkat kematangan suatu topik penelitian. UNP memiliki sejumlah prototipe R&D berupa perangkat pembejalaran maupun produk teknologi lainnya. Jumlah prototipe R&D di UNP relatif baik, realisasi melebihi target yang ditetapkan. Hanya saja, untuk tahun 2019 belum ada data pendukung yang menjelaskan capaian akhir. Adapun capaian prototipe industri UNP tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan atau belum mencapai target. Karena itu, secara umum, UNP masih perlu mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian, baik jumlah maupun TRL-nya melalui program-program yang komprehensif dan kolaboratif.

Dengan potensi SDM berkualitas yang dimiliki UNP, jumlah publikasi, prototipe dan luaran lainnya yang dihasilkan melalui penelitian, masih dapat ditingkatkan. Jika satu dosen menghasilkan satu publikasi pertahun maka jumlah publikasi dapat meningkat. Budaya meneliti dan publikasi masih perlu terus dibangun. Untuk itu, berbagai program perlu terus digalakkan. Di tingkat lembaga, LP2M secara lebih luas perlu memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian, termasuk mengokohkan Pusat Unggulan Iptek yang ada, menuju terbangunnya Science & Techno Parks. Selain itu, regulasi terkait kewajiban lulusan program S1, S2 dan S3 yang mengharuskan menulis publikasi di jurnal nasional sebagai salah satu syarat untuk wisuda, perlu ditegakkan secara konsisten.

e. Kapasitas Inovasi

Sasaran strategis tentang menguatnya kapasitas inovasi UNP merupakan target yang dicanangkan untuk menjamin hasil penelitian dan pengembangan dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Hilirisasi hasil penelitian harus terus diupayakan agar luaran penelitian memberikan manfaat ekonomi secara langsung

pada masyarakat luas. UNP terus berupaya mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermuara pada produk inovasi.

Pada tahun 2016, jumlah produk inovasi belum terdeteksi. Tahun 2017 UNP menargetkan 2 unit produk inovasi dan berhasil merealisasikan hingga 10 unit produk inovasi. Untuk tahun 2018, pencapaian UNP memenuhi target (4 produk), namun untuk 2019, target belum dapat dipenuhi hingga akhir tahun. Mengingat tidak semua hasil riset bermuara pada produk inovasi, pada target jangka menengah tahun 2019 ditetapkan 4 unit jumlah produk inovasi. Dibanding dengan lembaga lain dan upaya UNP untuk mengokohkan PUI dan membangun STP, UNP perlu terus mengembangkan program untuk penguatan produk inovasi.

f. Kualitas Pelayanan Universitas Negeri Padang

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- 2) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- 3) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar;
- 4) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- 5) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- 6) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui e-learning.

g. Tata Kelola

Upaya mewujudkan tata kelola yang baik bukanlah suatu hal yang mudah seperti membalik telapak tangan. Untuk mewujudkan itu dibutuhkan perjuangan dan waktu cukup panjang. Sekalipun memiliki kelemahan, penyelenggaraan pelayanan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk mewujudkan good governance. Ini merupakan implementasi dari Permenpan dan RB Nomor 60 tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Kementerian/Lembaga.

Tingkat ketercapaian sasaran terwujudnya tata kelola yang baik UNP dengan indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, sejak tahun 2016 hingga 2019 mendapatkan predikat WTP. Penilaian atas Laporan Keuangan UNP dilakukan dengan Audit oleh akuntan publik, yang mana, audit tersebut dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Indeks kepuasan layanan UNP kepada stakeholders mencapai rata-rata 85% setiap tahun. Indeks ini masih perlu dikuatkan untuk menguatkan kedudukan UNP sebagai satker BLU. Tindak lanjut temuan BPK sebagai wujud kepatuhan UNP, diimplementasikan hingga 100%, meskipun konsekuensi pengembalian keuangannya baru mencapai 50% hingga 2019.

Pokok pokok kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan basis akrual terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya. Untuk penilaian atas Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang pada pelaporan tahun anggaran 2017, telah mulai dilakukan oleh Auditor Publik di akhir bulan Februari 2018.

4. Tata Pamong (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Statuta

Statuta UNP disahkan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016. Statuta 2016 disusun untuk mengakomodasi perkembangan kelembagaan yang terjadi dan antisipasi terhadap tantangan, peluang dan ancaman di masa depan. Jika dilihat secara sistematika Statuta ini terdiri dari 98 pasal 17 bab, dengan pembagian materi yang berisikan:

- 1) Visi, Misi, Dan Tujuan
- 2) Identitas
- 3) Penyelenggaraan Pendidikan
- 4) Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Vokasi, Dan Profesi.
- 5) Kebebasan Akademik Dan Otonomi Keilmuan
- 6) Gelar Dan Penghargaan
- 7) Susunan Organisasi
- 8) Tatacara Pengangkatan Pimpinan, Senat, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi



- 9) Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- 10) Mahasiswa Dan Alumni
- 11) Kerjasama
- 12) Sarana Dan Prasarana
- 13) Pembiayaan
- 14) Pengawasan Dan Akreditasi

Aktivitas dan kinerja pengelolaan akademik dan non-akademik di UNP harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global dengan tetap memperhatikan Statuta, Organisasi dan Tata Kerja serta Renstra.

Seiring dengan dinamika Lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dengan adanya PP No. 66 tahun 2018 dan UU No. 12 tahun 2012. Perubahan eksternal ini memerlukan review terhadap status pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan. Sejak tahun 2015, UNP berubah status menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015.

Struktur organisasi dan tata kelola keuangan menyesuaikan sesuai peraturan Kemenristekdikti dan Kementerian Keuangan. Agar tugas pokok maupun tujuan sebagaimana yang telah diuraikan di atas berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai dengan yang diharapkan diperlukan layanan unggul dan berkualitas. Penataan organisasi dan tata kerja dilakukan agar responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan universitas serta perkembangan global.

Struktur organisasi dan tata kerja UNP berdasarkan Keputusan Menristekdikti Nomor 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP. dirasakan tidak sesuai lagi dengan beban tugas dan kerja saat ini Perubahan menimbang berbagai aspek, seperti: (1) Perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan; (2) Perkembangan jumlah fakultas, Program Pascasarjana, jurusan, program studi, dan laboratorium/studio/ bengkel/workshop/ -kebun percobaan; (3) Perkembangan sarana, prasarana sebagai aset universitas. Sementara permasalahan yang muncul yakni: (1) Beban kelembagaan yang tinggi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; (2) tidak seimbangnya beban kerja antara unit yang satu dengan unit yang lain, (3) diperlukan adanya unit kerja baru yang sangat dibutuhkan namun belum tercantum dalam OTK UNP, (4) ketidaksesuaian antara unit kerja yang ada dengan kegiatan yang harus dilaksanakan, serta (5) diperlukan organ baru dalam rangka menunjang kegiatan seperti Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU), Badan Penjaminan Mutu Internal, Badan Pengawas, dan Unit lainnya.



Perubahan diusulkan tahun 2013 sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan lembaga dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang baik bagi masyarakat, serta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 32 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas (Dewas) pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan beberapa aturan lainnya yang terkait.

Perubahan OTK keempat diusulkan pada tahun 2018 guna menyesuaikan dengan organ-organ pengelolaan BLU UNP. Dasar utama dari perubahan ini adalah Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Perubahan OTK ini juga menyesuaikan dengan Perubahan yang terjadi di Tingkat Kementerian yaitu semula berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sekarang berada dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagaimana dituntut oleh Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015.

Perubahan struktur organisasi UNP diarahkan pada pembagian dan pendelegasian tugas dan fungsi yang lebih jelas untuk masing-masing unit/unsur yang ada termasuk beberapa penambahan seperti; Dewan Pengawas dan BPPU, dilengkapi dengan pengaturan kembali Tugas Pokok Satuan dan Unit Kerja di Tingkat Biro, usulan penambahan Fakultas Pendidikan Psikologi yang sebelumnya belum ada dalam SOTK.

Pembentukan Dewas BLU UNP merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum. Dewas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU UNP oleh Pejabat BLU UNP terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pembentukan BPPU bertujuan untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan asset dan inventarisasi sumberdaya berupa sarana prasarana, aset



sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan income generating BLU UNP.

Penataan TUSI di lingkungan Biro ditujukan guna menghindari tumpang tindih tugas dan fungsi sehari-hari diantara bagian satu dengan bagian lainnya dalam Biro Umum dan Keuangan (BUK). Pindahkan ini didasarkan terdapatnya tumpang tindih tugas dan fungsi subbagian hukum dan tatalaksana dengan subbagian tenaga kependidikan di bidang tugas melaksanakan analis jabatan, pembuatan surat-surat keputusan atau peraturan Rektor, bidang ketatalaksanaan yaitu pelaksanaan pengambilan sumpah jabatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka susunan organisasi UNP yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan sebagai berikut:

1) Senat UNP

2) Pemimpin Perguruan Tinggi; di tingkat Universitas yaitu Rektor dan 4 (empat) Wakil Rektor

- a) Wakil rektor bidang Akademik
- b) Wakil rektor bidang Perencanaan, Umum, Keuangan dan Kepegawaian
- c) Wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- d) Wakil rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi

Unit Organ dibawah Pemimpin Perguruan Tinggi terdiri dari: Unit Pelaksana Pendidikan.

3) Fakultas

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni;
- c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- d) Fakultas Ilmu Sosial;
- e) Fakultas Teknik;
- f) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- g) Fakultas Ekonomi;
- h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;

Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan terdiri atas:

a) Dekan dan Wakil Dekan

- (1) Wakil Dekan Bidang Akademik
- (2) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan



- (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- b) Bagian Tata Usaha
 - (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - (2) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
 - (3) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
- c) Senat Fakultas
- d) Jurusan/Bagian
 - (1) Ketua
 - (2) Sekretaris
 - (3) Program Studi
 - (4) Kelompok Jabatan Fungsional
 - (5) Laboratorium/Bengkel/Studio

4) Pascasarjana

- a) Direktur
- b) Wakil Direktur
 - (1) Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 - (2) Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan
- c) Subbagian Tata Usaha
- d) Program Studi

5) Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), terdiri atas:
 - (1) Ketua
 - (2) Sekretaris
 - (3) Bagian Tata Usaha
 - (a) Subbagian Program, Data dan Informasi
 - (b) Subbagian Umum
 - (4) Pusat
 - (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Pada LP2M ini dapat dibentuk Pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP2M telah dibentuk saat ini, yaitu;

- (1) Pusat Penelitian;
 - (2) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - (3) Pusat Publikasi dan HKI.
- b) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) terdiri atas:
 - (1) Ketua

- (2) Sekretaris
- (3) Bagian Tata Usaha
 - (a) Subbagian Program, Data dan Informasi
 - (b) Subbagian Umum
- (4) Pusat
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Di bawah LP3M ini dapat dibentuk pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP3M telah dibentuk saat ini, yaitu;

- (1) Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran;
- (2) Pusat Penjaminan Mutu Internal;
- (3) Pusat Program Pengalaman Lapangan.

6) Unit Pelaksana Adminitrasi atau Ketatausahaan

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
 - (1) Bagian Akademik
 - (a) Subbagian Pendidikan dan Evaluasi
 - (b) Subbagian Registrasi dan Statistik
 - (2) Bagian Kemahasiswaan
 - (a) Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan
 - (b) Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni
- b) Biro Umum dan Keuangan;
 - (1) Bagian Keuangan
 - (a) Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - (b) Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - (c) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
 - (2) Bagian Hukum dan Kepegawaian
 - (a) Subbagian Pendidik; dan
 - (b) Subbagian Tenaga Kependidikan
 - (c) Subbagian Hukum dan Tata Laksana
 - (3) Bagian Umum dan Barang Milik Negara
 - (a) Subbagian Tata Usaha
 - (b) Subbagian Rumah Tangga
 - (c) Subbagian Barang Milik Negara
 - (4) Kelompok Jabatan Fungsional
- c) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat
 - (1) Bagian Perencanaan
 - (a) Subbagian Perencanaan dan penganggaran



- (b) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program
- (2) Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
 - (a) Subbagian Kerjasama
 - (b) Subbagian Hubungan Masyarakat

7) Unit Pengembangan dan Pelaksanaan Tugas Strategis

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU)

8) Unit Penunjang Teknis

- a) Perpustakaan
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- b) Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c) Bahasa
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- d) Pelayanan Bimbingan Konseling
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- e) Layanan Internasional
 - (1) Kepala
 - (2) Petugas Tata Usaha
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- f) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
 - (1) Kepala
 - (2) Subbagian Tata Usaha; dan
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional

9) Satuan Pengawas Internal

10) Dewan Pengawas

11) Dewan Pertimbangan

Upaya pembenahan tata kelola secara keseluruhan ini berbuah manis dengan meningkatnya taraf Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) UNP menjadi terakreditasi unggul (A) yang disahkan melalui SK No. 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 pada tanggal 20 Desember 2016.

b. Penataan Organisasi dan Tata Kerja

1) Pembentukan Dewan Pengawas

Pembentukan Dewas merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, jo Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU. Khusus di lingkungan PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor. 33 Tahun 2009. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU oleh Pejabat BLU terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewas dibentuk dan ditetapkan oleh Mensitekdikti setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan. Jumlah anggota Dewas sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari unsur Kemristekdikti, Kementerian Keuangan dan Profesional (ahli). Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

2) Penataan Fakultas

Setelah berdirinya Fakultas Pariwisata dan Perhotelan pada tahun 2015, usulan penambahan dan penataan yang dilakukan di tingkat fakultas terdiri dari Penambahan Fakultas Pendidikan Psikologi, sehingga dengan demikian secara keseluruhan UNP memiliki 9 (sembilan) fakultas yaitu;

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan disingkat FIP;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni disingkat FBS;
- c) Fakultas Ilmu Sosial disingkat FIS;
- d) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam disingkat FMIPA;
- e) Fakultas Teknik disingkat FT;
- f) Fakultas Ilmu Keolahragaan disingkat FIK;
- g) Fakultas Ekonomi disingkat FE;
- h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan disingkat FPP;
- i) Fakultas Pendidikan Psikologi disingkat FPPsi.

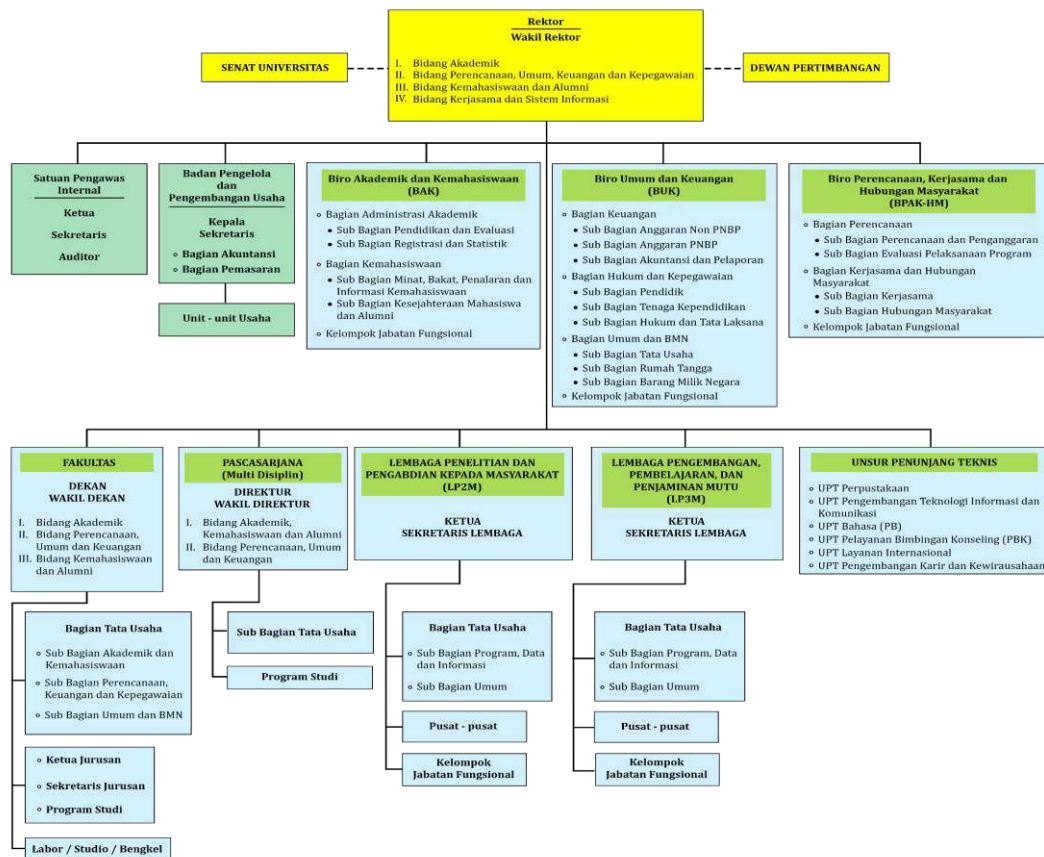
3) Penataan Biro Umum dan Keuangan

Penataan dan Pengaturan Tugas pada Bagian unit kerja dibawah Biro Umum dan Keuangan, dilakukan pada tingkat subbagian pada Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) dan Bagian Kepegawaian. Berdasarkan Peraturan

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja UNP, Subbagian Hukum dan Tatalaksana berada dibawah Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara pindah ke Bagian Hukum dan Kepegawaian. Sehingga Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) berubah nama menjadi Bagian Umum dan Barang Milik Negara (UBMN) dan Bagian Kepegawaian berubah nama menjadi Bagian Hukum dan Kepegawaian.

4) Penataan Badan

STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA (SOTK) UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Gambar 1.11. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang

Pembentukan Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (selanjutnya disingkat dengan istilah BPPU); BPPU berfungsi untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan aset dan inventarisasi sumberdaya berupa aset sarana prasarana, aset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan income generating BLU UNP.



BPPU dibentuk berdasarkan kepada Surat Keputusan Rektor UNP. Struktur Organisasi BPPU dipimpin oleh Kepala dan Sekretaris yang berasal dari Dosen (Tenaga Pendidik) yang mendapat Tugas Tambahan. Selain Kepala dan Sekretaris juga dilengkapi dengan 2 (dua) Subbagian Tata Usaha (Eselon IV a) yaitu Sub-Bagian Akuntansi dan Sub-Pemasaran dan beberapa orang staf tata usaha.

BPPU Universitas Negeri Padang akan mengelola berbagai usaha yang saat ini sudah ada yaitu: Mess, Asrama, Hospitality (Hotel), Poliklinik, Kendaraan, Kolam Renang, Food Court/Kantin, Auditorium, GOR, Lapangan Olahraga, Lapangan Tenis Indoor Pelatihan-pelatihan, Sekolah Laboratorium dan nantinya akan terus berkembang sesuai dengan kemajuan usaha dan lembaga.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNP yang telah diperbaharui melalui Permendikti No 109 tahun 2014 bertujuan untuk menjamin keterlibatan publik dalam mempertahankan kinerja UNP. Tahun 2018 telah mengajukan SPM baru kepada Kemristekdikti yang telah dilakukan harmonisasi dengan Kementerian Hukum dan HAM dan saat ini sedang menunggu pengesahan melalui sebuah Peraturan Menteri.

c. Penjaminan Mutu

Untuk melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga khusus Pusat Kajian Kurikulum (PKK) yang dibentuk oleh rektor UNP dengan SK Rektor No.131/UN35/PP/2012 kemudian dilengkapi dengan Tim pengembang kurikulum UNP dengan SK Rektor No. 31/UN35/PP/2012. Pusat Kajian Kurikulum dan Pembelajaran di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan/program studi mempunyai tugas mengkaji dan mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan pelatihan atau sosialisasi model-model pembelajaran yang efektif tersebut kepada para dosen di lingkungan UNP. Model pembelajaran yang sudah dihasilkan oleh pusat kajian pengembangan kurikulum dan pembelajaran UNP dan sudah diimplementasikan antara lain adalah model pembelajaran pengembangan karakter mahasiswa, model pembelajaran berbasis web (e-learning), dan model pembelajaran berbasis komputer. Kebijakan pembelajaran e-learning tertuang Buku Panduan Akademik tahun 2015 dengan SK Rektor No. 80/UN35/PP/2015. Pusat IT membuat sistem e-learning yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa melalui website <http://elearning.unp.ac.id>. Hal ini akan membuat model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa akan menjadi budaya di lingkungan UNP.

Penjaminan mutu dikordinasikan oleh LP3M di tingkat universitas melalui Pusat Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu (GMPI) ditingkat fakultas dan



Unit Penjaminan Mutu (UPMI) ditingkat jurusan/prodi serta Pusat Kajian Kurikulum. Secara rinci tugas penjaminan mutu terdiri dari:

- 1) Menyusun perangkat dan panduan penjaminan mutu, baik program kegiatan akademik maupun non akademik.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan universitas.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan.
- 4) Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil pelaksanaan penjaminan mutu dari setiap unsur dan atau satuan organ universitas.

Unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, bereskrepsi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh universitas dengan sangat baik. Unit-unit penjamin mutu ini bekerjasama dengan tim Unit Pelaksana Teknis Pengembang Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-PTIK) di bawah koordinasi Wakil Rektor IV untuk peningkatan Learning Outcome (LO).

Panduan akademik universitas dijabarkan dengan menetapkan serangkaian standar prosedur mutu (SOP) pembelajaran, diantaranya SOP No BSPK-01 tentang penyusunan kurikulum, SOP No BSPK-04 tentang penyusunan silabus, SOP No BSPK-05 tentang pelaksanaan perkuliahan, SOP No BSPK-11 tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar, SOP No BSPK-23 tentang penyusunan skripsi, SOP No BSPK-22 tentang Pelaksanaan PL Kependidikan, dan SOP No BSPK-23 tentang pelaksanaan ujian skripsi. Pengendalian standar mutu terkait perencanaan sumber daya pembelajaran mencakup pengendalian standar mutu silabus, standar mutu satuan acara perkuliahan (SAP), dan standar mutu sarana prasarana perkuliahan. Dalam standar mutu perencanaan tersebut telah diatur bahwa sebelum pelaksanaan perkuliahan dimulai, semua mata kuliah yang ditawarkan, jadwal perkuliahan, dosen pengampu, dan ruang kuliah sudah ditentukan dan sudah di-upload ke SIA UNP.

Standar mutu proses pembelajaran terkait dengan syarat-syarat kekelulusan dan dilakukan secara konsisten. Pengendalian mutu evaluasi perkuliahan atau penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup pengendalian tentang ketepatan jenis evaluasi yang digunakan, yang berupa ujian tulis, pemberian tugas, dan pengamatan dosen; kelengkapan evaluasi (evaluasi tengah dan akhir semester); ketepatan waktu pelaksanaan ujian, di mana ujian tengah semester dilaksanakan pada minggu ke 8, dan ujian akhir semester dilaksanakan pada minggu ke 16;



persyaratan untuk mengikuti ujian (mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir adalah mahasiswa yang kehadirannya mengikuti perkuliahan minimal 80%); penetapan persyaratan dan kriteria kelulusan mahasiswa; dan ketepatan waktu dosen meng-upload penilaian hasil belajar mahasiswa ke dalam portal Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP sebagaimana waktu yang telah ditentukan (tiga minggu setelah ujian akhir semester berakhir).

Penulisan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) mengacu pada panduan penulisan Tugas Akhir dan telah menetapkan standar SOP tersendiri. Rinciannya terdiri dari penyusunan tugas akhir, pelaksanaan ujian, pengajuan dan bimbingan skripsi, dan SOP ujian tugas akhir. UNP memiliki pedoman pelaksanaan tridharma, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat kedalam proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen pendukung.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Padang dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Rektor UNP dalam bentuk Pedoman Akademik, Rencana Induk Penelitian, Panduan Penelitian dan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.

Pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam kebijakan yang tercantum di dalam Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diperkuat dengan SK Rektor Nomor 201/UN3535/AK2012 tentang etika penelitian dan SK Rektor Nomor 049/UN35/AK/2014 tentang Panduan Pelaksanaan Program Penelitian. Dalam panduan tersebut, dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari hasil penelitian. Selain itu, kebijakan ini juga terdapat dalam Peraturan Akademik dengan SK. No. 39/UN35/AK/2012 dan SK. No.86/UN35/AK/2015 dengan lampiran berupa Pedoman Akademik UNP.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk dosen dan mahasiswa, serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diatur dalam panduan yang telah disiapkan oleh Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, dan Bagian Kemahasiswaan BAAK. Panduan penelitian dan pengabdian tersebut diturunkan dari Panduan DRPM Dikti, Dokumen Hibah, dan Rencana Induk Penelitian UNP. Panduan penelitian yang diturunkan tersebut dapat diakses melalui Website: <http://lp2m.unp.ac.id/>

Berbagai pedoman pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ini dilaksanakan secara konsisten oleh sivitas akademika UNP, di mana pelaksanaannya dimonitoring dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu Internal

UNP. Sedangkan implementasi hasil-hasil kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas juga sudah dilaksanakan oleh para dosen. Universitas Negeri Padang menyadari betul akan perlunya pembelajaran yang berbasis penelitian dan berpusat pada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan dalam rangka mencapai visi menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara, sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi UNP.

d. Implementasi dan Dampak Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu aspek yang diberikan perhatian khusus dalam upaya pengembangan UNP. Hal ini dapat dilihat dari dibentuknya jabatan Wakil Rektor bidang Kerjasama. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi akselerasi peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama yang dilakukan UNP, sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 1.4.

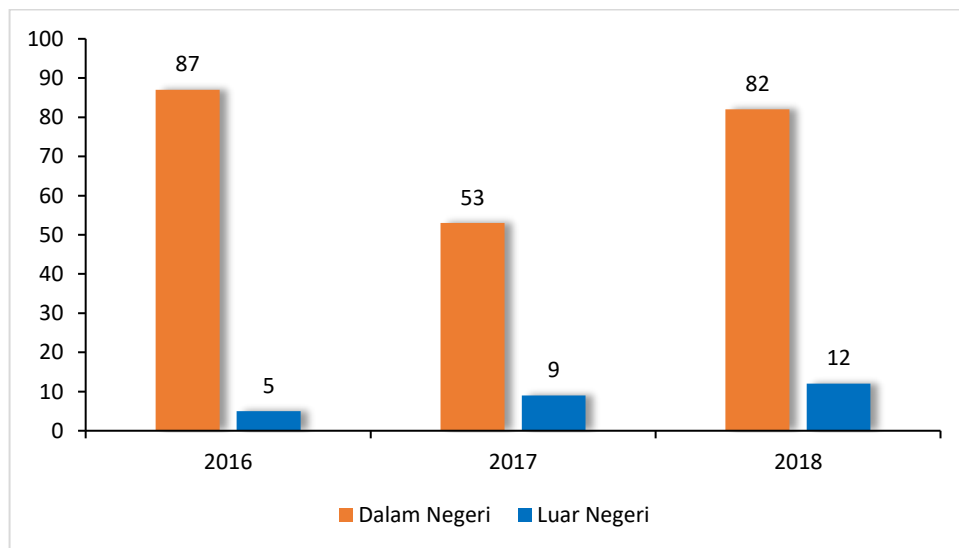
Tabel 1.4. Rekapitulasi Kerjasama Antara UNP dengan Perguruan Tinggi Dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam Dan Luar Negeri 2018

NO.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN Jan-Des 2018 (Yang masih berjalan)			KEADAAN SELURUHNYA (Termasuk habis masa berlaku)		
		DN	LN	TOTAL	DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	118	18	136	140	22	162
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	27	5	32	37	7	44
3	Fakultas Bahasa dan Seni	71	4	75	72	4	76
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	21	3	24	24	3	27
5	Fakultas Ilmu Sosial	15	0	15	20	1	21
6	Fakultas Teknik	13	4	17	31	7	38
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	29	0	29	31	1	32
8	Fakultas Ekonomi	16	1	17	24	1	25
9	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	28	5	33	33	5	38
J U M L A H		338	40	378	412	51	463

Tabel 1.5. Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif

Jenis Mitra	2016	2017	2018
University to University	43	31	40
Non-Government Organization	3	3	3
School	9	2	1
Government	24	18	34
Corporation	13	8	16
Total	92	62	94

Untuk lebih jelasnya, sebaran kerjasama dalam dan luar negeri dapat kita lihat pada Gambar 1.12.


Gambar 1.12. Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif

Sesuai dengan Visi dan Misinya, UNP telah menjalin banyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti Perguruan Tinggi, SLTA, Perusahaan, LSM dan lain sebagainya. Dari segi pendanaan, UNP melalui pemerintah Indonesia bekerja sama dengan World Bank dalam program IMHERE, Islamic Development Bank (IDB), Pertamina, dan lain sebagainya.

Guna menjamin keberlanjutan kerjasama UNP dengan pihak mitra, UNP selalu melakukan need assessment terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama



dengan UNP dan calon mitra kerja sama yang disasar oleh UNP. Di samping itu, UNP telah membuat SOP kerja sama dalam negeri dan SOP kerjasama luar negeri. SOP ini antara lain meliputi tata cara pelaksanaan kerja sama, tata cara penerimaan tamu, tata cara pengurusan ijin perjalanan dinas luar negeri, tata cara penandatanganan MoU, tata cara pelaksanaan seminar internasional, dan tata cara pembukaan program dual degree. SOP ini telah disosialisasikan baik di tingkat universitas maupun unit-unit yang lebih rendah.

Pengembangan kerja sama dalam negeri dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama bidang pendidikan dilakukan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, sekolah-sekolah menengah, serta dinas pendidikan kabupaten/kota. Kerja sama bidang penelitian dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan badan/lembaga yang membutuhkan hasil penelitian dalam rangka pengambilan keputusan, pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa pelatihan penelitian, pelatihan metode mengajar, pelatihan penggunaan media pembelajaran, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa adalah praktik kerja industri, praktik kerja lapangan, dan kuliah kerja nyata (KKN).

Berbagai kerjasama akademik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang riset akademik dan pendidikan. Ruang lingkup kerjasama meliputi kolaborasi dalam hal studi pasca sarjana, pelaksanaan proyek penelitian bersama, pertukaran staf pengajar dan staf peneliti antar kedua universitas, pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan forum pertemuan ilmiah, dan pertukaran informasi akademik. Berbagai kerjasama ini semakin meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa serta terbitan artikel dan sitasi yang dimiliki UNP.

Peningkatan kinerja sebagai hasil dari kerjasama yang dibangun dapat dilihat dari berbagai indikator baik berupa program maupun performa hasil karya civitas akademika. Program SEA-Teacher dalam bidang pengajaran telah berlangsung dalam 6 batch bersama Thailand dan Philipina sebagaimana juga Program SEA-Tvet yang lebih bersifat praktis dalam bentuk praktek kerja industri. UNP terlibat dalam program standardisasi internasional melalui Asian University Network Quality Assurance (AUN-QA) sejak tanggal 12 Januari 2018. Program ini melibatkan 8 buah program studi. Terhitung sejak tahun 2019, 4 (empat) program studi yang sudah terstandar AUN-QA yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Manajemen dan Pendidikan Teknik Elektro. Tahun 2020 UNP mengajukan 4 (empat) lagi



program studi untuk akreditasi AUN-QA yaitu Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Untuk merumuskan perencanaan strategis ke depan, diperlukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pada saat ini dalam aspek tata pamong universitas (university governance). Penempatan dosen dan tenaga kependidikan merupakan aspek yang cukup mendukung, disamping system kepemimpinan dan pengalihan tugas. Tidak kalah pentingnya aspek partisipasi dalam pengambilan keputusan, baik keputusan strategis maupun operasional dan keterlibatan dalam evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam bidang tridharma. UNP menjalin kerjasama demi peningkatan mutu baik dengan berbagai organisasi profesi, BAN PT, lembaga penjaminan mutu (ISO) dan pada saat terakhir mulai mengembangkan system standar mutu dengan lembaga akreditasi internasional seperti AUN-QA dan ISIIN. Meskipun demikian keterbatasan rekrutmen sumberdaya manusia dan pemanfaatan hasil kajian yang komprehensif secara maksimal, masih memerlukan pengembangan dan optimalisasi di masa depan.

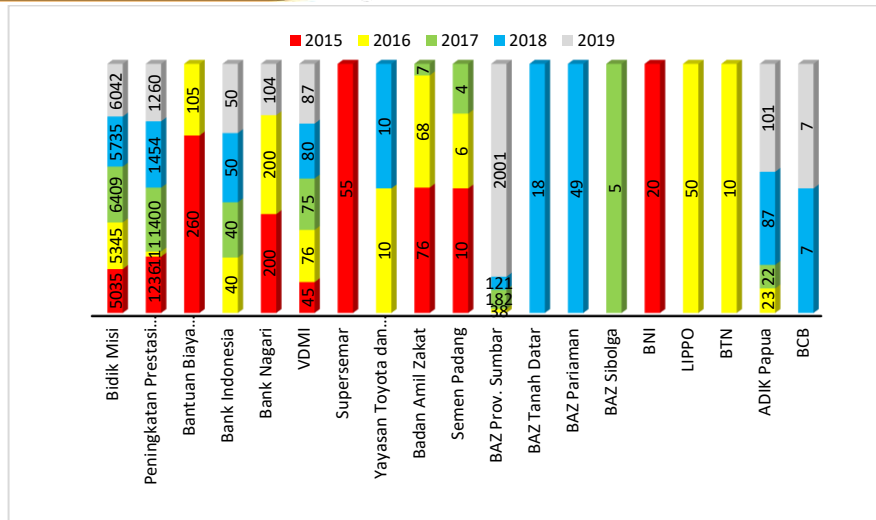
5. SDM dan Kemahasiswaan

a. Layanan Kemahasiswaan

Di samping meningkatkan akses dan mutu pendidikan, Universitas Negeri Padang juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan mahasiswa, pengembangan kecakapan hidup mahasiswa (*soft skills*), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, dan keterlibatan dalam kegiatan lomba akademik dan non-akademik.

Universitas Negeri Padang senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan berusaha mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Rata-rata 19% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Gambar 1.13 menunjukkan jenis beasiswa dan jumlah penerima beasiswa periode 2015-2019.

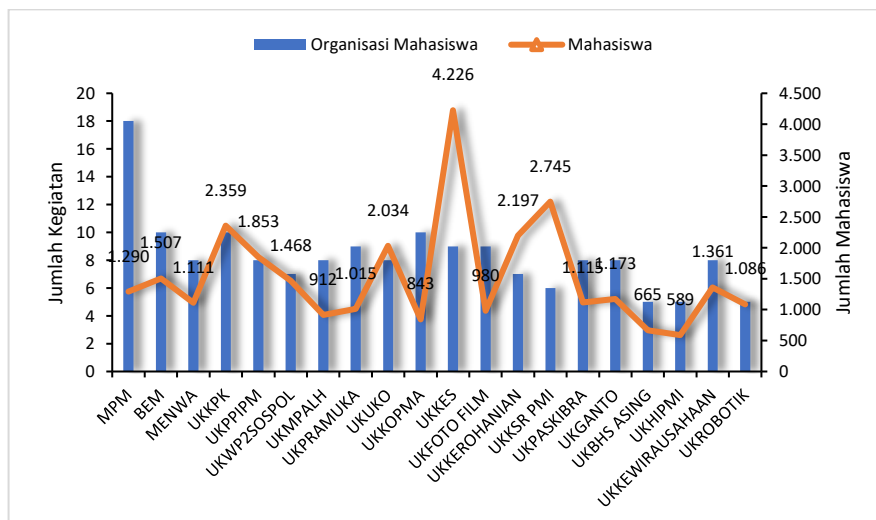
Jumlah mahasiswa UNP yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Keadaan tahun 2015 menunjukkan terdapat 6.937 mahasiswa penerima beasiswa, dan jumlah penerima beasiswa pada tahun 2019 meningkat 39% menjadi 9652. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa UNP sebanyak 41.079 orang, jumlah ini menunjukkan lebih kurang 24% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Sumber beasiswa, disamping dari program Bidik Misi dan PPA, juga berasal dari 17 sumber pemberi beasiswa lainnya.



Gambar 1.13. Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2015-2019

Di samping itu, Universitas Negeri Padang juga mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dilaksanakan, antara lain: kewirausahaan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap dan mental melalui kegiatan ketahananmalangan survival. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

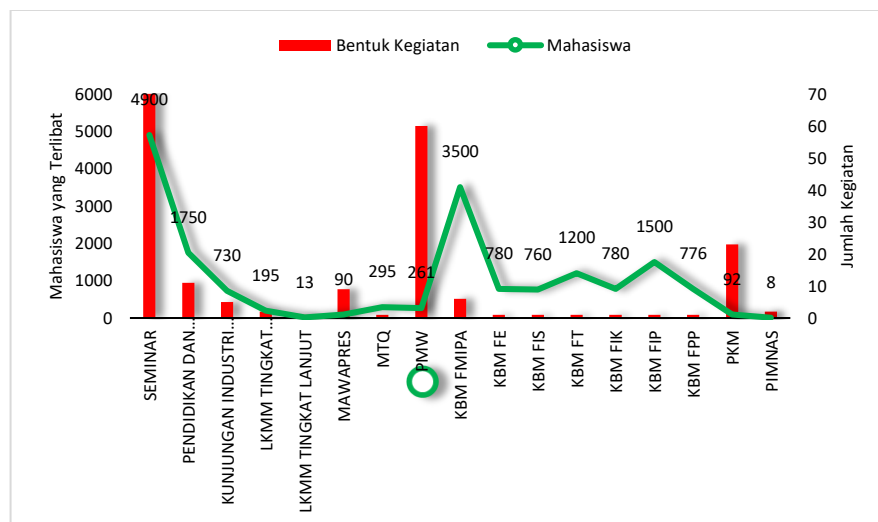
Semua organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNP didorong melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas. Gambar 1.14 menunjukkan daftar nama organisasi kemahasiswaan, jenis kegiatan dan jumlah keterlibatan mahasiswa tahun 2019.



Gambar 1.14. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019

Di samping mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa UNP juga terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bawah dua puluh payung unit kegiatan kemahasiswaan di tingkat UNP. Keadaan tahun 2018 menunjukkan sebanyak 29.940 mahasiswa terlibat dalam 166 kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan 73% dari jumlah mahasiswa UNP mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Di samping melalui unit kegiatan kemahasiswaan di tingkat universitas, UNP juga memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft skill*), kepemimpinan, dan ketahananmalangan serta ajang prestasi, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional seperti yang terlihat pada Gambar 1.15. Jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti program kecakapan hidup sangat mengembirakan. Keadaan tahun 2019 menunjukkan sebanyak 17.630 mahasiswa mengikuti program kecakapan hidup yang diselenggarakan di tingkat fakultas dan UNP dengan tujuan untuk meningkatkan kecapan hidup mahasiwa.

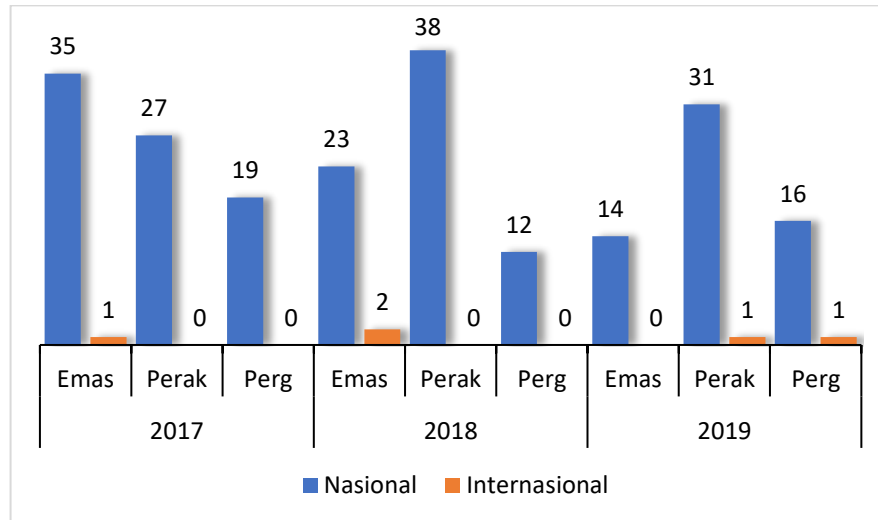


Gambar 1.15. Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019

Mahasiswa UNP telah berhasil mengukir prestasi dengan mendapatkan medali emas, perak dan perunggu pada tingkat nasional dan internasional, seperti yang terlihat pada Gambar 1.16.

Semenjak tahun 2017 sampai 2019, penghargaan yang diperoleh mahasiswa berupa prestasi yang diperoleh tingkat nasional maupun internasional terus meningkat. Gambar 1.16 menunjukkan bahwa penghargaan yang diperoleh mahasiswa pada tahun 2017 adalah sebanyak 82 buah dengan kriteria 36 emas, 27 perak dan 19 perunggu. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2018 adalah 75 dengan kriteria 25 emas, 38 perak dan 12 perunggu. Selanjutnya pada tahun 2019

(sampai bulan September), penghargaan yang diperoleh mahasiswa sebanyak 63 dengan kriteria 14 emas, 32 perak dan 17 perunggu.



Gambar 1.16. Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2017-2019

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

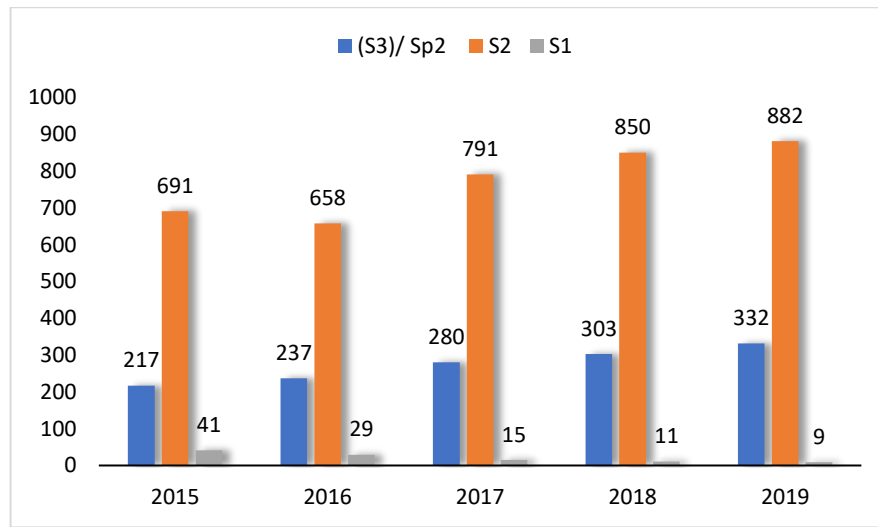
1) Dosen

Kondisi Dosen Universitas Negeri Padang dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terlihat pada Gambar 1.17. Berdasarkan Gambar 1.17, terlihat jumlah dosen tahun 2015 berjumlah 949 orang, tahun 2016 berjumlah 924 orang, tahun 2017 berjumlah 1.086 orang, tahun 2018 berjumlah 1.164 orang, dan tahun 2019 berjumlah 1226 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah dosen dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2016. Pada tahun 2018 dan 2019 kondisi Dosen UNP mengalami kenaikan cukup tinggi karena penyediaan formasi dan pengangkatan Dosen tetap non PNS.

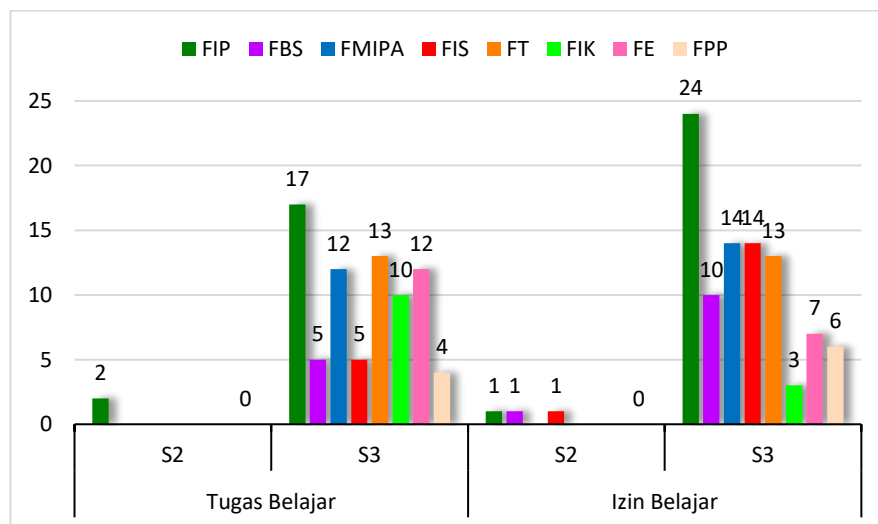
Di samping itu, sebagian dosen juga mengikuti studi lanjut dengan status tugas belajar dan izin belajar di dalam dan di luar negeri. Jumlah dosen yang mengikuti studi menurut status dan jenjang pendidikan yang diambil dapat dilihat pada Gambar 1.18.

Berdasarkan Gambar 1.18, terlihat Dosen UNP yang sedang melanjutkan studi ke S2 (Magister/Master) berjumlah 5 orang dengan status tugas belajar 2 orang dan izin belajar 3 orang. Sebanyak 173 orang menjalani pendidikan Program Doktor (S3) yang terdiri dari 81 orang dengan status tugas belajar dan 92 orang izin belajar. Sehubungan dengan itu, diperkirakan pada lima tahun ke depan, sebanyak 745 orang dosen UNP sudah berkualifikasi Strata 2 ditambah dengan 5 orang sedang

menjalani pendidikan Strata 2. Selanjutnya diperkirakan lima tahun ke depan jumlah Dosen UNP berkualifikasi S3 (Doktor) akan meningkat secara signifikan (303 sudah berkualifikasi Strata 3 ditambah 173 orang yang sedang menjalani pendidikan Strata 3). Semua dosen memang sudah diwajibkan berkualifikasi minimal Magister (S2) dan UNP akan mewajibkan S3 bagi Dosen-dosen muda yang berumur dibawah dari 35 Tahun.

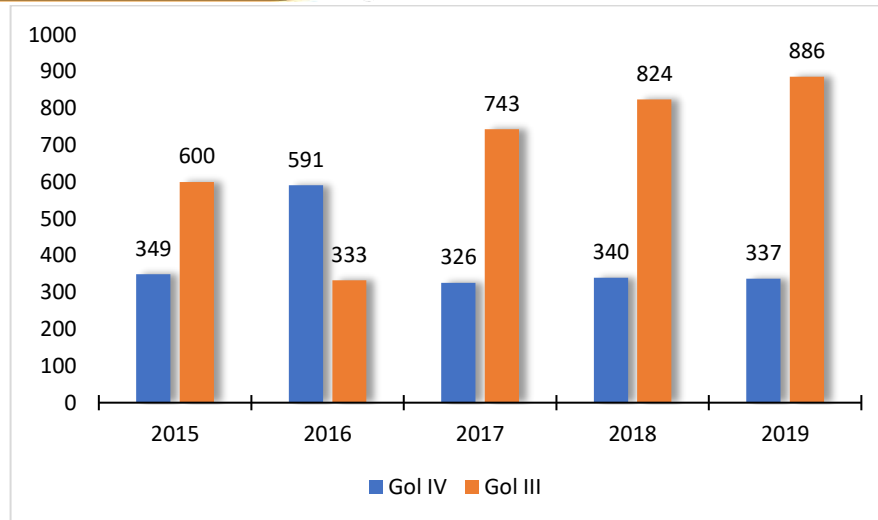


Gambar 1.17. Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan



Gambar 1.18. Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2019

Di sisi lain, apabila dilihat lebih lanjut, kepangkatan dosen UNP dari tahun 2015 sampai dengan 2019 bervariasi. Gambaran jumlah dosen berdasarkan kepangkatan terlihat pada Gambar 1.19.



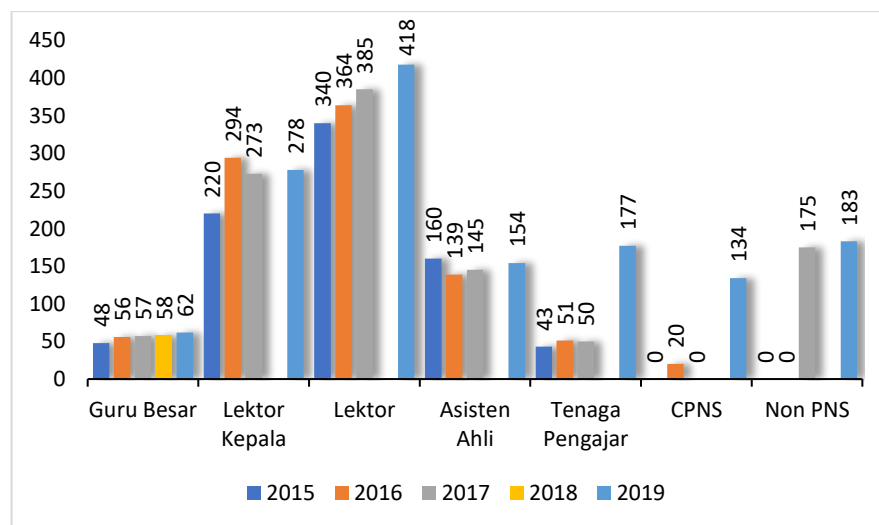
Gambar 1.19. Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan

Gambar 1.19 menunjukkan bahwa tahun 2015 Dosen UNP bergolongan IV berjumlah 349 orang (36,78 %), tahun 2016 berjumlah 591 orang (63,96 %), tahun 2017 berjumlah 326 orang (30,50 %), tahun 2018 berjumlah 340 orang (29,21 %), dosen baru dan sebagian dosen bergolongan III sedang melanjutkan studi, dan tahun 2019 berjumlah 337 orang (27,49 %). Hal ini menunjukkan bahwa semenjak tahun 2015 sampai 2016 kepangkatan dosen UNP dari golongan III ke golongan IV mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terjadi penurunan karena adanya penambahan dosen tetap non PNS. Dosen UNP yang bergolongan III tahun 2015 berjumlah sebanyak 600 orang (63,22 %), tahun 2016 berjumlah 333 orang (36,04 %), tahun 2017 berjumlah 743 orang (69,50 %), tahun 2018 berjumlah 824 orang (70,79 %), dan tahun 2019 berjumlah 889 orang (72,51 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa dosen yang bergolongan III cenderung meningkat kecuali tahun 2016. Kondisi ini disebabkan karena penambahan dosen tetap non PNS.

Dilihat dari jabatan fungsional dosen, semenjak tahun 2015-2019 dosen dengan jabatan fungsional guru besar rata-rata baru mencapai 4%, lektor kepala 19%, lektor 29%, asisten ahli 10%, tenaga pengajar 13%, CPNS 10% dan dosen tetap non PNS 15%. Gambaran jabatan fungsional dosen terlihat pada Gambar 1.20.

Penerimaan dan pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional. Formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang dijabarkan kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan website UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan online. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembidangan oleh UNP. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan Tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang jurusan dan program studinya masing-masing. Umumnya, pendanaan sekolah lanjut berasal dari LPDP dan Pemerintah Daerah serta bantuan dari UNP. Penyelesaian studi Dosen yang sedang S3 tersebut sangat variatif. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu lima tahun mendatang.



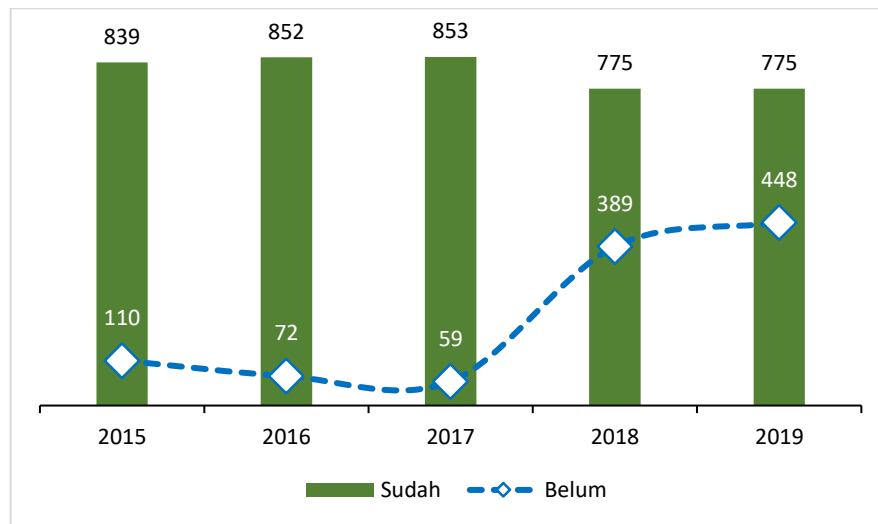
Gambar 1.20. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Dosen Universitas Negeri Padang

Pemberdayaan dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. Selain itu dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik.

Sebagai perwujudan kualifikasi profesional pendidik, UNP mengirimkan nama dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi. Dosen UNP yang telah disertifikasi terlihat pada Gambar 1.21.

Berdasarkan Gambar 1.21, Dosen UNP tahun 2015 berjumlah sebanyak 949 orang dan disertifikasi sebagai pendidik profesional sebanyak 839 orang (88,41%) dan belum disertifikasi sebanyak 110 orang (11,59%). Selanjutnya dari tahun 2016 sampai 2017 dosen yang telah disertifikasi semakin meningkat, namun pada tahun 2018 dan 2019 menurun menjadi 66,58% dan 63,30%. Bertitik tolak dari data tersebut di atas, dosen UNP yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional

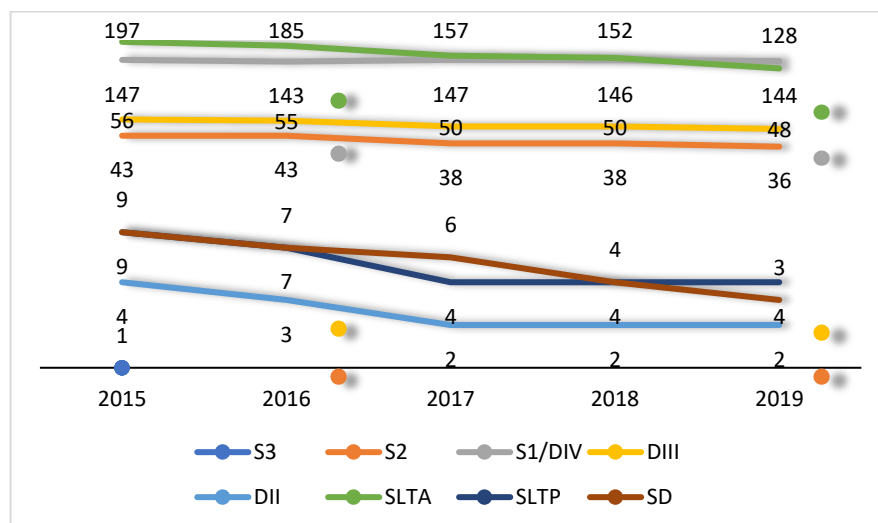
semakin berkurang sampai tahun 2017. Namun tahun 2018 dan 2019 meningkat menjadi 389 orang (33,42%) dan 450 orang (36,70%). Kondisi ini disebabkan karena belum terpenuhinya persyaratan sesuai peraturan yang berlaku (diantaranya: dosen tersebut yang sedang melanjutkan studi dan baru diangkat menjadi dosen tetap Non PNS).



Gambar 1.21. Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional

2) Tenaga Kependidikan

Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.22.



Gambar 1.22. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2015 - 2019

Berdasarkan Gambar 1.22, terlihat bahwa pada tahun 2015 jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi Doktor (S3) berjumlah 1 orang. Pada tahun 2016 sampai 2019 tidak ada lagi tenaga kependidikan yang berkualifikasi Doktor karena sudah pension. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2), S1/DIV dan DIII cenderung meningkat, sedangkan tenaga kependidikan yang berkualifikasi SLTA, SLTP dan SD terus menurun. Kondisi ini disebabkan karena Tenaga Kependidikan yang ada telah mengikuti pendidikan Sarjana (S1), di samping UNP tidak menerima formasi tenaga kependidikan yang berlatar belakang pendidikan SLTA, SLTP, dan SD. Semenjak tahun 2015 sampai tahun 2019, persentase terbesar tenaga kependidikan berkualifikasi SLTA dan S1/DIV.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Keuangan

Sumber anggaran di UNP terdiri dari rupiah murni dan PNBP. Penggunaan anggaran ini dibagi ke dalam tiga kelompok sebagai berikut : (1) Anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT); (2) Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (Rutin), dan (3) Penyelenggaraan kegiatan sumber anggaran yang dibiayai PNBP. Ketiga kelompok mata anggaran ini tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dikelola dengan prinsip terpadu, efisiensi, efektif, one door one policy, terkendali, transparan, dan selektif menurut prioritas yang telah ditentukan.

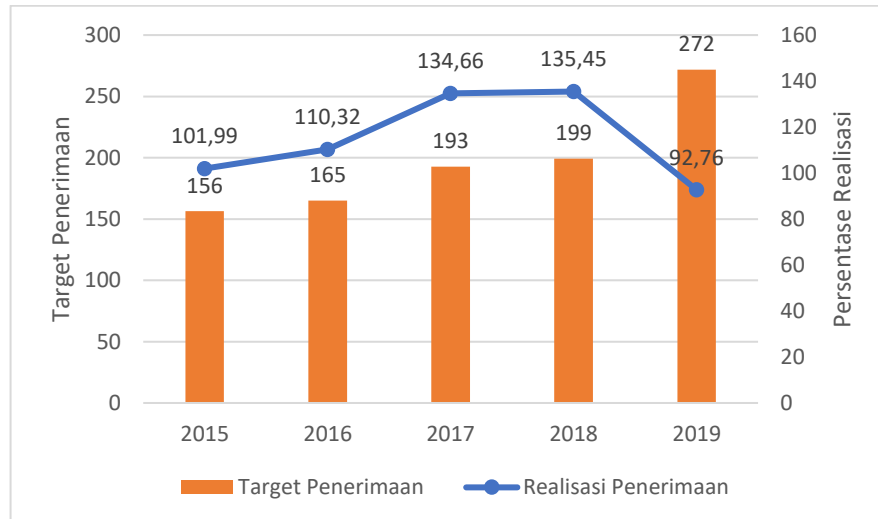
1) PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh UNP berasal dari SPP, fee kerjasama, sewa aset dan lain-lain.

Berdasarkan data pada Gambar 1.23, terlihat ada kecenderungan peningkatan secara signifikan target penerimaan dana PNBP dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan realisasi penerimaan yang selalu meningkat dalam lima tahun terakhir. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa dan besaran SPP, serta jumlah kerjasama dan jumlah sewa aset yang meningkat setiap tahun.

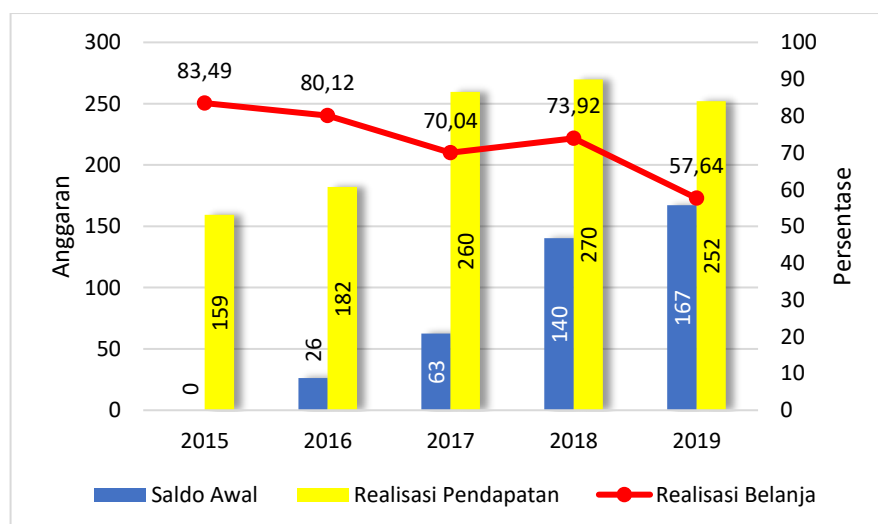
Dari Gambar 1.24, terlihat kemampuan UNP untuk melakukan penyerapan anggaran PNBP secara rata-rata adalah 76.89% yang dapat dimaknai cukup bagus. Untuk PNBP yang masih bersisa dari tahun sebelumnya dihitung sebagai dana luncturan pada tahun berikutnya. PNBP UNP selama ini banyak berasal dari dana

sumbangan pendidikan (SPP) mahasiswa. Karena itu sangat dipengaruhi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru dan kebijakan penetapan SPP. Salah satu penyebab sisa penyerapan anggaran adalah perbedaan tahun anggaran yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahun dan tahun akademik berakhir pada bulan Februari setiap tahunnya.



Sumber Span per tanggal 11 November 2019

Gambar 1.23. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2015 - 2019



Ket: *) Saldo awal tahun tertentu merupakan penjumlahan dari saldo awal dengan sisa realisasi pendapatan dan belanja PNBPN tahun sebelumnya

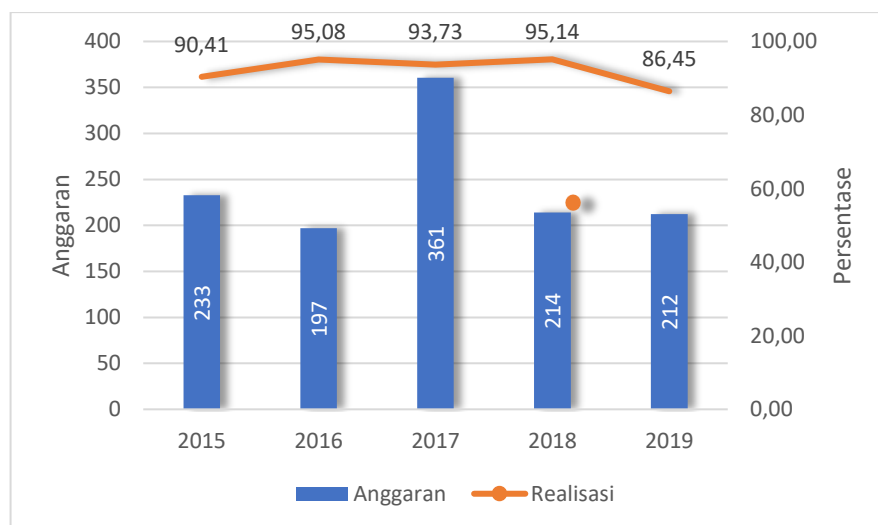
***) Keadaan s.d. tanggal 11 November 2019

Gambar 1.24. Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBPN Tahun Anggaran 2015 - 2019

2) Rupiah Murni

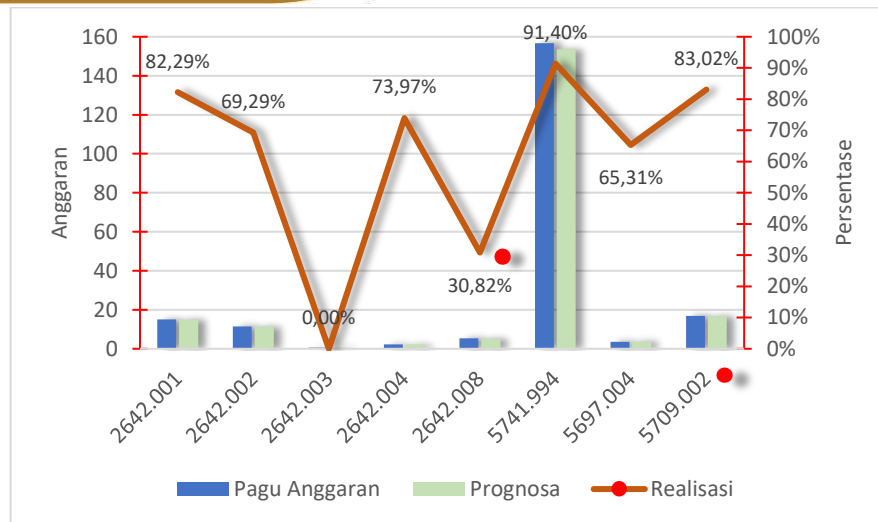
Rupiah murni merupakan anggaran yang diperoleh dari Pemerintah Pusat. Besarnya realisasi dan daya serap dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Gambar 1.25 menunjukkan perkembangan data tersebut. Setiap tahun realisasi belanja UNP yang berasal dari rupiah murni selalu mengalami kenaikan, dengan rata-rata sebesar 92,16, walaupun besaran penerimaan berfluktuasi setiap tahunnya. Sumber dana yang berasal dari rupiah murni atau APBN-RM digunakan untuk Program Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BOPTN), Program Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (RUTIN), Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti (PDD-AK) dan Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti (Sarpras). Kinerja keuangan dengan sumber dana rupiah murni ini juga dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target APBN-RM dengan membandingkan realisasi APBN-RM dengan pagu APBN-RM yang ada di DIPA. Adapun capaian kinerja anggaran APBN-RM tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.26.

Gambar 1.26 memberikan gambaran bahwa realisasi anggaran APBN-RM sampai dengan akhir September 2019 atau triwulan III yaitu sebesar Rp. 151.434.576.752,- atau sekitar 71,38% dari total pagu DIPA yaitu sebesar Rp. 212.139.905.000,-. Realisasi anggaran sampai akhir tahun diprediksi akan mencapai 98,07% atau sekitar RP. 208.038.112.414,-.



Kedaaan s.d. 11 November 2019

Gambar 1.25. Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni Tahun Anggaran 2015 – 2019

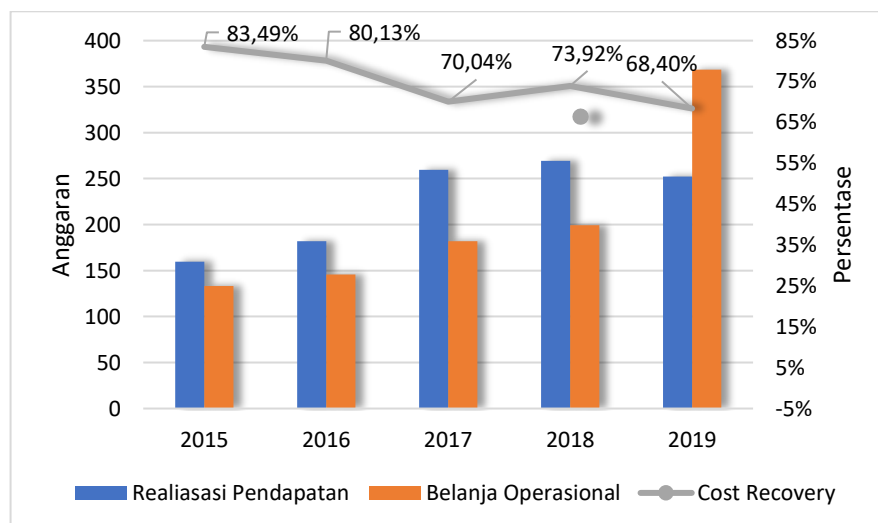


Gambar 1.26. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2019

3) *Cost Recovery*

Cost recovery dihitung berdasarkan hasil prosentase PNBPN dengan biaya operasional; sedangkan biaya operasional dihitung dari biaya operasional secara keseluruhan PNBPN dan APBN-RM. Gambar 1.27 menunjukkan *trend cost recovery* dari tahun 2015 s.d 2019.

Cost recovery merupakan gambaran kemampuan UNP dalam membiayai biaya operasional (keseluruhan belanja di luar belanja modal dan bantuan sosial) dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Jika dilihat realisasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019, ternyata kemampuan *cost recovery* PNBPN UNP cukup baik yang ditandai dengan pencapaian persentase selalu di atas 70%.



Gambar 1.27. Cost Recovery Periode 2015 - 2019

b. Sarana Prasarana

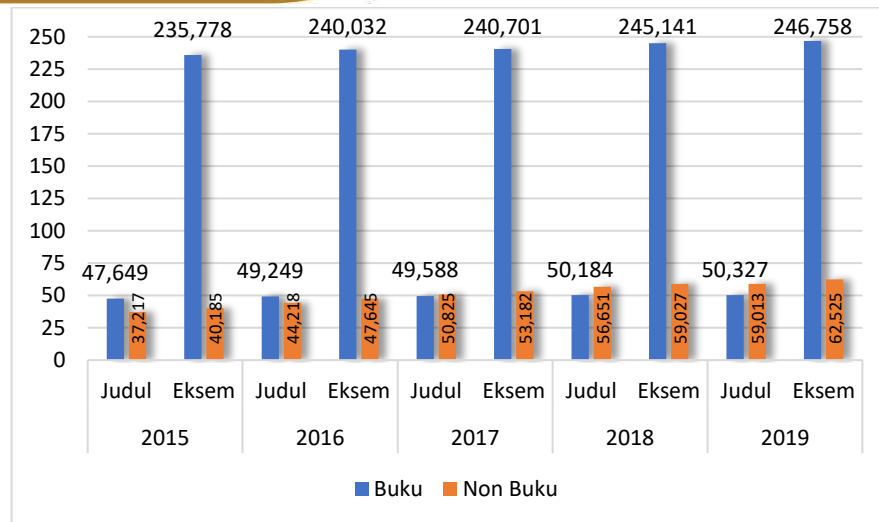
1) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantung dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, denyut nadi UNP ditentukan oleh kelengkapan koleksi dan layanan perpustakaan. Itulah sebabnya, UNP secara terus menerus membangun dan mengembangkan perpustakaan. Di UNP, perpustakaan terdapat di tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Dengan demikian, UNP memiliki satu perpustakaan di tingkat universitas, delapan perpustakaan di tingkat fakultas, dan 27 ruang baca tingkat program studi.

Perpustakaan UNP dilengkapi dengan Saudi Center for Culture and Arabic Language (lantai 1), Bank Indonesia Corner, KPK Corner, dan BKKBN Corner (lantai 2). Sivitas akademika juga dapat memanfaatkan layanan koleksi digital di lantai 5 perpustakaan. Koleksi digital menyediakan layanan pengaksesan tugas akhir (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi) secara full-text yang hanya bisa dilakukan secara luring (offline). Sementara, karya ilmiah (dosen dan tenaga kependidikan) disediakan secara daring (online) melalui alamat <http://repository.unp.ac.id/>.

Layanan perpustakaan dibuka mulai pukul 07.30 s.d. 16.00 (Senin s.d. Jumat), ditambah dengan hari Sabtu dari pukul 07.30 s.d. 13.00. Untuk peningkatan pelayanan, telah dikembangkan sistem automasi yang terangkai dalam jaringan internet. Dengan adanya jaringan tersebut, koleksi Perpustakaan UNP dapat diakses oleh sivitas akademika tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sivitas akademika UNP dapat memanfaatkan Situs Web Perpustakaan UNP melalui alamat <http://pustaka.unp.ac.id/> yang memiliki fasilitas akses ke karya ilmiah digital, buku elektronik (e-book), artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional (e-journal). Dapat ditambahkan, melalui situs web itu, para pengguna perpustakaan (pemustaka) dapat mengakses jurnal berbayar dalam database yang dilanggan oleh UNP, seperti ProQuest dan EBSCO, serta jurnal tak berbayar, seperti IET Digital Library, e-Resources Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jurnal Elektronik (e-Journal) Universitas Negeri Padang, dan Garda Rujukan Digital (Garuda) Dirjendikti Kemristekdikti. Melalui situs ini pula, pemustaka dapat menelusuri koleksi Perpustakaan UNP dengan alamat <http://opac.unp.ac.id/>. Perkembangan koleksi Perpustakaan UNP lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.28.



Gambar 1.28. Bahan Bacaan yang terdapat di perpustakaan UNP Periode Tahun 2015 – 2019

2) Sarana

Menyadari bahwa kemandirian organisasi merupakan satu-satunya alternatif yang harus dipilih UNP untuk tetap berperan di masa depan, maka upaya mempersiapkan pengelolaan kelembagaan yang kokoh, dinamis dan adaptif terus dilakukan. Saat ini, kampus UNP beserta filial-nya dikelola oleh satu sistem pengelolaan memanfaatkan teknologi informasi sebagai *mediator system* manajemen yang ada. Adanya tiga biro yang mewadahi pelaksanaan tugas teknis, yaitu Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), Biro Umum dan Keuangan (BUK), serta Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM) dengan tenaga administrasi yang cukup handal dan memadai, dapat menunjukkan bahwa secara umum tatakelola dan organisasi di lingkungan UNP telah berjalan cukup baik. Komputerisasi administrasi akademik juga telah memanfaatkan *information technology* (IT) sebagai basis pengembangan data akademik mahasiswa. Di samping itu dalam bidang keuangan dan inventarisasi aset telah dikembangkan pula SAI (Sistem Akutansi Instansi) dan SABMN (Sistem Akutansi Barang Milik Negara).

UNP memiliki ruang kuliah seluas 17.203,56 m², ruang workshop/labor 20.723,78 m², perpustakaan seluas 5.039,15 m², ruang administrasi 7,691,85 m², dan ruang dosen 2.700,35 m². Pengelolaan ruangan ini dilakukan secara bersama maupun diserahkan pada fakultas. Kapasitas kelas berkisar 40-60 orang mahasiswa. Selain itu, UNP juga memiliki ruang dosen yang sekaligus dapat menjadi ruang sidang jurusan. Pada setiap jurusan, dilengkapi dengan ruang pimpinan jurusan, ruang staf administratif, ruang laboratorium yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca, dan ruang tamu.

Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran semua jurusan yang ada memiliki laboratorium. Laboratorium yang ada dimanfaatkan di samping sebagai kegiatan perkuliahan, juga dimanfaatkan sebagai media melayani guru-guru dan masyarakat yang membutuhkan berbagai konsultasi, penyuluhan, pelatihan, dan workshop sebagai upaya peningkatan kualitas mereka serta pelayanan lain, seperti uji material bidang keteknikan. Laboratorium juga telah melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah, baik berupa seminar berskala lokal maupun nasional dan internasional. Begitu juga, laboratorium telah menginisiasi berbagai dialog dengan pakar, meskipun masih bersifat insidental.

Dilihat dari segi fasilitas, ruang laboratorium memiliki fasilitas yang relatif mencukupi walaupun di beberapa program studi, masih perlu memenuhi standar minimal laboratorium untuk LPTK. Secara umum laboratorium telah dilengkapi dengan komputer yang sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program laboratorium dan berbagai peralatan praktikum sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu laboratorium juga dilengkapi dengan peralatan penunjang kegiatan perkuliahan seperti LCD/in focus.

Selain sarana perkuliahan dan fasilitas penunjangnya, UNP juga memiliki sarana prasarana lain guna menunjang dan menjamin kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan administrasi. Perkembangan sarana prasarana ini dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6. Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2015 - 2019

No.	Uraian	Sat	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tanah	M2	450.604	452.464	462.259	1.967.444	1.933.262
2	Kendaraan Roda Empat	Unit	61	61	66	74	77
3	Kendaraan Roda Dua	Unit	30	36	36	36	39
4	Laptop/ Notebook	Unit	1.092	1.191	1.191	1.398	1.473
5	AC	Unit	1.229	1.235	1.235	1.235	2.167
6	PC Unit	Unit	2.497	2.651	2.794	3.126	3.546
7	LCD Projektor / Infocus	Unit	1.014	1.120	1.389	1.571	1.694
8	Printer	Unit	1.206	1.320	1.459	1.602	1.659
9	Gedung dan Bangunan	Unit	283	286	295	291	287
10	Jalan dan Jembatan	M	3.254	3.254	26.452	26.452	26.452
11	Irigasi*)	Unit	13	13	13	13	13
12	Jaringan*)	Unit	13	13	13	13	13



No.	Uraian	Sat	2015	2016	2017	2018	2019
13	Aset Tetap Lainnya*)	Buah	101.821	103.658	107.905	111.290	112.190
14	Aset Tak Berwujud*)	Pkt	224	226	243	258	258
	JUMLAH		563.341	567.528	605.350	2.114.803	2.083.130

Keterangan:

Irigasi : kolam pasang, peralatan saringan sampah, bak penyimpanan/tower air baku, bangunan mandi cuci kakus (MCK), dan bangunan buster pump.

Jaringan : Instalasi pembangkit listrik lainnya, instalasi komunikasi elektronik, jaringan sambungan ke rumah kapasitas kecil, jaringan transmisi tegangan 100 s/d 300 KVA, dan jaringan listrik lainnya.

Aset tetap lainnya : monografi, lukisan kanvas, alat music tradisional dan modern, maket/miniature/replica, arca/patung, foto dokumen, tanaman hias, dll.

Aset tak berwujud : software dan lisensi

Adapun sistem manajemen data dan informasi (penjaringan, pengolahan, dan penyajian) yang berlaku di UNP saat ini, telah memanfaatkan jasa teknologi manajemen dan informasi yang mutakhir, seperti melalui telepon, internet/website, dan faksimili. Selain itu saat ini juga dilakukan pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Tingkat capaian sasaran pengembangan saat ini 80%. Pengembangan yang dilakukan melibatkan/bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti PT. Telkom dan Gama Tekno. Walau masih disadari bahwa kelemahan-kelemahan awal belum diatasi secara maksimal (performan jaringan karena banyaknya pemakai), namun saat ini sistem layanan informasi akademik sudah tersedia secara on-line dengan dilengkapi banyak aplikasi, seperti registrasi, penelitian, digital library, hingga *e-Learning system*.

Berdasarkan renstra dan renop yang telah dirumuskan maka pengembangan aset dilakukan secara bertahap sesuai dengan sasaran dan kemampuan anggaran institusi setiap tahunan. Alokasi anggaran dalam pengembangan sarana dan prasana mengalami peningkatan setiap tahun. Hal itu disebabkan oleh adanya dana hibah Luar Negeri dari *Islamic Development Bank* (IDB) untuk rekonstruksi sarana dan prasana di UNP yang selesai pada tahun 2016.

Komponen terbesar dari proyek ini memang terdiri dari pembangunan 8 buah gedung awal yang akhirnya ditambah lagi dengan 3 buah gedung tambahan sebagai hasil dari penghematan dan pengajuan amandemen kontrak ke IDB pada 14 Januari 2015. Dengan demikian, bangunan yang berhasil dibangun terdiri dari:

1. **Infrastruktur**, berupa jalan, instalasi listrik, selokan, pompa dan genset Nilai Rp. 22.959.857.764

2. **Integrated Classroom A** Luas Bangunan 4000 m², Nilai Rp. 21.999.508.222
3. **Integrated Classroom B** Luas Bangunan 4000 m², Nilai Rp. 21.780.121.799,99
4. **Integrated Classroom C** Luas Bangunan 3,731 m², Nilai Rp. 20.719.814.773
5. **Rectorate and Research Centre** Luas Bangunan 7.500 m², Nilai Rp. 38.009.082.888
6. **Engineering Integrated Laboratory** Luas Bangunan 5.500 m², Nilai Rp. 29.060.197.308
7. **Auditorium** Luas Bangunan 5.000 m², Nilai Rp. 25.564.513.028
8. **Teacher Professional Training Centre** Luas Bangunan 2.350 m², Nilai Rp. 14.402.719.029
9. **Business Centre** Luas Bangunan 1.000 m², Nilai Rp. 6.002.684.043
10. **Student Centre** Luas Bangunan 1.000 m², Nilai Rp. 6.783.031.099
11. **Hospitality Training Centre** Luas Bangunan 6,314 m², Nilai Rp. 32.270.247.720
12. **Sport Science Centre** Luas Bangunan 3850 m², Nilai Rp. 20.027.817.29

Dengan telah selesainya pembangunan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh UNP kepada publik di masa-masa yang akan datang. UNP selayaknya berkontribusi kepadaantisipasi kita pada fenomena bonus demografi yang akan dihadapi Indonesia pada dekade ke depan.

Proyek ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan kepada peningkatan UNP dalam 2 tahun terakhir. Untuk pertama kalinya UNP mendapatkan akreditasi unggul yaitu A, peningkatan status menjadi Badan Layanan Umum, untuk pertama kalinya pula UNP mencapai peringkat 77 nasional (berada pada cluster 2), peringkat 105 menurut Webometric, peringkat 46 menurut UniRank. Angka statistik menunjukkan kita memiliki 56 orang Guru Besar, 965 orang dosen yang mana 262 orang diantaranya berkualifikasi Doktor, dengan diperkuat oleh dosen tetap non-PNS kita melayani 40.000 orang mahasiswa yang tersebar di 96 buah program studi diploma, sarjana, magister dan doktor. Pembangunan fisik untuk penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan adalah seperti terlihat dalam Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2014 – 2019

No	Nama Bangunan	Perkiraan Biaya (Rp)	Penggunaan Biaya (Rp) s/d 2019	Tahun Mulai	Tahun Perkiraan Selesai	Sumber Dana
1	Pemb. Sport Center	60.611.196.000	43.456.305.000	2014	~	PNBP/BLU/RM
2	Pemb. Laboratorium FBS	30.015.479.906	26.619.806.906	2014	2020	PNBP/BLU/RM
3	Pemb. Dekanat FIP	22.288.812.000	17.957.788.400	2014	2020	PNBP/BLU/RM



BAB I

No	Nama Bangunan	Perkiraan Biaya (Rp)	Penggunaan Biaya (Rp) s/d 2019	Tahun Mulai	Tahun Perkiraan Selesai	Sumber Dana
4	Pemb. Labor Micro Teaching (Gedung C)	25.417.138.000	22.540.289.000	2012	2019	PNBP/BLU/RM (Sarpras)
5	Pemb. Laboratorium Pariwisata & Perhotelan	51.468.594.617	3.629.875.640	2012	~	PNBP/BLU
6	Pemb Labor Olahraga	18.250.669.600	11.263.782.250	2018	~	PNBP/BLU
7	Pusat Informasi dan Perpustakaan	101.093.526.000	634.760.000	2018	2021	PNBP/BLU

Penguatan tata kelola dan organisasi secara terus menerus diupayakan dan ditingkatkan untuk menghasilkan mutu kinerja kelembagaan yang efektif dan efisien, dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip partisipatif-demokratis, transparan dan akuntabel. Kerjasama serta organisasi yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal, juga terus dibudayakan secara luas. Badan normatif (Senat Universitas dan Senat Fakultas) berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi berbadan hukum secara khusus, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Infrastruktur jaringan ICT yang memadai merupakan faktor pendukung yang kuat dan utama dalam implementasi rencana dan pengembangan institusi.

3) Laboratorium

Saat ini, UNP memiliki 24 unit laboratorium yang terdapat dari berbagai fakultas, dengan luas total lebih kurang 33,34 M². Laboratorium-laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penyebaran laboratorium tidak sama antar fakultas, hal itu tergantung kebutuhan dan aktivitas laboratorium.

Prasarana laboratorium di lingkungan UNP saat ini telah memiliki kemampuan untuk melayani praktikum dari masing-masing mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah tersebut. Namun demikian, beberapa peralatan yang tersedia sudah mulai usang ditinjau dari sisi kecanggihan dan sebagian berada dalam kondisi rusak sehingga tidak dapat dipakai lagi, baik untuk praktikum mahasiswa maupun untuk mendukung penelitian tugas akhir mahasiswa serta penelitian dosen. UNP berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Berikut daftar laboratorium yang ada di UNP.



Tabel 1.8. Daftar Laboratorium Tahun 2019

No.	Nama Kaboratorium	Lokasi	Luas
1	Ged Labor IPA PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
2	Lab. Fisika FMIPA	Kampus Air Tawar	2,710
3	Lab. Biologi FMIPA	Kampus Air Tawar	2,776
4	Lab. Kimia FMIPA	Kampus Air Tawar	2,481
5	Lab. FIK	Kampus Air Tawar	2,936
6	Ged Labor Kesenian PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
7	Labor Tambang Model Terowongan	Kampus Air Tawar	39
8	Gedung Labor IPA Bukittinggi (KM)	Kampus Bukittinggi	163
9	Labor Terpadu Ilmu Ekonomi Labor	Kampus Air Tawar	8,326
10	Gedung Labor Seni Rupa	Kampus Air Tawar	527
11	Labor Call FBS	Kampus Air Tawar	248
12	Labor PSDK FPP	Kampus Air Tawar	217
13	Labor ICT FMIPA	Kampus Air Tawar	136
14	Gedung Workshop Otomotif, Mesin & Elektro	Kampus Air Tawar	2,417
15	Gedung Autolif	Kampus Air Tawar	72
16	Workshop Kayu, Pipa dan Batu	Kampus Air Tawar	842
17	Gedung CNC FT	Kampus Air Tawar	630
18	Gedung Labor Mikroteaching PLB	Kampus Limau Manis	211



No.	Nama Kaboratorium	Lokasi	Luas
19	Labor PGSD Bukittinggi (KK)	Kampus Bukittinggi	115
20	Laboratorium PLB (JJ)	Kampus Limau Manis	218
21	Hospitality Training Centre	Kampus Air Tawar	5,598
22	Lapangan Tenis Indor	Kampus Air Tawar	2,146
23	Labor Kaca FMIPA UNP	Kampus Air Tawar	74
24	Labor Ternak (Hewan)	Kampus Air Tawar	26
Jumlah			33,338

4) Kinerja Sarana dan Prasarana

Kampus UNP terdiri dari enam lokasi yaitu: (1) Kampus Utama di Air Tawar Padang, (2) Kampus Lubuk Buaya Padang, (3) Kampus Ulu Gadut, (4) Kampus Limau Manis, (5) Kampus Bukittinggi, (6) Kampus Pariaman (Prodi Keperawatan). Pemanfaatan dan perlengkapan sarana penunjang pendidikan atau perbaikan-perbaikan pada sarana gedung dikelola oleh UNP. Semua bangunan yang ada di lingkungan UNP dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu.

1) Ruang Administrasi, Kuliah, dan Praktikum

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *Monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan. Seluruh ruang perkuliahan dimanfaatkan secara optimal dalam 5 hari kerja secara bergantian mulai 7.00 s.d 18.00 WIB, walaupun ada juga yang memanfaatkannya pada hari Sabtu untuk hal-hal khusus, seperti kuliah tambahan. Evaluasi secara menyeluruh terhadap efisiensi pemanfaatan seluruh ruang masih perlu dilakukan. Berikut daftar gedung yang ada di Universitas Negeri Padang.

Tabel 1.9. Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2019

No.	Gedung	Unit	Luas
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	75	23.339
2	Fakultas Bahasa dan Seni	9	10.625
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	20	18.502
4	Fakultas Ilmu Sosial	7	7.124
5	Fakultas Teknik	19	18.061
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	23	32.601
7	Fakultas Ekonomi	5	8.917
8	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	4	4.948
9	Program Pasca Sarjana	4	7.873
10	Universitas Negeri Padang	48	66.038
Jumlah		241	198.028

7. Pendidikan/Pembelajaran

a. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan akademik dan kemahasiswaan Universitas Negeri Padang secara kontiniu selalu ditingkatkan. Layanan dilakukan dengan meningkatkan seluruh aspek baik internal maupun internal. Secara internal UNP berupaya melengkapi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta penggunaannya secara optimal. Selain itu, untuk mengikuti perkembangan dunia kerja dan menjawab tantangan di era revolusi 4.0 UNP juga berupaya mengembangkan diri dengan membuka fakultas dan program studi baru. Secara eksternal UNP membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa, melakukan kerjasama baik luar maupun dalam negeri. Untuk melihat kepuasan layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan survey kepuasan kepada masyarakat dengan 10 butir indikator. Berdasarkan hasil servey kepuasan diperoleh nilai kepuasan 90.46 (A) dengan kategori Sangat Baik, seperti terlihat pada Gambar 1.29.

Jumlah Nilai Per Unsur	746	758	756	760	758	753	751	753	788.5	775	
NRR per Unsur = Jmh Nilai per Unsur : Jmh Kuisisioner Terisi	3.552	3.610	3.600	3.619	3.610	3.586	3.576	3.586	3.755	3.690	
NRR Tertimbang per Unsur = NRR per Unsur x 0,1	0.355	0.361	0.360	0.362	0.361	0.359	0.358	0.359	0.375	0.369	3.618
Indeks per Unsur	88.810	90.238	90.000	90.476	90.238	89.643	89.405	89.643	93.869	92.262	
Mutu per Unsur	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	

NRR = Nilai Rata-rata	IKM = Jmh NRR IKM tertimbang x 25
IKM UNP =	90.458
Mutu Pelayanan =	A
Kinerja Unit Pelayanan SKPD =	Sangat Baik

Gambar 1.29. Hasil Servey Kepuasan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan kepada Sivitas Akademika

Sejak dilaksanakan kebijakan perluasan mandat (wider-mandate) dari Institut Keguruan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Negeri Padang, dimulai dari tahun 1999 jumlah jurusan/program studi di Universitas Negeri Padang terus bertambah dari yang semula 27 jurusan/program studi menjadi 101 program studi dan 8 fakultas pada tahun 2018. Penyelenggaraan program-program pendidikan akademik di UNP, dimulai dari Diploma III (DIII), Diploma IV (DIV), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3), pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi. Dengan didirikannya Lembaga Pengembangan Tenaga Profesional (LPTP) pada tahun 2007, Universitas Negeri Padang membuka diri secara lebih luas untuk melayani kegiatan pengembangan profesi tenaga kependidikan dan non kependidikan dalam berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, termasuk penyelenggaraan program sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. Semenjak 2013 UNP dipercaya menyelenggarakan Program Profesi Guru (PPG) dengan jumlah prodi penyelenggara hanya 4 prodi. Tahun 2018 UNP dipercaya menyelenggaraan PPG sebanyak 13 prodi,

tahun 2019 meningkat menjadi 19 prodi. Peningkatan prodi pelaksana PPG tiap tahun merupakan prestasi buat UNP. Untuk menyiapkan tenaga guru di kawasan asia tenggara semenjak tahun 2017 UNP membuat kelas internasional untuk 15 prodi kependidikan yang tersebar di delapan fakultas dengan prodi kelas internasional terbanyak berada di FMIPA. Seluruh jenjang program studi di Universitas Negeri Padang tergambar pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10. Jumlah Jenjang Program Studi UNP Keadaan Tahun 2019

Fakultas	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Ilmu Pendidikan	-	-	8	4	2	1	15
Bahasa dan Seni	1	-	11	2	1	-	15
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	-	10	5	-	-	16
Ilmu Sosial	1	-	7	3	-	-	11
Teknik	6	1	9	1	1	-	18
Ilmu Keolahragaan	1	-	3	1	-	-	5
Ekonomi	3	0	4	3	1	-	11
Pariwisata dan Perhotelan	2	2	1	-	-	-	5
Pascasarjana	-	-	-	3	2	-	5
Jumlah	15	3	53	22	7	1	101

Dari Tabel 1.10, tergambar bahwa saat ini UNP memiliki 53 prodi S1, 22 prodi S2, dan 7 prodi S3. Di samping itu, UNP memiliki prodi vokasi sebanyak 15 prodi D3 dan 3 prodi D4. UNP memiliki satu prodi profesi konselor. Penambahan jumlah prodi sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa. Tabel 1.11 menampilkan jumlah mahasiswa UNP menurut jenjang program studi selama lima tahun terakhir.

**Tabel 1.11. Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2015-2019**

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	2015	2016	2017	2018	2019
Strata tiga (S3)	342	418	512	485	479
Strata dua (S2)	3.180	3.081	3.074	2.968	2.453
Strata satu (S1/D IV)	26.999	27.283	30.977	33.452	34.690
Diploma tiga (D3)	2.927	3.146	3.451	3.925	3.990
Diploma dua (D2)	721	840	523	499	243
Profesi kons	78	66	34	59	47
Pend. Profesi Guru	-	164	252	841	1.127
Jumlah	34.247	34.998	38.823	42.229	43.029

Dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang lima tahun terakhir memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa. Peningkatan yang paling tajam terjadi pada tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya, ini dikarenakan telah selesainya pembangunan 11 gedung baru UNP bantuan IDB, semakin lengkapnya sarana dan prasarana dan juga sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan pendidikan dan pengajaran juga pelayanan administrasi. Besarnya peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun menunjukkan UNP membuka akses yang semakin luas untuk melayani keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan. Perkembangan jumlah mahasiswa program sarjana tahun 2015-2019 terlihat pada Gambar 1.30.

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, Universitas Negeri Padang juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan profesi dan program sertifikasi pendidik. Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di UNP, yaitu profesi konselor yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan. Sekarang program ini telah terakreditasi B oleh Ban-PT. Gambaran pendidik yang sudah selesai disertifikasi di UNP tergambar pada Tabel 1.12.



Gambar 1.30. Perkembangan Jumlah mahasiswa UNP tahun 2015-2019

Tabel 1.12. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Profesi Tahun 2019

NO	JENIS PPG	KEGIATAN PPG							
		Daring/ Data Awal	Kelulusan Daring	Lapor Diri	Workshop	PPL	Uji Kinerja	Uji Pengetahuan	Kelulusan
1	Dalam Jabatan Angkatan 1	329	310	308	308	308	308	310	163
2	Dalam Jabatan Angkatan 2	271	264	262	262	262	262	262	253
3	Dalam Jabatan Angkatan 3	383	355	355	355	355	353	353	328
4	Dalam Jabatan Gurdasus	155 (tidak Daring)		152	152	152	152	152	
5	Dalam Jabatan Angkatan 4	412	401	398	398	398	Belum		
6	Dalam Jabatan Kemenag	108	92	90	90	90	Belum		
7	Dalam Jabatan Angkatan 5	292	288	285	285	285	Belum		

Penyelenggaraan program sertifikasi di Universitas Negeri Padang berlangsung sejak tahun 2006. Jumlah tenaga pendidik yang sudah disertifikasi oleh Universitas Negeri Padang sampai tahun 2014, berjumlah 53.325 orang. Semenjak tahun 2014 Program pendidikan Profesi Guru terbagi dalam berbagai mejadi PLPG, PPG SM3T, tahun 2016 bertambah lagi dengan program PPG Prajabatan Bersubsidi dan PPG Dalam Jabatan. Rincian jumlah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan profesi oleh Universitas Negeri Padang seperti terlihat pada Tabel 1.12.



b. Mutu dan Relevansi Layanan Akademik

Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru, membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik dan mempercepat masa studi mahasiswa, dan meningkatkan mutu layanan administrasi akademik. Perbaikan layanan akademik mempunyai relevansi yang kuat dengan mutu akademik, hal ini terlihat dengan makin meningkatnya IPK mahasiswa dan mempercepat masa studi mahasiswa.

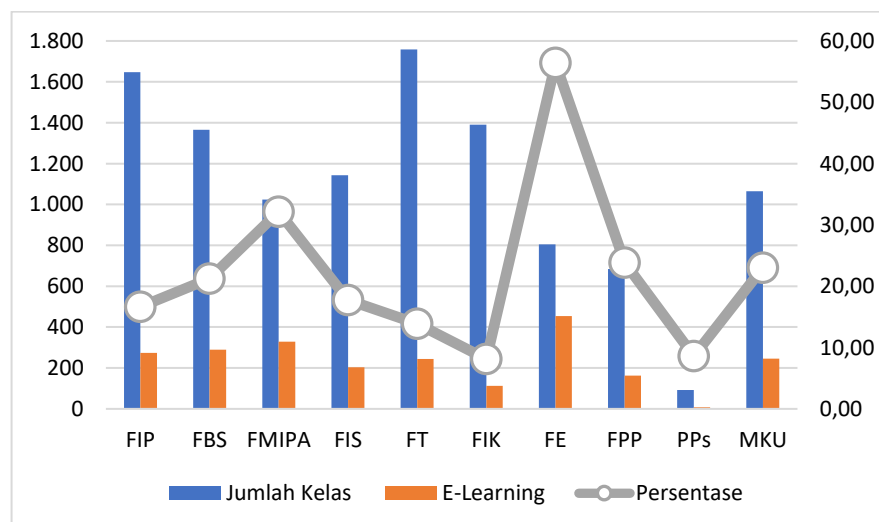
c. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Program studi di Universitas Negeri Padang secara periodik melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada tingkat program studi didasari atas kajian komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan baik dari luar institusi Universitas Negeri Padang (*external stakeholders*) maupun pihak terkait dalam lingkungan Universitas Negeri Padang (*internal stakeholders*). Masukan dari pemangku kepentingan yang berasal dari luar institusi, misalnya kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, tuntutan dan dinamika yang terjadi pada dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni. Masukan dari pemangku kepentingan yang berskala internal institusi, misalnya saran dari dosen dan mahasiswa. Gagasan fikiran, pendapat, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dihimpun melalui tracer study, penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Minangkabau juga menjadi acuan pengembangan kurikulum. Moto UNP, Alam Takambang Jadi Guru, diambil dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan Universitas Negeri Padang berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemenristekdikti), visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Padang, serta visi dan misi program studi. Sebelum terbentuknya Kemenristekdikti, penyusunan kurikulum pada Universitas Negeri Padang berpedoman kepada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 045/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permen-dikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman kepada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Universitas Negeri Padang telah melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2016/2017 semua program studi yang ada di Universitas Negeri Padang menerapkan kurikulum yang mengacu kepada KKNI.

Semenjak tahun 2017 pembelajaran di UNP menggunakan peerkuliahan dengan sistem daring (Blended Learning). Penerapan pembelajaran dengan sistem daring dapat mengatasi kekurangan ruang kelas dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lebih optimal dalam menggunakan teknologi informasi dalam mencari sumber belajar. Semester Januari-Juni 2019 fakultas terbanyak menggunakan pembelajaran sistem daring adalah Fakultas Ekonomi (62,98%) diikuti oleh FBS (38,25%) dengan persentase terendah berada pada PPs. Persentase penggunaan sistem daring dalam perkuliahan semester Juli-Desember 2019 setiap fakultas terlihat pada Gambar 1.31.



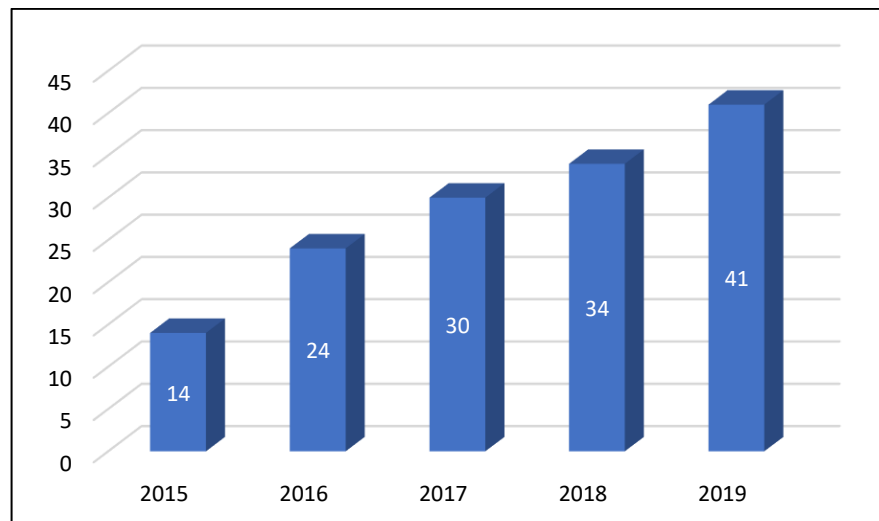
Gambar 1.31. Persentase penggunaan sistem daring dalam perkuliahan semester Juli-Desember 2019

d. Akreditasi Program Studi

Komitmen UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. Nilai program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada sebuah program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, Universitas Negeri Padang

menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, fakultas, maupun program studi. Keseriusan UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik. Jumlah akreditasi program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami peningkatan yang luar biasa, Tahun 2015 jumlah terakreditasi A hanya 14 meningkat tajam menjadi 34 pada tahun 2018. Tahun 2019 prodi yang telah terakreditasi A meningkat menjadi 41 prodi, seperti terlihat pada Gambar 1.32.

Keadaan tahun 2019 menunjukkan dari 101 program studi, 41 (40,59%) program studi terakreditasi A, 45 (44,55%) program studi terakreditasi B, dan 15 (14,85%) program studi terakreditasi C. 19 dari 20 program studi ini adalah program studi baru yang belum terakreditasi oleh BAN PT. Tahun 2017 UNP mempersiapkan 8 program studi tersertifikasi internasional melalui Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA). Oktober 2019 empat (4) buah prodi telah divisitasi dan telah mendapatkan pengakuan sertifikasi AUN QA yaitu Prodi Pendidikan Kimia, Pendidikan Bahasa Inggris, Manajemen dan Pendidikan Elektro. Untuk 4 Prodi lainnya akan divisitasi tahun 2020. Tahun 2019 UNP juga mendaftarkan 10 prodi untuk memperoleh akreditasi ASIIN. Selain sertifikasi dan akreditasi internasional, UNP sedang mempersiapkan sertifikasi beberapa alat pengukuran dan karakterisasi yang tersebar pada delapan 8 buah laboratorium dengan SNI ISO 17025.



Gambar 1.32. Akreditasi Program Studi

e. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Mutu layanan akademik yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang tercermin dari sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara

ketat, terbuka, dan mudah diikuti. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Universitas Negeri Padang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM) yang dilaksanakan secara online. Alokasi penerimaan dari masing-masing jalur sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana (S1) dengan rincian: SNMPTN 50%, SBMPTN 30%, dan mandiri 20%. Tahun 2017 Kemenristek mengambil kebijakan baru dengan mengeluarkan Permenristek Nomor 90 tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri dengan rincian: SNMPTN 30%, SBMPTN 40%, dan mandiri 30%. Keketatan penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Padang untuk jalur SBMPTN dari tahun 2015-2019 terlihat pada Tabel 1.13.

Tabel 1.13. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima melalui Jalur SBMPTN Tahun 2015 - 2019

Bidang	Tahun dan Persentase									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Peminat IPA/Saintek	12.345	5,98	12.876	6,82	15.519	10,12	16.817	8,76	9.624	12,98
Diterima IPA/Saintek	738		878		1.571		1.473		1.249	
Peminat IPS	28.899	4,12	29.181	4,28	32.613	7,52	35.228	5,99	18.072	9,97
Diterima IPS	1.192		1.249		2.451		2.110		1.801	

Terlihat pada Tabel 1.13 tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru di UNP sangat baik. Peminat Program studi bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih ketat dari pada program studi bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/Sainstek. Hal ini sangat membanggakan karena minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas Negeri Padang sangat tinggi.

f. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang aktif interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa, dan kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui

berbagai kegiatan akademik seperti diskusi berkala dosen, pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan dosen. Peningkatan mutu pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi. Tabel 1.14 menampilkan indeks prestasi dan lama masa studi mahasiswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.14. Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2015 - 2019

Fakultas	Tahun Lulus				
	2015	2016	2017	2018	2019
Fakultas Ilmu Pendidikan	3,36	3.37	3.34	3.39	3,36
Fakultas Bahasa dan Seni	3,38	3.38	3.35	3.36	3,36
Fakultas Matemaktika dan IPA	3,26	3.35	3.31	3.38	3,33
Fakultas Ilmu Sosial	3,28	3.28	3.24	3.33	3,28
Fakultas Teknik	3,25	3.25	3.23	3.23	3,24
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3,34	3.35	3.35	3.38	3,36
Pascasarjana	3,51	3.49	3.50	3.57	3,21
Fakultas Ekonomi	3,23	3.21	3.31	3.24	3,41
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	-	3.35	3.35	3.48	3,51
Rata-rata UNP	3,33	3.34	3.33	3.37	3,34

Seperti terlihat pada Tabel 1.14, terdapat peningkatan IPK lulusan UNP dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 misalnya rata-rata IPK lulusan 3.33, meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya, dan pada tahun 2018 berada pada posisi 3.37. Rata-rata IPK lulusan UNP selama lima tahun terakhir meningkat dari 3.33 menjadi 3.34.

Tabel 1.15. Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2015-2019

Jenjang Program Studi	Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Strata tiga (S3)	4,78	5.56	4,46	6.6	6,2
Strata dua (S2)	2,87	2.98	2,83	2.9	3,6



Jenjang Program Studi	Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Starata satu (S1)	4,49	4.57	4,40	4.8	4,64
Diploma tiga (D3)	3,45	3.74	4,01	4	3,8

Rata-rata lama masa studi mahasiswa terutama jenjang program Strata satu (S1), tahun 2015- 2018 cukup baik dengan rata-rata lama masa studi 4,40 Hal ini menggambarkan percepatan rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang program S1. Disamping itu rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang Diploma tiga (D3), Strata dua (S2) dan Strata tiga (S3) masih melebihi lama masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenjang program studi. Tahun 2018 terjadi perlambatan penyelesaian studi dikarenakan tidak berimbangny jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah pembimbing. Tahun 2018 Rektor membuat kebijakan dengan peraturan rektor nomor 11 tahun 2018 tentang penyelesaian tugas akhir. Efek dari peraturan ini mengakibatkan tahun 2019 kembali terjadi percepatan penyelesaian studi mahasiswa pada jenjang strata S3 , S1 dan D3, kecuali Strata S2. Perlambatan pada S2 terjadi karena adanya mahasiswa yang menunda karena habisnya masa akreditasi.

g. Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik

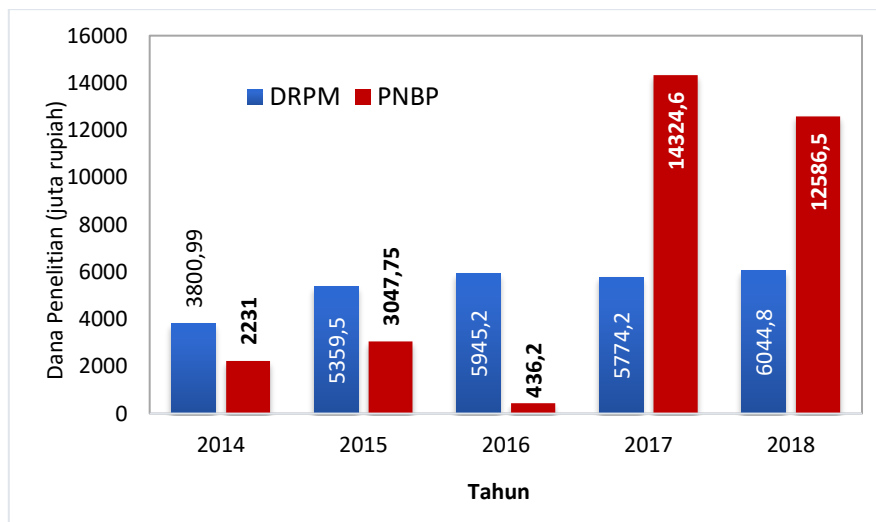
Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan dosen. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun dosen dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- a) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- b) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- c) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh dosen;
- d) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- e) Bimbingan akademik oleh Penasehat akademik (PA) kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- f) Proses surat menyurat seperti undangan seminar, ujian sebagian fakultas sudah berjalan secara online

- g) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui Blended Learning.
- h) Seminar akademik pada setiap jurusan dengan memfasilitasi pendanaan dan nara sumber
- i) Workshop menghadirkan nara sumber industry sesuai dengan bidang keahlian pada masing prodi di fakultas pariwisata dan perhotelan.

8. Penelitian

UNP sebagai salah satu Perguruan Tinggi tugas dan fungsi utamanya adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sumber dana berasal dari dana Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan DRPM. Sebagai PT berstatus Badan Layanan Umum (SK Kemenkeu RI No:335/KMK.05/2015), UNP wajib mengalokasikan dana penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebanyak 15% dari Dana PNBP. Gambar 1.33 menampilkan jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP dari tahun 2014 hingga 2018 baik dari dana PNBP maupun dana DRPM.

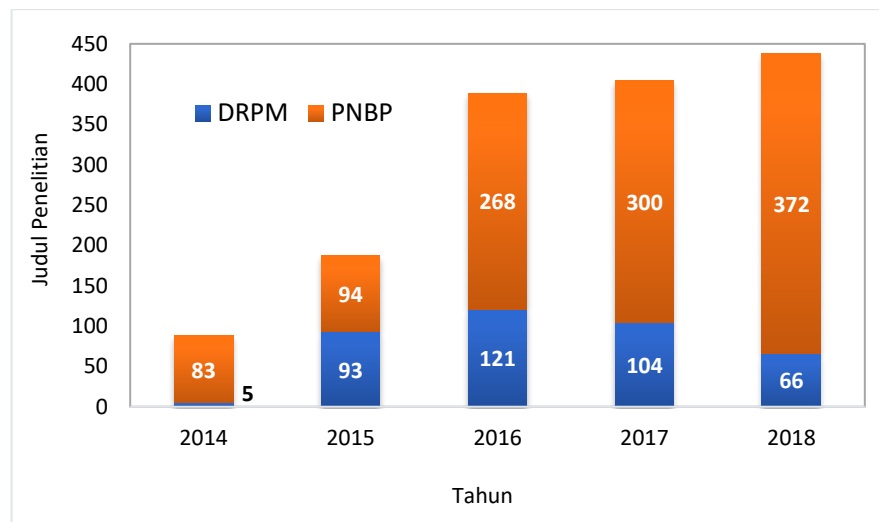


Gambar 1.33. Jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP

Gambar 1.33 menunjukkan jumlah dana penelitian yang didanai melalui PNBP UNP mengalami kenaikan yang signifikan sesuai komitmen UNP untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Setelah peralihan UNP menjadi BLU, UNP mengalokasikan dana penelitian yang cukup besar yang awalnya hanya 436,2 juta tahun 2016 menjadi 14,32 miliar rupiah tahun 2017 dan 12,58 miliar rupiah tahun 2018. Dukungan dana PNBP yang besar maka seluruh dosen UNP memiliki peluang untuk melaksanakan

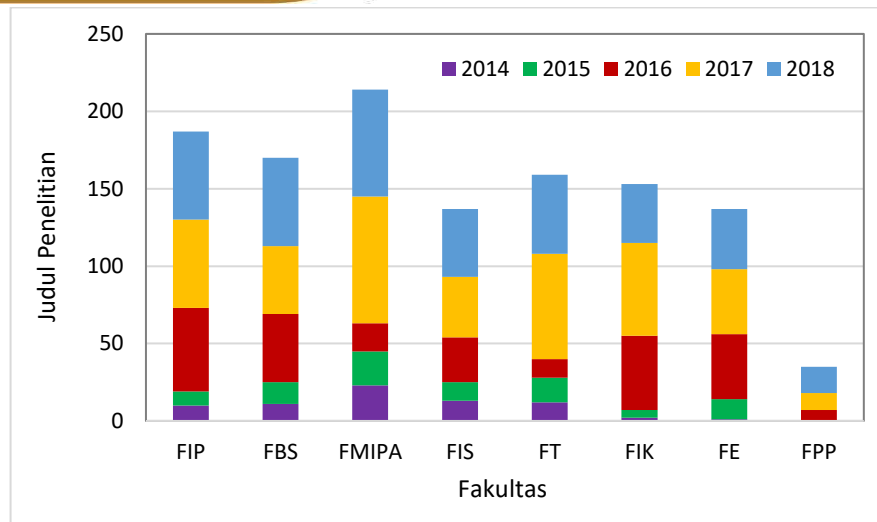
penelitian tiap tahunnya. Sementara itu, untuk dana DRPM jumlah dana yang berhasil diraih oleh dosen UNP mengalami kenaikan tipis dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian agar skema yang disediakan oleh DRPM dapat diraih lebih maksimal.

Jumlah penelitian yang didadani oleh DRPM dari tahun 2014 sebanyak 5 judul menjadi 93 judul pada tahun 2015 dan menjadi 121 judul pada tahun 2016. Namun pada tahun 2017 dan 2018 jumlah penelitian mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan makin ketatnya persyaratan peneliti, perubahan skema dan pergantian sistem IT di DRPM. Untuk lima tahun, rata-rata jumlah penelitian yang berhasil diraih melalui dana PNPB dan DRPM secara berurutan adalah 222,6 dan 77,8 judul. Disisi lain, jumlah dana PNPB yang besar digunakan untuk membiaya 300 judul penelitian pada tahun 2017 dan 372 penelitian pada tahun 2018. Sebaran judul penelitian UNP dari tahun 2014 hingga 2018 ditampilkan dalam Gambar 1.34.



Gambar 1.34. Jumlah judul penelitian yang diraih dosen UNP

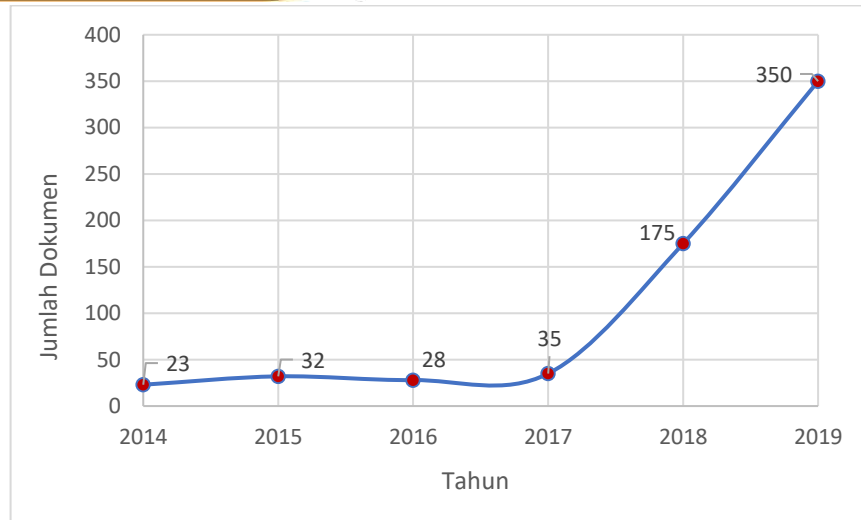
Berdasarkan data ini terlihat bahwa tingkat partisipasi dosen dalam meneliti masih belum maksimal. Data tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah judul penelitian tiap tahun adalah sekitar 245.8 judul. Dibandingkan dengan jumlah dosen UNP saat ini 1.226 orang, maka jumlah rata-rata penelitian ini masih rendah sekali. Namun mulai tahun 2016 hingga 2018 sudah mulai terjadi peningkatan jumlah judul penelitian yang didanai. Distribusi kegiatan penelitian melalui dana PNPB di tiap fakultas masih belum maksimal dan merata seperti terlihat dalam Gambar 1.35. Secara umum beberapa fakultas sudah memiliki budaya meneliti yang tinggi seperti terlihat pada Fakultas MIPA, FIP dan FBS. Sementara itu, fakultas lain belum maksimal dan beberapa fakultas masih cukup rendah.



Gambar 1.35. Jumlah judul penelitian dosen per fakultas

Keberhasilan suatu penelitian dapat diukur dari output penelitian. Output penelitian yang diukur diantaranya adalah publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta Hak Kekayaan Intelektual. Sejauh ini, belum sampai 30% hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 10% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional baik berupa simposium, seminar atau diskusi. Di tingkat lembaga Lembaga Penelitian secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Masih sangat sedikit hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

Indikator penting lainnya dari kualitas luaran adalah seberapa banyak publikasi dosen UNP yang diindeks oleh lembaga pengindeks bereputasi. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah dokumen terindeks oleh pengindeks bereputasi (scopus). Gambar 1.36 menampilkan grafik jumlah dokumen yang dihasilkan oleh dosen UNP yang terindeks oleh scopus. Pada Gambar 1.36, terlihat bahwa jumlah dokumen terindeks di pengindeks bereputasi masih rendah. Dibanding jumlah dosen UNP saat ini sebanyak 1.226 orang, maka jumlah dokumen ini sangat rendah. Berdasarkan data ini, jika diasumsikan satu dosen menulis satu dokumen maka hanya 30.01% orang yang aktif menulis. Namun perkembangan jumlah artikel mulai dari tahun 2017 sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dimana pada awal tahun 2019 jumlah dokumen terindeks scopus sudah mencapai 350.



Gambar 1.36. Jumlah dokumen UNP terindek scopus

Ada bentuk lain yang sebenarnya memberikan identifikasi kepada hasil penelitian dan karya inovatif seperti berbagai bentuk penghargaan. Salah satu bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian secara personal adalah penerbitan buku oleh dosen yang bersangkutan. Universitas mengalokasikan dana yang cukup signifikan melalui UNP Press untuk memfasilitasi penerbitan buku oleh dosen. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2018 memberikan dana untuk Universitas Negeri Padang sebanyak Rp. 6.044.815,- untuk 66 judul penelitian.

9. Pengabdian Kepada Masyarakat

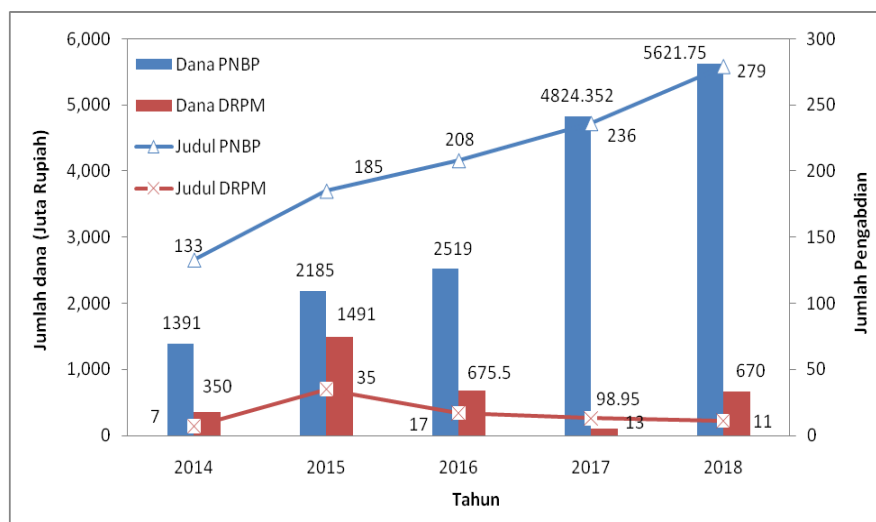
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat di bawah LP2M merupakan penanggung jawab yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNP. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh dana yang berasal dari PNPB dan DRPM. Jumlah dana dan judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNP ditampilkan pada Gambar 1.37.

Peralihan UNP dari Saker menjadi BLU mewajibkan UNP menganggarkan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Tahun 2014, UNP menganggarkan dana pengabdian sebesar 1,391 Miliar rupiah dan terus naik hingga mencapai 5,62 miliar rupiah pada tahun 2018. Kenaikan jumlah anggaran juga diikuti dengan naiknya jumlah judul kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu 133 judul pada tahun 2014 dan naik menjadi 279 pada tahun 2018. Sementara itu, dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM bervariasi tiap tahun mulai dari yang terendah 98,95 juta rupiah tahun 2017 dan tertinggi tahun 2015

yaitu 1,491 Miliar rupiah. Jumlah dana pengabdian yang diperoleh dari DRPM masih termasuk rendah, hal ini dikarenakan semakin ketatnya persyaratan dan skema pengabdian yang ditawarkan oleh DRPM. Distribusi skema pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh UNP pada tahun 2018 ditampilkan pada Gambar 1.38. Dalam tahun 2018, ada 4 skema kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berhasil diraih oleh dosen UNP. Empat skema tersebut antara lain Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), dan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).

Berdasarkan Gambar 1.38, terlihat bahwa jumlah total proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang di danai oleh DRPM berjumlah 11 proposal dengan total anggaran Rp 670.000.000. Anggaran ini digunakan untuk Skema PKM 8 proposal dengan dana Rp 320.000.00, PPK 1 proposal dengan dana Rp 100.000.000, PPUPIK 1 proposal dengan Dana Rp 150.000.000, dan PPDM 1 Proposal dengan dana Rp 100.000.000.

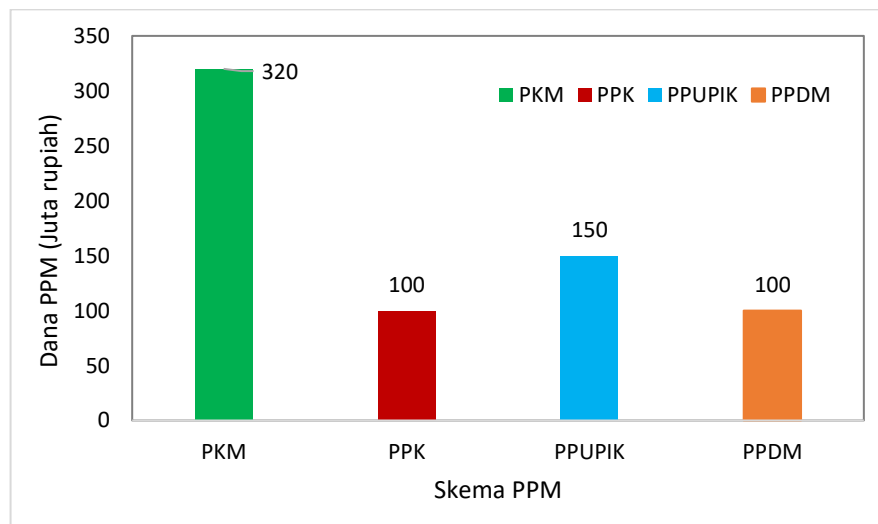
Jumlah proposal PPM UNP yang didanai oleh DRPM masih rendah. Berdasarkan observasi dan hasil pendampingan serta pemantuan kegiatan diperoleh informasi beberapa permasalahan rendahnya proposal yang diterima. Diantara permasalahan tersebut adalah kualitas proposal masih rendah, keterbatasan quota dana DRPM yang tersedia, dan adanya sangsi administrasi kelalaian dalam kegiatan sebelumnya.



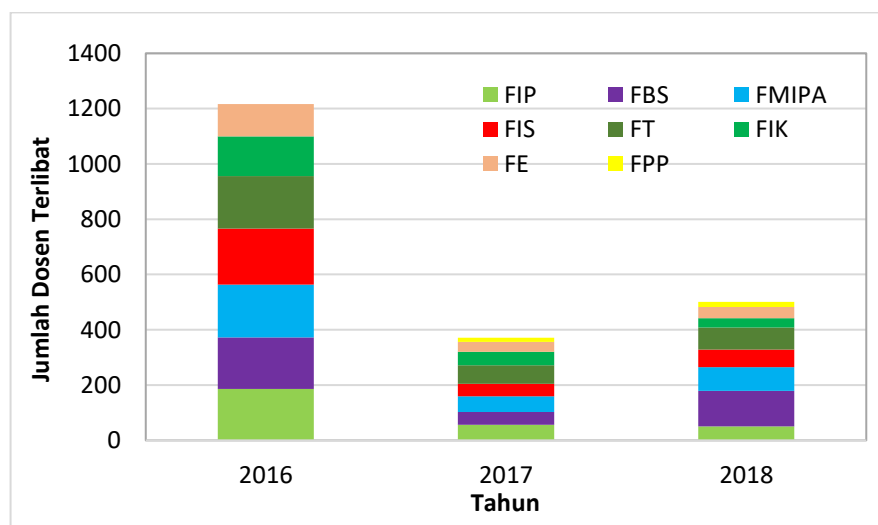
Gambar 1.37. Jumlah dana dan judul pengabdian kepada masyarakat UNP

Untuk dana PPM yang berasal dari PNBP, keterlibatan dosen UNP dalam pengabdian masyarakat cukup tinggi. Pada tahun 2016 jumlah dosen yang terlibat

mencapai 1037 orang. Namun pada tahun 2017 dan 2018, jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menurun yaitu 371 dan 300 orang. Walaupun jumlah keterlibatan dosen menurun, namun jumlah kegiatan tahun 2017 dan 2018 cukup tinggi. Hal ini menunjukkan beberapa dosen terlibat pada beberapa kegiatan ditahun yang sama. Berdasarkan asal dosen menurut Fakultas, terlihat keterlibatan dosen di fakultas FIP, FBS, FMIPA, FT dan FIS cukup tinggi secara berurutan 186, 187, 190, 190, dan 203 orang. Sementara itu, keterlibatan dosen di beberapa fakultas masih perlu ditingkatkan. Untuk Pasca (PPS), sejak 2017 kegiatan pengabdian tidak dianggarkan lagi di PPS semua dosen langsung mengajukan proposal melalui LP2M. Pada Gambar 1.39, ditampilkan keterlibatan dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1.38. Dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Tahun 2018



Gambar 1.39. Jumlah dosen terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat

10. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran yang dimaksud di sini adalah lulusan dan salah satu komponen keberhasilan perguruan tinggi adalah kualitas lulusan. Kualitas alumni dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap kualitas kurikulum yang digunakan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan studi pelacakan alumni (*Tracer study*) secara berkala.

Oleh karena itu, pemahaman tentang aspek manajemen dan riset dari *tracer study* merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *tracer study* (<http://tracerstudy.dikti.go.id/>). *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003) dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas lembaga bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan, memberi informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Fokus *Tracer study* adalah kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan *stakeholders* terhadap pekerjaan lulusan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni

Untuk itulah Universitas Negeri Padang selalu melakukan *Tracer study* setiap tahun untuk memenuhi tuntutan pasar, khususnya tenaga kerja, dan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Beberapa informasi yang digali dari *tracer study* adalah masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan daya saing alumni dalam berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain. Di samping itu, *tracer study* juga menggali informasi dari *stakeholders* tentang kinerja lulusan. Pada tahun 2017 dan 2018, UNP melakukan *tracer study* untuk mendapatkan informasi tentang lulusan dan pengguna lulusan. Informasi yang berkaitan dengan lulusan meliputi informasi akademik, aktivitas pekerjaan, riwayat pekerjaan, gaji pertama yang diterima, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi program studi dengan pekerjaan, keterlibatan alumni dalam pengembangan *networking*, dan kepuasan alumni terhadap pelayanan lembaga. Sedangkan informarmasi dari pengguna lulusan adalah aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri.

Jumlah populasi *tracer study* UNP pada tahun 2018 adalah sebanyak 6.524 orang dan yang merespon hanya 866 orang (16,7%). Kuisisioner *tracer study* disebar

secara daring, sehingga responden bisa mengisi di mana saja dan kapan saja. Berikut ini adalah hasil *tracer study* yang berkaitan dengan lulusan.

a. Tracer Studi yang Berkaitan dengan Lulusan Universitas Negeri Padang

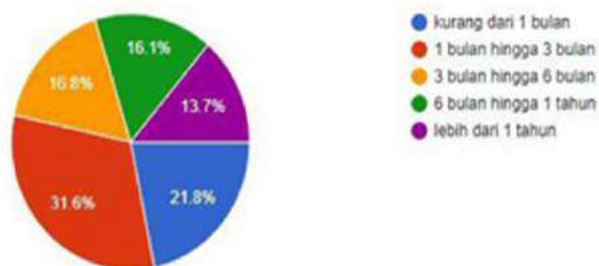
31,6% alumni membutuhkan waktu lebih kurang satu hingga tiga bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya 21.8% dalam rentang kurang dari satu bulan, 16,8% antara tiga bulan hingga enam bulan. Selanjutnya 16,8% dalam rentang enam bulan sampai dengan satu tahun. Terakhir, alumni yang membutuhkan waktu tunggu lebih dari satu tahun sebanyak 13,7%. Hasil penelusuran tersebut.

1) Masa Tunggu dalam mendapatkan pekerjaan

Dari 683 responden yang bekerja diketahui bahwa 21.8% membutuhkan waktu kurang dari satu bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31,6% satu hingga tiga bulan, 16,8% tiga bulan hingga enam bulan, 16,8% enam bulan sampai dengan satu tahun, dan 13,7% alumni membutuhkan lebih dari satu tahun. Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan bahwa lulusan UNP tidak memerlukan waktu lama dalam mendapatkan pekerjaan terutama lulusan prodi kependidikan. Hal itu disebabkan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia dan bagusnya kompetensi lulusan. Data tersebut terlihat pada Gambar 1.40.

Berapa lama kira-kira waktu menunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus

684 responses



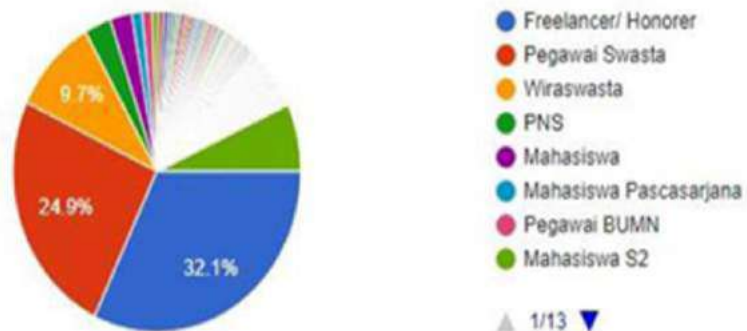
Dibandingkan dengan universitas lain, misalnya, Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada, hasil *tracer study* mereka tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan mereka relatif sama dengan UNP, yaitu rata-rata satu sampai tiga bulan. Ini berarti bahwa lulusan UNP juga memiliki kompetensi yang unggul dan dibutuhkan dalam duni kerja.

2) Jenis Pekerjaan Lulusan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa dari 866 responden, persentase terbesar yaitu 32,1% bekerja sebagai freelance/honorar. Sebagian besar alumni UNP adalah dari program studi kependidikan dan mereka memilih menjadi guru honorar sebelum mendapat pekerjaan tetap. Selanjutnya 24,9% bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta 9,7% berwirausaha, dan selain itu, sekitar 8% bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Pada tahun 2018, sekitar 500 orang lulusan UNP diterima sebagai ASN yang ditempatkan di seluruh Indonesia baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional lainnya. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.41.

Pekerjaan anda saat ini

866 responses



Alumni yang bekerja pada instansi pemerintah tidak semuanya berstatus PNS. Sebagian mereka ada yang menjadi guru di sekolah negeri dengan status guru honorar atau kontrak. Hasil evaluasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidangnya semakin meningkat terutama sebagai pendidik pada sekolah dan lembaga-lembaga swasta seperti Bimbingan Belajar di Sumatera Barat dan di luar Sumatera Barat. Bahkan ada sebagian mereka yang sudah bekerja pada saat masih menduduki semester akhir. Beberapa tahun ke depan, diperkirakan, kesempatan semakin terbuka bagi lulusan UNP karena kecenderungan jumlah guru yang pension relatif besar. Kemampuan profesional alumni non-kependidikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan cukup tinggi di samping kepribadian dan integritas yang bagus. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, Swasta, dan banyak juga yang berwirausaha.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2017/2018, lulusan UI lebih banyak berkerja pada perusahaan swasta dibandingkan lembaga pemerintah.

3) Jumlah Gaji Pertama

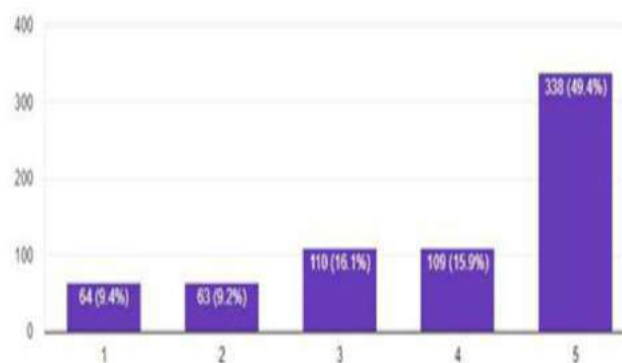
Hasil *tracer study* tentang gaji pertama yang didapatkan oleh lulusan UNP berkisar antara Rp 750.00 sampai Rp 3.000.000 sesuai dengan jenis pekerjaan dan tempat bekerja. Di samping mencari pekerjaan, sebanyak 10% dari lulusan S1 melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Kalau dibandingkan dengan lulusan Universitas Indonesia, gaji pertama lulusan UNP relatif rendah. Hasil *tracer study* pada tahun 2017/2018 menunjukkan bahwa sebagian besar (di atas 40%) lulusan UI mendapatkan gaji pertama antar tiga sampai enam juta rupiah perbulan. Bahkan 41% lulusan Fakultas Psikologi mendapatkan gaji pertama sebanyak enam sampai sembilan juta rupiah. Gaji pertama lulusan UNP lebih rendah karena UNP berada di daerah yang tidak banyak memiliki industri atau perusahaan yang berskala nasional dan internasional. Sebaliknya UI terletak di kota besar dan memungkinkan lulusannya mendapatkan kesempatan dan gaji lebih besar.

4) Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Relevansi antara pendidikan dengan pekerjaan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja baik karyawan ataupun wirausahawan. Kesesuaian ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang digeluti akan membuat lulusan dapat berkembang dengan baik dan bekerja dengan lebih profesional.

Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan anda

684 responses

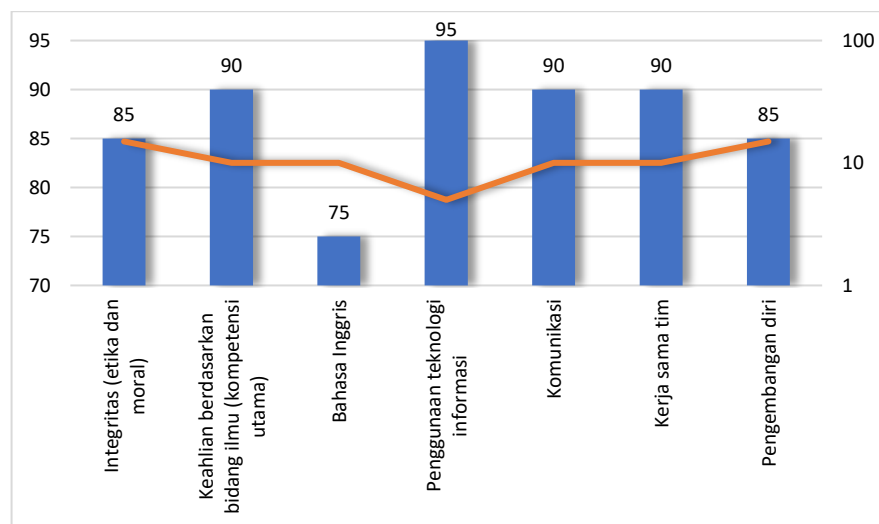


Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lebih kurang 338 orang responden atau 49,4% dari 684 responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan, 109 responden atau 15,9% menyatakan sesuai dan sebanyak 110 responden cukup sesuai. Walaupun begitu, masih ada ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan alumni dengan pekerjaan yang

digelutinya. Gambaran tentang kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan terlihat pada Gambar 1.42. Hal itu berarti bahwa sebagian besar lulusan UNP memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang keilmuan mereka.

b. Tracer Studi yang Berkenaan dengan Pengguna Lulusan Universitas Negeri Padang

Penelusuran kepada pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri. Berikut adalah respon *stakeholder* terhadap lulusan UNP.

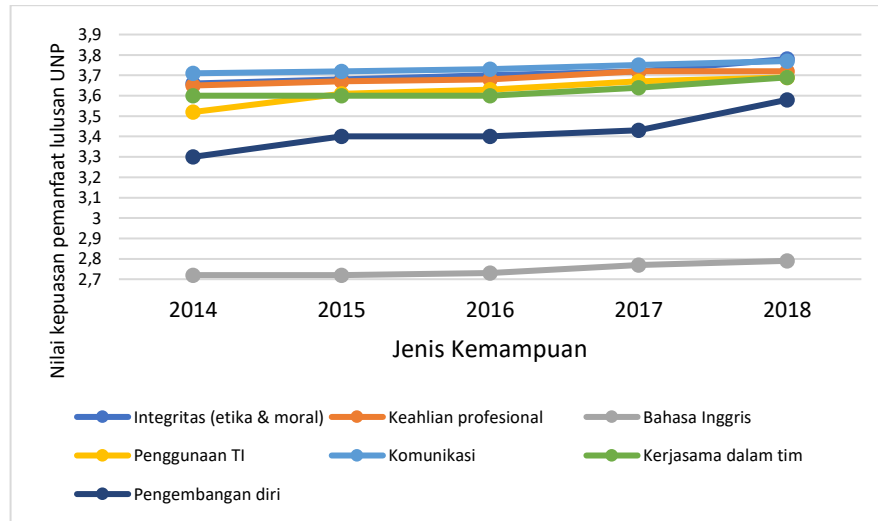


Gambar 1.42. Hasil Akumulasi Tracer Study terhadap Pengguna pada Prodi di UNP

Berdasarkan Gambar 1.42, dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan UNP dinilai sangat baik dimata pengguna lulusan. Hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Untuk itu yang telah mensyaratkan nilai TOEFL 400 bagi lulusan semua program studi. Upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris di Balai Bahasa UNP, pelatihan debat bahasa Inggris, dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Tingkat kepuasan alumni terhadap lembaga dan fasilitas yang dimiliki berada pada taraf baik dengan nilai 3,7 pada skala 1 sampai 4. Sementara itu, hasil evaluasi terhadap pengguna dalam tujuh aspek yang dimintakan juga baik. Hasil pelacakan terhadap pengguna alumni lima tahun terakhir terlihat dalam Gambar 1.43.

Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan kelebihan dan kelemahan lulusan UNP. Secara keseluruhan, lulusan UNP mendapatkan nilai baik dari pengguna. Kemampuan pengembangan diri termasuk kemampuan yang harus ditingkatkan ketika dalam pendidikan. Kemampuan pengembangan diri ini termasuk kreativitas dengan mengikuti pelatihan yang relevan.



Gambar 1.43. Indeks kepuasan pemanfaat lulusan UNP (2014-2018)

B. Kondisi Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar BLU UNP yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya. UNP tidak mampu mengendalikan dinamika dan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat tergambar pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana. Semua itu dapat dipengaruhi oleh:

1. Perubahan regulasi

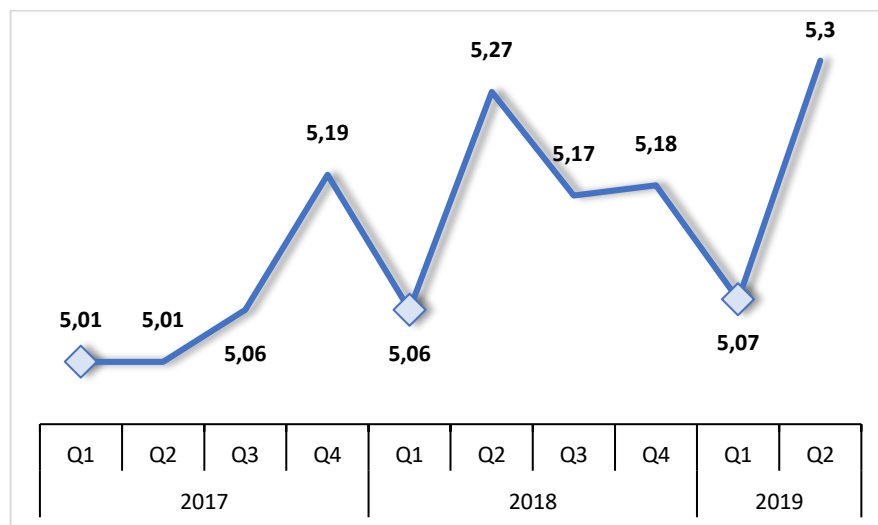
Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah.

2. Persaingan (kompetisi)

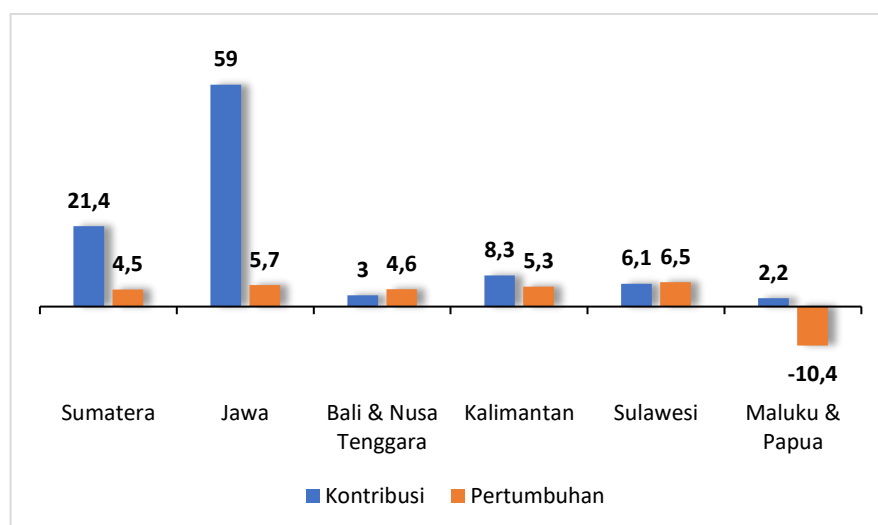
Arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dielakkan. Pihak asing diberi kesempatan untuk mendirikan lembaga pendidikan di Indonesia di samping berkembangnya kuantitas dan kualitas perguruan tinggi yang ada di sekitar UNP. Ini merupakan ancaman sekaligus peluang. Jika UNP tidak melakukan pembenahan dan inovasi secara terus menerus, maka semua itu akan mengancam keberadaan UNP di masa depan.

3. Keadaan ekonomi

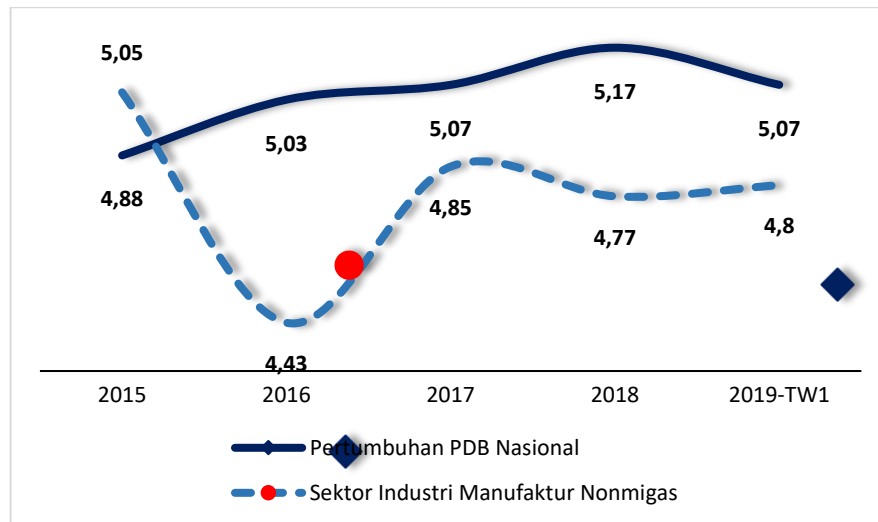
- a. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,19, sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 5,18%, selanjutnya tahun 2019 kuartal pertama hanya sebesar 5,07%. Target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 ditetapkan sebesar 5,3 persen.


Gambar 1.44. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

- b. Secara umum pertumbuhan ekonomi pada beberapa wilayah meningkat. Ekonomi wilayah Sumatera tumbuh 4,5%, pulau Jawa 5,7%, Bali dan Nusa Tenggara 4,6%, Kalimantan 5,3%, dan Sulawesi 6,5%. Sedangkan Maluku dan Papua mengalami penurunan sebesar 10,4%.

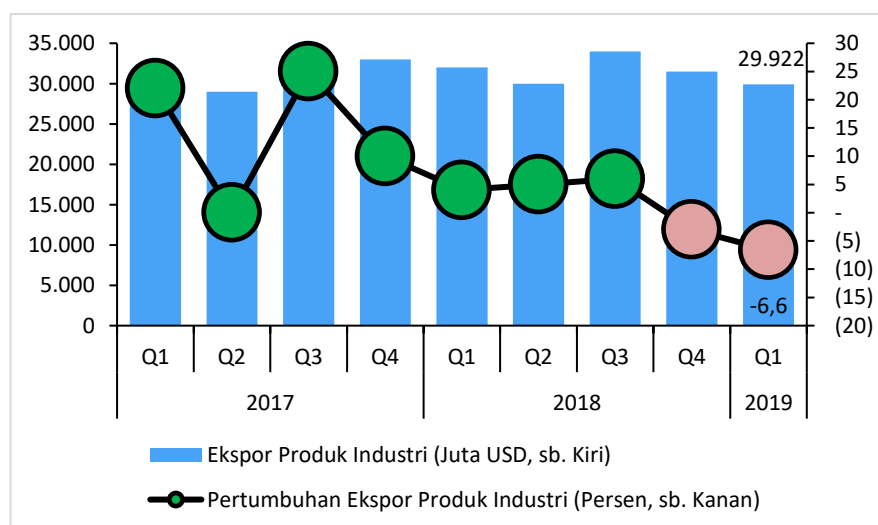

Gambar 1.45. Pertumbuhan dan Kontribusi Ekonomi Parsial

- c. Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan industri pengolahan nonmigas. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional relatif stabil, dari 4,82% tahun 2015 menjadi 5,07% triwulan pertama tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan sektor industri manufaktur non-migas relatif fluktuatif dan konstan. Pertumbuhan sektor industri manufaktur lebih kecil dibanding pertumbuhan PDB setiap tahun. Artinya kondisi ekonomi Indonesia ditunjang oleh sektor konsumsi.



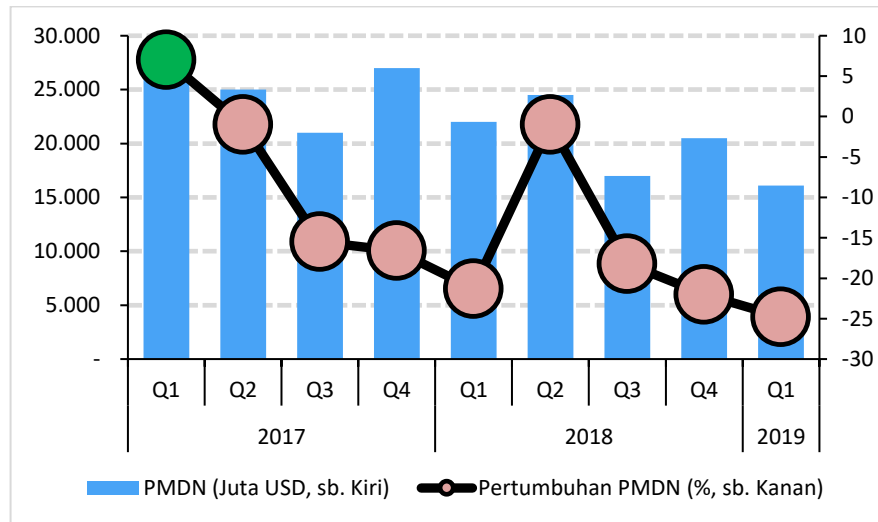
Gambar 1.46. Pertumbuhan Industri Pengolahan Nonmigas

- d. Gambar 1.47 menunjukkan Ekspor Produk Industri tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai Kuwartal 1 tahun 2019. Tahun 2017 terjadi fluktuasi antar kwartal. Tahun 2018 pertumbuhan ekspor produk industry relatif stabil dari kwartal 1 sampai kwartal 4, dan justru kwartal 4 terjadi penurunan. Demikian juga dengan kwartal pertama tahun 2019 terjadi penurunan atau minus 6,6%.



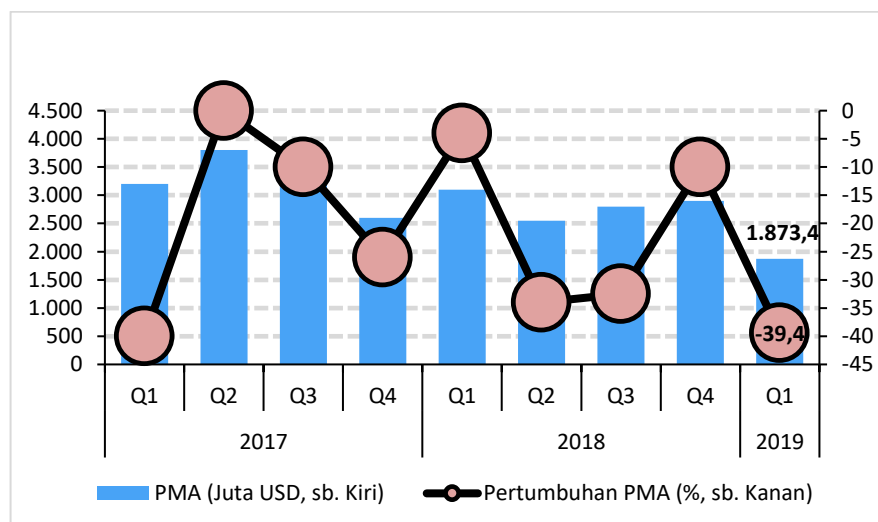
Gambar 1.47. Ekspor Produk Industri

- e. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri; Investasi PMDN dalam 3 tahun terakhir terjadi fluktuasi. Tahun 2017 terjadi penurunan sejak kwartal pertama sampai kwartal ke 4. Kemudian kwartal kedua tahun 2018 meningkat tajam, namun menurun sampai kwartal pertama tahun 2019 menjadi minus 24,78%



Gambar 1.48. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri

- f. Perkembangan Investasi Asing (PMA) sektor industri juga relatif fluktuatif, mulai kwartal pertama tahun 2017 sampai kwartal pertama tahun 2019. Kwartal pertama tahun 2017 relatif rendah, kemudian kwartal 2 tahun 2017 meningkat. Selanjutnya kuartal pertama dan kedua menurun drastis walaupun kwartal pertama tahun 2018 meningkat tajam. Demikian selanjutnya pada kwartal kedua dan ketiga tahun 2018 dan kemudian meningkat pada kwartal keempat. Pada kwartal pertama tahun 2019 menurun drastis mencapai minus 39,4%.



Gambar 1.49. Investasi Asing (PMA) Sektor Industri

g. Pada Tabel 1.16 tergambar bahwa ekspor Indonesia menurun dari tahun 2017 ke 2018 dan kuartal pertama tahun 2019. Kondisi ini menuntut peningkatan daya saing produk nasional baik melalui peningkatan kualitas, inovasi produk dan peningkatan efisiensi sehingga daya saing nasional meningkat.

Tabel 1.16. Nilai dan Tingkat Pertumbuhan Ekspor

Kategori	2018 Tw-I	2018 Tw-IV	2019 Tw-I
Nilai Ekspor (Juta USD)	44.272,9	44.977,3	40.510,2
Migas	4.052,5	4.654,4	3.437,8
Minyak Mentah	1.224,7	1.116	349,3
Hasil Minyak	354,3	391	249,6
Gas	2473,5	3,147	2.838,9
Nonmigas	40.220,4	40.322,9	37.072,4
Pertanian	774,0	934,2	785,8
Industri	32.039,5	32.396,2	29.922,4
Pertambangan & Lainnya	7.406,9	6.992,5	6394,2
Pertumbuhan Ekspor (YoY%)	8,79	-1,01	-8,50
Migas	1,80	8,98	-15,17
Minyak Mentah	-12,59	-23,25	-71,48
Hasil Minyak	-19,24	0,35	-29,57
Gas	15,52	29,69	14,77
Nonmigas	9,44	-2,05	-7,73
Pertanian	-9,41	-0,76	1,53
Industri	4,50	-1,30	-6,51
Pertambangan & Lainnya	41,51	-5,17	-14,07

4. Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua, yakni Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yakni Samudra Pasific dan Samudra Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan sosial budaya sehingga mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan budaya luar.

5. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sangat berpengaruh positif pada pelayanan baik pada skala nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini, berbagai informasi mudah diakses dan cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

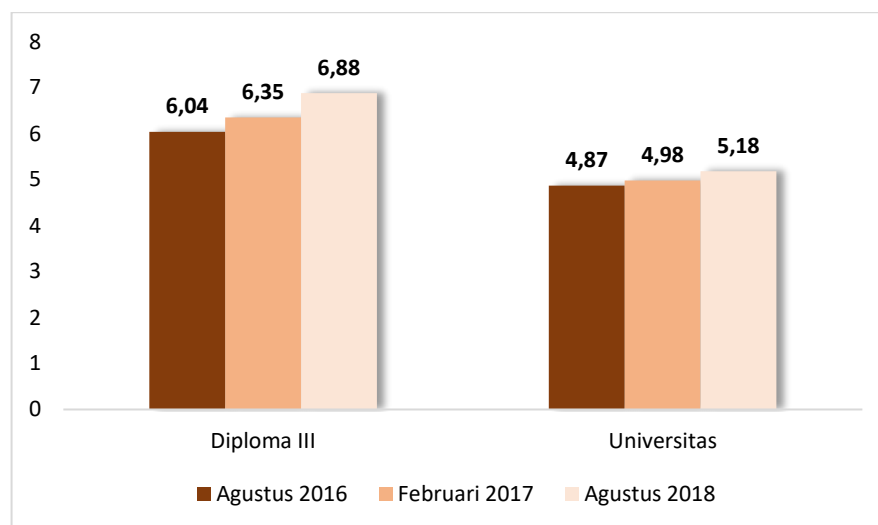
Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*). Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12

tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2015-2019 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

6. Persaingan Kerja

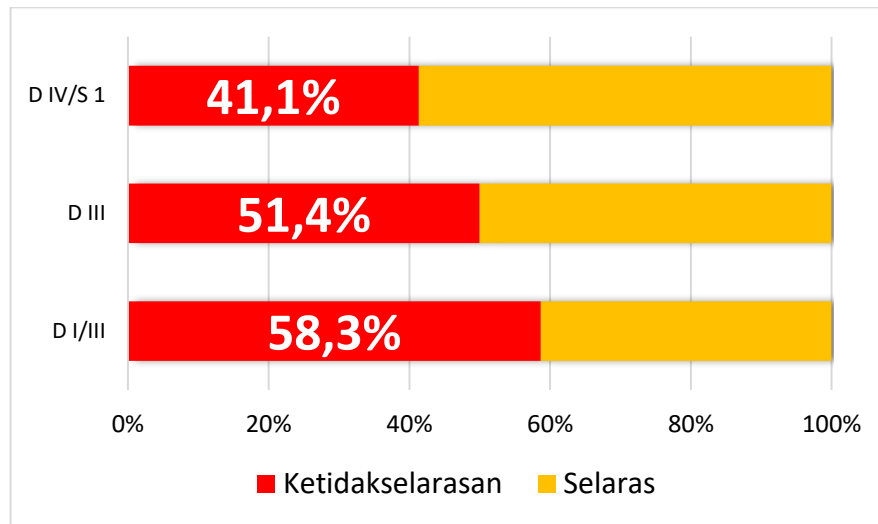
- a. Persaingan perguruan tinggi semakin tajam baik bagi lulusan, maupun kelembagaan. Tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi menunjukkan peningkatan pengangguran program diploma meningkat dari tahun 2016 sebesar 6,04% menjadi 6,88% tahun 2018. Demikian juga dengan lulusan Universitas meningkat dari 4,87% tahun 2016 mejnadi 5,18% pada tahun 2018. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran program diploma (vokasi) lebih tinggi dari lulusan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan diploma belum memiliki sertifikat kompetensi sebagai indikator ketrampilan lulusan vokasi.



Gambar 1.50. Tingkat Pengangguran

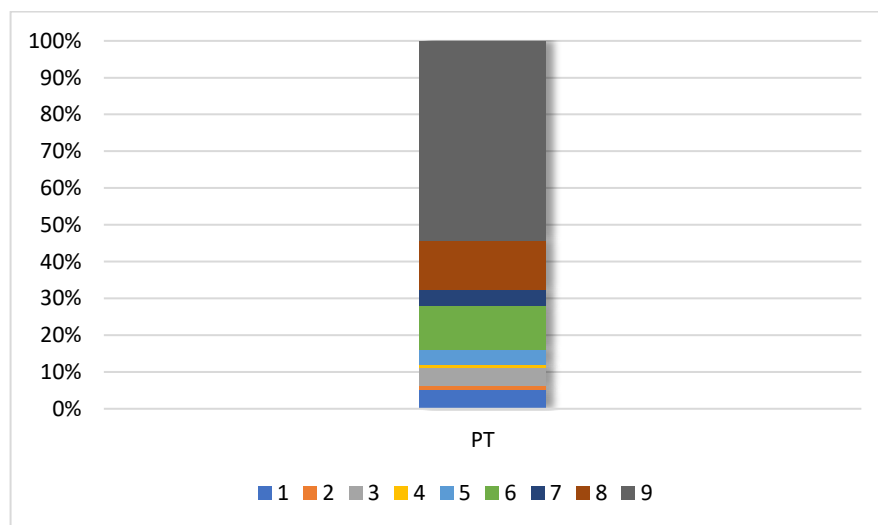
- b. Ketidakselarasan (mismatch) lulusan pendidikan tinggi dengan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja juga terjadi. Terdapat mismatch lulusan program diploma 1 sebesar 58,3%, diploma II sebesar 51,4%, dan Diploma IV/Sarjana sebesar 41,1%. Hal ini terjadi karena (1) kurikulum program diploma tidak relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan lapangan pekerjaan, (2) karena dosen yang membina mata kuliah di program diploma tidak memiliki kompetensi yang memadai. Umumnya dosen yang membina perkuliahan di program diploma

sama saja dengan dosen di program sarjana. oleh sebab itu diperlukan perubahan manajemen dengan merevitalisasi dosen program diploma menjadi dosen professional dan memperbanyak *teaching industry*.



Gambar 1.51. Ketidakselarasan (*mismatch*) lulusan dengan Penyerapan Tenaga Kerja

c. Data tingkat pendidikan dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada gambar 1.52. 9 sektor pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan bahwa mayoritas lulusan perguruan tinggi (PT) bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan (sosial dan perorangan), sektor perdagangan dan rumah makan, dan jasa akomodasi. Artinya lulusan perguruan tinggi (PT) relatif sedikit yang bekerja di sektor industri, listrik, dan konstruksi.



Gambar 1.52. Data Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan



- Ket:
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
 2. Pertambangan dan Penggalian
 3. Industri
 4. Listrik, Gas, dan Air Minum
 5. Konstruksi
 6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi
 7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
 8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

A. Visi

MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DAN BERMARTABAT DI ASIA

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi;
3. Mentransformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola universitas yang baik; dan
5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi global;

C. Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter (M1);
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (M2);
3. Memperkuat kapasitas inovasi (M2);
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (M2);
5. Meningkatkan kontribusi UNP untuk kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (M3);
6. Mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (M4);
7. Mewujudkan universitas yang mandiri (PTN-BH) (M4); dan
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif dan bereputasi global (M5).

D. Sasaran Strategis

Tujuan :

1. Mewujudkan pembelajaran yang bereputasi dan berkarakter (T1)

Sasaran strategisnya adalah:

- a. Pembelajaran yang pemanfaatan e-learning, akses sumber belajar daring, (metode pembelajaran berbasis digital)
- b. Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- c. Pembelajaran inovatif berbasis riset (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi)
- d. Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum

2. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan (T2)
Sasaran strataegisnya adalah:
 - a. Lulusan yang profesional (IPK, Bahasa asing, Bekerja sesuai bidangnya)
 - b. Mahasiswa yang mampu bersaing dan berwirausaha (masa tunggu kerja, jumlah mahasiswa berwirausaha, ketepatan pekerjaan, prestasi mahasiswa)
 - c. Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, tertinggal dan kurang mampu secara ekonomi
 - d. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di UNP
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (T4)
Sasaran strataegisnya adalah:
 - a. Jumlah Doktor, Guru Besar dan Lektor Kepala
 - b. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen)
 - c. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa
 - d. Profesionalisme tenaga kependidikan
4. Mewujudkan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa
Sasaran strategisnya adalah: (T1 dan T4)
 - a. Lulusan yang memiliki budaya dan berkarakter bangsa yang tangguh
 - b. Toleransi sivitas akademika atas perbedaan di kampus
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset (T2)
Sasaran strataegisnya adalah:
 - a. Jumlah riset DRPM dan kerjasama dosen baik nasional, internasional, pemerintah serta dunia usaha
 - b. Keterlibatan dosen dalam penelitian
 - c. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
6. Meningkatkan produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (T2)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi
 - b. Jumlah HKI dan sitasi karya ilmiah dosen;
7. Meningkatkan kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa (T5)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa
 - b. Keterlibatan UNP dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama dan kondisi darurat/bencana)
 - c. Keterlibatan UNP dalam mengembangkan perekonomian (UMKM)

8. Meningkatkan kapasitas inovasi untuk mendukung revolusi industri 4.0 (T3)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Jumlah penelitian inovatif yang dimanfaatkan masyarakat
 - b. Jumlah Prototype Riset & Development dan Prototype industry
 - c. Jumlah Paten yang dimiliki
9. Mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (T5)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Rangking UNP dalam peringkat PT nasional dan internasional
 - b. Jumlah dana selain biaya pendidikan dari mahasiswa
 - c. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul
 - d. Kuantitas dan kualitas akreditasi labor dan perpustakaan
 - e. Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI)
10. Mewujudkan universitas yang mandiri (PTNBH) (T7)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Terwujudnya PTNBH
 - b. Laporan keuangan (WTP)
 - c. Transparansi, efektifitas dan efisiensi pengelolaan Universitas
 - d. Nilai LAKIN A
 - e. Kualitas implementasi reformasi birokrasi
 - f. Kualitas implementasi keterbukaan informasi publik
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional (T8)
Sasaran strategisnya adalah:
 - a. Jumlah kerjasama lokal, nasional dan internasional
 - b. Kualitas implementasi dan manfaat kerjasama bagi kemajuan UNP

E. Tata Nilai

UNP sebagai lembaga pendidikan tinggi berkembang dengan budaya dan tata nilai yang ditanamkan dan dilaksanakan secara terus menerus. Tata nilai merupakan norma dasar bagi seluruh sivitas akademika dalam perilaku untuk melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi. Tata nilai yang disepakati untuk menjadi norma dasar bagi seluruh sivitas akademika adalah ***kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.***

**BAB III****ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN****A. ARAH KEBIJAKAN**

Dalam Rencana Strategis tahun 2020–2024, arah kebijakan Universitas Negeri Padang adalah:

1. Arah kebijakan peningkatan kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah :
 - a. Peningkatan kualitas seleksi masuk calon mahasiswa;
 - b. Peningkatan jumlah pelatihan model pembelajaran inovatif bagi dosen;
 - c. Pelaksanaan Revisi kurikulum yang bermuara kepada mutu lulusan dan kebutuhan pasar kerja;
 - d. Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning;
 - e. Penyediaan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas;
 - f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.
 - g. Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional;
 - h. Fasilitasi dosen mengikuti kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional;
 - i. Penyediaan sarana pendukung pembelajaran yang berkualitas seperti perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, bengkel kerja, balai bahasa, dan ruang baca;
 - j. Penyiapan perangkat pembelajaran yang berkualitas seperti silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), dan modul pembelajaran.
2. Arah kebijakan peningkatan kualitas Kelembagaan Universitas Negeri Padang, adalah:
 - a. Peningkatan akreditasi program studi (80% prodi terakreditasi A) dan institusi;
 - b. penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran;
 - c. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri;
 - d. Menciptakan berbagai peluang untuk *income generating* institusi. Mengembangkan berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;

- e. Menyiapkan kelas internasional untuk beberapa program studi;
 - f. Menyiapkan beberapa program studi yang sudah terakreditasi A mengikuti akreditasi internasional
 - g. Membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat;
 - h. Meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik;
 - i. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
 - j. Merancang skema pemberian remunerasi bagi staf akademik dan tenaga kependidikan;
 - k. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya;
 - l. Membuka peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
 - m. Meningkatkan pendapatan lembaga melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset.
 - n. Pengembangan Pusat Data Informasi dan Kearsipan
 - o. Optimalisasi Peran Humas
3. Arah kebijakan peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan jabatan fungsional Guru Besar;
 - b. Mewujudkan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa
 - c. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
 - e. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi
 - f. Peningkatan kerjasama dalam peningkatan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, workshop dll).
 - g. Menyediakan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir.
 - h. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian
 - i. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
 - j. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi
 - k. Peningkatan kerjasama dalam peningkatan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, workshop dll).
 - l. Menyediakan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir.

- m. Penguatan peranan dan fungsi Unit-unit di UNP
 - n. Peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, studio dan workshop.
 - o. Peningkatan harmonisasi dan lingkungan sekitar kampus.
 - p. Peningkatan daya saing dan daya tampung
 - q. Optimalisasi kapasitas dan program kegiatan lembaga kemahasiswaan
 - r. Melaksanakan program sertifikasi profesi
4. Arah kebijakan peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah:
- a. Peningkatan publikasi internasional
 - b. Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan
 - c. Peningkatan sitasi karya ilmiah
 - d. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global
 - e. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
 - f. Peningkatan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan (R&D)
 - g. Peningkatan jumlah prototipe industri
5. Arah kebijakan penguatan kapasitas inovasi adalah sebagai berikut:
- a. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
 - b. Peningkatan Jumlah produk inovasi
 - c. Peningkatan Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)
 - d. Jumlah pendapatan yang berasal dari industri
6. Arah kebijakan peningkatan tata kelola yang baik adalah sebagai berikut:
- a) Meningkatkan implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - b) Penuntasan dan penerapan SOTK baru pada seluruh Fakultas dan unit-unit selingkungan UNP
 - c) Mewujudkan Universitas Negeri Padang sebagai PTN-BH
 - d) Peningkatan kualitas pelayanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, sumberdaya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi.
 - e) Peningkatan pengelolaan aset yang belum termanfaatkan.
 - f) Peningkatan peranan dan fungsi Dewan Pengawas, SPI (Satuan Pengawasan Internal) dan BPMI (Badan Penjamin Mutu Internal) UNP.
 - g) Peningkatan Layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP
 - h) Peningkatan Layanan Sistem Informasi keuangan dan kepegawaian.
 - i) Pembentukan Unit Layanan Pengadaan
 - j) Peningkatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE

B. STRATEGI

Untuk mencapai sasaran di atas, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pembelajaran berbasis standar internasional dan daring
2. Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara di Asia
3. Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional bereputasi global pada dosen UNP
4. Meningkatkan penelitian inovasi dosen sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga terbangun rekognisi dosen dan universitas secara global
6. Meningkatkan peran UNP dalam pembangunan bangsa Indonesia
7. Meningkatkan manajemen universitas sehingga transparan, adil dan mandiri
8. Mewujudkan Universitas Negeri Padang sebagai PTN-BH
9. Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan UNP.

C. KERANGKA REGULASI

Sumber referensi untuk menyusun rencana strategis UNP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
7. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil

13. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
14. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
15. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
16. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah.
24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
26. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
27. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi



28. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
29. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 67 Tahun 2016 tentang Statuta UNP
30. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
31. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
32. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 493/UN35/PR/2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.

D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut (Lampirkan struktur organisasi UNP dalam SOTK UNP 2015)

BAB IV
TARGET KINERJA

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Sasaran Program (SP)/Indikator Kinerja Utama dan juga menetapkan Indikator Kinerja Program (IKP), serta penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara lebih rinci target target Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
SP (Outcome) 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKP	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi	13:1	15:1	17:1	19:1	20:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Sarjana	20:1	21:1	22:1	23:1	25:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Magister	5:1	5:1	6:1	7:1	8:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Doktor	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Vokasi	18:1	19:1	20:1	21:1	22:1	
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang	96	97	97	97	97	
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM	83,29%	86,21%	88,14%	90,79%	93,14%	
	Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pembelajaran Daring	80%	90%	95%	96%	98%	
	Jumlah Mahasiswa Asing	85	99	116	133	153	



Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	597	667	738	813	885	
Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional	6	7	8	9	10	
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	48,83%	52,08%	54,50%	57,75%	63,08%	
Persentase lulusan yang langsung bekerja	38%	41,33%	45%	49,44%	55%	
Tingkat Kepuasan pengguna lulusan	83%	84,6%	86%	88,6%	91,2%	
Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)	419	424	429	435	443	
Rasio lulusan tepat waktu	52,83%	56,83%	60%	63,67%	70%	
Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	36%	39,43%	43,14%	47,29%	52,57%	
Rata-rata IPK lulusan Sarjana	3,32	3,39	3,43	3,45	3,51	
Rata-rata IPK lulusan Magister	3,49	3,54	3,59	3,62	3,68	
Rata-rata IPK lulusan Doktor	3,47	3,5	3,53	3,56	3,59	
Rata-rata IPK lulusan Vokasi	3,14	3,2	3,26	3,33	3,39	
Lama studi mahasiswa D3	3,2	3,2	3,1	3,1	3	
Lama studi mahasiswa S1	3,11	3,10	3,9	3,8	3,8	
Lama studi mahasiswa S2	1,8	1,8	1,8	1,7	1,7	
Lama studi mahasiswa S3	3,4	3,4	3,3	3,2	3	
Persentase keberhasilan studi	85	87	88	89	90	
Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	31,50%	33,75%	35,25%	37,25%	38,75%	
Persentase Mahasiswa diterima melalui jalur talenta (Pengurus OSIS/OSIM, Prestasi)	6,19%	9%	10,81%	12,5%	14,5%	



Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah Daerah Asal Mahasiswa Baru	87	94	102	111	122	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik internasional	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik nasional/Lokal	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik internasional	0,10	0,12	0,13	0,14	0,15	
	Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik nasional/Lokal	1	2	3	4	5	
	Persentase Jumlah Mahasiswa Asing	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
SP (Outcome) 2: Meningkatnya wawasan global mahasiswa							
IKP	Jumlah mahasiswa yang mengikuti aktifitas global	146	174	202	230	260	
SP (Outcome) 3: Meningkatnya reputasi pembelajaran							
IKP	Persentase PBM berstandar internasional	20,6%	26,4%	33%	38,4%	43,8%	
SP (Outcome) 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	302	332	379	406	486	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di Jurnal internasional	20	25	30	40	50	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi	10	11	12	13	14	
	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional	25	30	35	40	45	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.000	6.000	7.000	8.000	9.000	
	Jumlah publikasi nasional	430	454	505	529	580	
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	167	177	189	196	214	
	Jumlah publikasi internasional	509	535	565	589	615	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.117	5.293	5.439	5.588	5.729	
	Jumlah prototype R & D	79	95	109	126	143	
	Jumlah prototype industry	7	8	12	14	16	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi	15	16	17	18	19	
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	12	15	19	23	27	
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	3	7	8	10	
	Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk penelitian	13,67%	15%	16,67%	20,33%	24,33%	
	Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan penelitian	312	340	359	377	405	
	Jumlah buku ber-ISBN	107	124	147	179	191	
	Jumlah Bahan Ajar dan Buku Berbasis Riset	47	54	75	84	89	
	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap (Milyar)	25	28	30	32	35	
	Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen (Milyar)	7,8	8	9	10	11	
	Persentase Jumlah Anggaran penelitian PT	15	15	15	15	15	
	Persentase Jumlah Anggaran PkM PT	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	
	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian dengan biaya luar negeri	10	10,5	11	11,5	12	
	Persentase dosen yang melaksanakan PkM dengan biaya luar negeri	5	5,5	6	6,5	7	
SP (Outcome) 5: Menguatnya kapasitas inovasi							
IKP	Jumlah produk inovasi	10	14	21	25	31	
	Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)	3	5	6	9	10	



BAB IV

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah industri yang berkontribusi terhadap pendapatan UNP	3	3	4	4	6	
SP (Outcome) 6: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKP	Persentase dosen berkualifikasi S3	28,83%	28,9%	25,76%	32,08%	33,73%	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	73,13%	79%	81%	83%	84,75%	
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	1:12	1:13	1:14	1:15	1:16	
	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	6	5	4	3	2	
	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi	38,50	40,5%	44%	47,25%	50,5%	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:31	1:30	1:29	1:28	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	20,8%	22,72%	22,58%	26%	29,5%	
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,22%	6,33%	7,75%	8,15%	9,25%	
	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan rekognisi dosen	33	39	45	51	58	
	Jumlah tendik yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	12	17	22	29	35	
	Jumlah Dosen Asing	23	24	35	26	28	
	Jumlah <i>International Research Network</i>	29	33	147	40	48	
	Jumlah artikel publikasi terindeks scopus	137	156	57	197	218	
	Jumlah dosen bereputasi internasional	22	28	33	39	44	
	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan profesional	10,00%	13,33%	15,00%	18,33%	20,00%	
	Jumlah dosen unp yang menjadi visiting professor	12	13	14	15	16	
	Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker tingkat nasional	100	110	120	130	140	



Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker tingkat internasional	20	22	24	26	28	
	Jumlah dosen yang menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional	10	15	20	25	30	
	Jumlah dosen yang menjadi staf ahli di lembaga tingkat internasional	5	5	6	6	7	
	Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi	200	225	250	275	300	
	Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi	25	27	29	31	33	
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	5	10	15	20	25	
SP (Outcome) 7: Peningkatan Motivasi dan Kinerja							
IKP	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja dosen	120%	123,33%	136,67%	140%	143,33%	
	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja tendik	81,67%	83,67%	96%	98,33%	100,67%	
	Pemberian Insentif Dosen Berprestasi	7	10	13	17	20	
	Pemberian Insentif Tendik Berprestasi	3	3	3	3	3	
SP (Outcome) 8 : Meningkatkan peran UNP dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan							
IKP	Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk pengabdian	5,33%	5,67%	6,33%	7%	8,33%	
	Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian	2.415	2.745	2.965	3.185	3.430	
	Jumlah mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian	412	445	477	536	595	
	Jumlah keterlibatan UNP dalam lembaga pendidikan	408	426	446	458	468	



Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	/ Kesehatan / Ekonomi/saintek/soshum						
	Jumlah pengabdian masyarakat	126	139	153	167	188	
SP (Outcome) 9: Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKP	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	87%	89%	91%	93%	95%	
	Persentase kelengkapan laporan PDDIKTI	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pemeringkatan Reformasi Birokrasi	82,5	85	87,5	90	92	
	Pemeringkatan keterbukaan publik	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	
	Pemeringkatan Lakin	BB	A	AA	AA	AA	
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	88%	90%	100%	100%	100%	
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	37,5%	50%	52,5%	57,5%	62,5%	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kepemimpinan publik	12	14	16	18	20	
	Persentase pengembangan sistem informasi terpadu	90%	100%	100%	100%	100%	
	Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12	
	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	40	39	38	37	36	
	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain Mahasiswa	60	61	62	63	64	
Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun	20	22	24	26	28		
SP (Outcome) 10: Meningkatkan kualitas kelembagaan							

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
IKP	Status kelembagaan PTN-BH	PK-BLU	PK-BLU	PK-BLU	PK-BLU	PK-BLU	
	Jumlah pembukaan fakultas baru	0	0	0	0	0	
	Jumlah pembukaan lembaga baru	0	0	0	0	0	
	Jumlah pembukaan jurusan baru	0	0	0	0	0	
	Jumlah pembukaan Prodi baru	3	3	2	1	1	
	Jumlah pembukaan labor / Studio / Bengkel baru	1	1	1	1	0	
	Jumlah pembukaan pusat baru pada lembaga	0	0	0	0	0	
	Kualitas UPT	1	1	1	1	1	
	Peringkat PT nasional	24	23	22	21	20	
	Ranking PT Internasional	4.500	4.000	3.500	3.250	3.000	
	Akreditasi institusi	A	A	A	A	A	
	sertifikasi/akreditasi oleh lembaga internasional bereputasi	8	12	16	20	24	
	Persentase prodi terakreditasi baik sekali	42	40	38	36	34	
	Persentase prodi terakreditasi A	50	55	60	65	70	
	Persentase prodi terakreditasi unggul	46,33%	53,33%	66,00%	71,50%	73,33%	
	Jumlah prodi bersertifikasi dan akreditasi internasional	16	26	39	45	49	
	Laboratorium / Studio / Bengkel yang bersertifikat	7	10	12	15	17	
	Perpustakaan terakreditasi	B	B	B	B	B	
	Jumlah unit bisnis	9	12	15	17	20	
Kelengkapan dan implementasi dokumen SPMI	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I		

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	sekolah laboratorium terakreditasi	A	A	A	A	A	
	Poliklinik Terakreditasi	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	
	Sertifikasi <i>Hospitality centre</i>	3	3	3	3	3	
	Jumlah Pusat/Unit Baru	2	2	2	2	2	
SP (<i>Outcome</i>) 11: Meningkatnya reputasi akademik UNP							
IKP	Persentase dosen yang presentasi di konferensi internasional	5	6	7	8	10	
SP (<i>Outcome</i>) 12: Meningkatnya kerjasama yang produktif dan bereputasi nasional dan global							
IKP	Kerjasama Internasional	47	57	72	81	99	
	Kerjasama Nasional	163	178	194	209	225	

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator Kinerja Kegiatan		Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Kemahasiswaan						
SK (<i>Output</i>) 1 : Pengadaan sarana dan prasarana yang mencukupi						
	IKK 1.1 : Jumlah Sarpras	18.776	21.220	24.023	27.251	30.964
SK (<i>Output</i>) 2: Rehabilitasi sarana dan prasarana						
	IKK 2.1 : Kualitas sarpras	16.214	18.633	21.416	24.614	28.292

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Layanan Pembelajaran					
SK (Output) 1 : Penyediaan materi pembelajaran					
IKK 1.1. Ketersediaan bahan ajar / modul / SAP / RPS	1.415	1.473	1.542	1.597	1.697
Kegiatan : Layanan Kemahasiswaan					
SK (Output) 1 : Penyediaan Organisasi kemahasiswaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan organisasi kemahasiswaan	85	87	89	91	93
Kegiatan : Layanan Sistem Informasi					
SK (Output) 1 : Penyediaan Informasi					
IKK 1.1 : Ketersediaan Informasi	11	11	12	12	13
SK (Output) 2 : Penambahan Bandwidth					
IKK 2.1 : Kecepatan Akses	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0
Kegiatan : Pemutakhiran Software					
SK (Output) 1 : Penyempurnaan Software (Aplikasi)					
IKK 1.1 : SSO (Single Sign On)	80%	90%	100%	100%	100%
Kegiatan : Optimalisasi e-learning					
SK (Output) 1 : Pelaksanaan workshop e-learning					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti workshop e-learning	1.360	1.690	1.940	2.180	2.420
Kegiatan : Pemutakhiran Hardware					
SK (Output) 1 : Pembaharuan Hardware					
IKK 1.1 : Kapasitas Hardware	65	73	83	107	112

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Konten e-learning					
SK (Output) 1 : Penyediaan Konten					
IKK 1.1 : Jumlah Konten e-learning	1.140	1.665	2.185	2.715	3.240
SK (Output) 2 : Aktifitas e-learning					
IKK 2.1 : Persentase e-learning yang dijalankan berdasarkan jumlah mata kuliah	32,50%	39,06%	46,25%	51,56%	56,88%
Kegiatan : Pengembangan kelas internasional					
SK (Output) 1 : Promosi dan Publikasi					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	41	52	63	68	80
IKK 1.2 : Jumlah Publikasi yang dilakukan	50	56	64	69	76
SK (Output) 2 : Kerjasama Internasional					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama Internasional	36	43	50	57	68
Kegiatan : Pelatihan kewirausahaan					
SK (Output) 1 : Pelatihan Business Plan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang dilatih	954	1.024	1.094	1.214	1.292
SK (Output) 2 : Coaching Clinic Proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	197	232	279	296	345
Kegiatan : Magang/Mentoring					
SK (Output) 1 : Pemagangan/mentoring mahasiswa wirausaha					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang ikut magang/mentoring	375	425	489	534	590

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Start Up					
SK (Output) 1 : Pendirian usaha baru					
IKK 1.1 : Jumlah usaha baru	76	81	86	91	98
Kegiatan : Expo pameran kewirausahaan					
SK (Output) 1 : Pelaksanaan expo kewirausahaan					
IKK 1.1 : Jumlah produk yang dipamerkan	91	104	117	130	145
Kegiatan : Tempat uji kompetensi					
SK (Output) 1 : Standarisasi tempat uji kompetensi (TUK)					
IKK 1.1 : Jumlah TUK yang terstandarisasi	6	11	15	20	24
SK (Output) 2 : Pelatihan kompetensi bagi dosen					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi	105	140	176	210	255
Kegiatan : Penguatan kompetensi profesi					
SK (Output) 1 : Pelatihan kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan	210	245	305	340	415
SK (Output) 2 : Pelaksanaan ujian kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang bersertifikasi	220	255	315	350	420
SK (Output) 3 : Kemampuan softskill					
IKK 3.1 : Jumlah Mahasiswa yang memiliki kemampuan <i>softskill</i>	1.105	1.132	1.159	1.185	1.212
Kegiatan : Job Fair					
SK (Output) 1 : Melaksanakan job fair					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan job fair	4	4	6	6	7
IKK 1.2 : Jumlah perusahaan yang terlibat kegiatan job fair	70	82	96	109	118
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi	360	465	595	700	955
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa yang langsung direkrut	110	145	180	215	250
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai dengan bidangnya	730	905	1.075	1.250	1.475
Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI					
SK (Output) 1 : Menjalin kerjasama					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI	72	87	98	108	123
Kegiatan : Informasi lapangan kerja					
SK (Output) 1 : Membuat sistem informasi lapangan kerja					
IKK 1.1 : Tersedianya sistem informasi	8	9	8	8	8
IKK 1.2 : Jumlah yang mengakses sistem informasi	850	1.000	1.150	1.300	1.550
Kegiatan : Tracer Study					
SK (Output) 1 : Pengembangan Instrumen					
IKK 1.1 : Tersedianya instrumen tracer study	22	24	25	28	28
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem informasi tracer study					
IKK 2.1 : Tersedianya sistem informasi tracer study	17	19	23	27	28
SK (Output) 3 : Pelaksanaan tracer study					
IKK 3.1 : Jumlah data tracer study	2.170	2.270	2.381	2.562	3.087
IKK 3.2 : Wilayah kerja lulusan (Jumlah mahasiswa yang berkerja	5.220	5.835	6.445	7.125	8.160



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
di tingkat lokal, nasional dan internasional)					
SK (Output) 4 : Evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 4.1 : Tersedianya hasil evaluasi <i>tracer study</i>	13	14	15	17	17
IKK 4.2 : Persentase tingkat kepuasan <i>stakeholder</i>	70,4%	75,4%	79%	81%	85,2%
SK (Output) 5 : Tindak lanjut hasil evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 5.1 : Laporan tindak lanjut	14	16	17	20	21
Kegiatan : Pelatihan bahasa inggris					
SK (Output) 1 : Pelatihan TOEFL/IELTS					
IKK 1.1. : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan toefl/ielts	1.467	1.583	1.704	1.805	1.831
SK (Output) 2 : Pelatihan Komunikasi bahasa inggris					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan komunikasi bahasa inggris	121	134	143	152	160
SK (Output) 3 : Pelatihan persiapan ke luar negeri					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan persiapan ke luar negeri	98	134	167	199	232
SK (Output) 4 : Debat bahasa inggris					
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti debat bahasa inggris	12	18	25	32	42
Kegiatan : Student Exchange					
SK (Output) 1 : Pembekalan mahasiswa peserta student exchange					
IKK 1.1 : Jumlah peserta student exchange yang mengikuti pembekalan	59	64	70	76	90
Kegiatan : SEA Teacher/SEA Tvet					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Pelaksanaan SEA Teacher/SEA Tvet					
IKK 1.1 : Jumlah peserta SEA Teacher/SEA Tvet	67	74	82	89	96
Kegiatan : Pemberian Reward kepada mahasiswa berprestasi akademik					
SK (Output) 1 : Memberikan reward kepada mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mendapatkan reward	55	63	73	117	94
Kegiatan : Optimalisasi peran PA					
SK (Output) 1 : Peningkatan Frekuensi Konsultasi					
IKK 1.1 : Jumlah frekuensi konsultasi	2.785	3.052	3.608	4.868	4.675
SK (Output) 2 : Peningkatan pelayanan PA					
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	67,60%	71,00%	73,40%	75,83%	78,60%
SK (Output) 3 : Peningkatan Mutu PA					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	11	13	17	19	21
Kegiatan : Optimalisasi pembimbingan tugas akhir					
SK (Output) 1 : Peningkatan frekuensi bimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah frekuensi bimbingan	1.320	1.325	1.427	2.932	1.535
SK (Output) 2 : Peningkatan pelayanan pembimbingan					
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	80,00%	82,33%	82,67%	82,50%	86,67%
SK (Output) 3 : Peningkatan mutu pembimbing					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	9	11	13	15	17
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Peningkatan jumlah kerjasama MOU dan MOA					
IKK 1.1 : Jumlah MOU dan MOA	47	56	64	78	87
SK (Output) 2 : Peningkatan frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan					
IKK 2.1 : Jumlah frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan	16	18	20	22	24
Kegiatan : Peningkatan keterampilan calon wisudawan					
SK (Output) 1 : Pelatihan keterampilan tambahan bagi calon wisudawan					
IKK 1.1 : Persentase peserta	50	60	70	80	90
SK (Output) 2 : Magang/PL/DUDI/KKL					
IKK 2.1 : Jumlah peserta Magang/PL/DUDI/KKL	4.620	4.672	4.747	4.775	4.850
SK (Output) 3 : Pelatihan bahasa asing					
IKK 3.1 : Jumlah peserta Pelatihan bahasa asing	2	2	2	2	2
Kegiatan : Penguatan peran PA (Sarjana)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	1.850	1.950	2.050	2.050	2.050
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	12	14	15	17	17
Kegiatan : Penguatan peran PA (Magister)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	102	113	134	155	155

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	383	385	410	411	436
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	78,75%	81,25%	81,25%	83,75%	85,00%
Kegiatan : Penguatan peran PA (Doktor)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Persentase mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	100	100	100	100	100
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	403	403	428	428	453
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	75,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%
Kegiatan : Penguatan peran PA (Vokasi)					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	67	89	102	115	117
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	10	14	17	21	23
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	70,00%	73,00%	73,50%	76,50%	80,00%
Kegiatan : Jenis Beasiswa					
SK (Output) 1 : Peningkatan jenis dan sumber beasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non bidikmisi	280	315	345	380	400
IKK 1.2 : Jumlah mitra pemberi beasiswa	18	19	21	22	24
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi	245	257	280	293	305

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Pengurus OSIS/OSIM, Prestasi)					
SK (Output) 1 : Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Memfasilitasi Kegiatan Lomba tingkat SLTA					
IKK 2.1 : Jumlah Kegiatan Lomba yang difasilitasi	7	9	12	15	16
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Sarjana)					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	11	14	16	19	21
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Magister)					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	8	9	11	12	14
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Doktor)					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	7	8	10	10	12
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Vokasi)					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	2	2	2	2	2
Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Daerah Asal Mahasiswa)					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	1	1	1	1	1

2. Untuk mencapai sasaran program peningkatan wawasan global mahasiswa, indikator kegiatan ditetapkan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan <i>international experience</i>					
SK (Output) 1 : <i>Student Exchange</i>					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	25	37	50	64	75
SK (Output) 2 : <i>SEA-Teacher</i>					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-Teacher</i>	49	51	56	62	67
SK (Output) 3 : <i>SEA-TVET</i>					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-TVET</i>	42	43	45	48	50
SK (Output) 4 : <i>Internship Program</i>					
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Internship Program</i>	22	30	38	46	60
SK (Output) 5 : <i>International credit transfer</i>					
IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>International credit transfer</i>	7	8	10	14	20
SK (Output) 6 : <i>Short Course</i>					
IKK 6.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Short Course</i>	33	47	57	73	84

3. Untuk mencapai sasaran program peningkatan reputasi pembelajaran, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : <i>International class</i>					
SK (Output) 1 : Penerimaan Mahasiswa asing					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing	34	52	67	85	102
SK (Output) 2 : <i>Open course ware</i>					
IKK 2.1 : Jumlah mata kuliah dengan perangkat pembelajaran terbuka	16	25	33	44	55
SK (Output) 3 : Pengembangan kelas internasional					
IKK 3.1 : Jumlah kelas internasional	12	13	16	19	22
SK (Output) 4 : <i>Joint Curriculum</i>					
IKK 4.1 : Jumlah prodi yang mengikuti <i>joint curriculum</i>	8	12	16	20	23

4. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan jumlah HKI					
SK (Output) 1 : Sosialisasi HKI					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti sosialisasi	381	401	426	461	491
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i> HKI					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>coaching clinic</i>	181	202	227	262	292
SK (Output) 3 : Pengurusan HKI					
IKK 3.1 : Jumlah HKI yang didaftarkan	292	343	393	444	505
Kegiatan : Penyempurnaan repositori UNP					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Pengembangan sistem repositori UNP					
IKK 1.1 : Persentase ketersediaan akses ke sistem repositori	100%	100%	100%	100%	100%
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah					
SK (Output) 1 : Pendampingan melengkapi repositori UNP dan SINTA					
IKK 1.1 : Jumlah karya ilmiah yang diupload dalam repositori	5.805	5.855	5.905	5.955	6.005
IKK 1.2 : Skor SINTA UNP	24	23	22	21	20
Kegiatan : Peningkatan jumlah prototype R&D					
SK (Output) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	20	27	32	35	40
SK (Output) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	35	45	55	70	85
SK (Output) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah prototype R&D	36	42	50	57	65
Kegiatan : Peningkatan jumlah prototype industry					
SK (Output) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	11	17	22	22	27
SK (Output) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	22	28	35	46	58



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah <i>prototype</i> Industri	8	13	13	17	17
Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal nasional					
SK (Output) 1 : Magang pengelola jurnal nasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti magang	11	14	15	17	19
SK (Output) 2 : Pelatihan pengelola jurnal nasional					
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti pelatihan	21	25	25	32	35
SK (Output) 3 : Reviewer artikel					
IKK 3.1 : Jumlah artikel yang direview	146	155	165	170	175
SK (Output) 4 : Penerbitan jurnal nasional					
IKK 4.1 : Jumlah jurnal nasional yang terbit	143	152	159	165	172
SK (Output) 5 : Akreditasi jurnal nasional					
IKK 5.1 : Jumlah jurnal nasional yang diakreditasi	13	16	20	23	27
Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal					
SK (Output) 1 : Magang pengelola jurnal internasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti magang	7	12	13	18	19
SK (Output) 2 : Pelatihan pengelola jurnal internasional					
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti pelatihan	8	14	16	22	24
Kegiatan : Peningkatan penelitian kerjasama					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Penelitian kerjasama					
IKK 1.1 : Jumlah penelitian kerjasama	17	22	29	36	43
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal					
SK (Output) 1 : Pelatihan pembuatan proposal					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan proposal	387	422	489	500	531
IKK 1.2 : Jumlah proposal	325	357	389	416	452
SK (Output) 2 : Bedah proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dibedah	260	298	332	364	402
Kegiatan : Peningkatan penelitian kolaboratif					
SK (Output) 1 : Diskusi kelompok bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan diskusi kelompok bidang kajian	29	36	43	49	57
SK (Output) 2 : Pelatihan pembuatan proposal bagi mahasiswa PPs untuk skim PDD dan PTM					
IKK 2.1 : Jumlah proposal PDD dan PTM	45	58	75	100	105
Kegiatan : Peningkatan penerbitan buku teks					
SK (Output) 1 : Pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN	207	239	257	263	287
SK (Output) 2 : Pemberian Insentif untuk penulis buku ber-ISBN					
IKK 2.1 : Jumlah buku ber-ISBN yang diberi insentif	25	30	35	45	50
Kegiatan : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset					
SK (Output) 1 : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah Buku Ajar Berbasis Riset	25	39	53	68	88
IKK 1.2 : Jumlah Buku Referensi Berbasis Riset	25	39	53	68	88

5. Untuk mencapai sasaran program penguatan kapasitas inovasi, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan industri					
SK (Output) 1 : Perintisan dan penjajakan kerjasama dengan industri					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dengan industri	4	5	7	9	13
Kegiatan : Peningkatan karya cipta					
SK (Output) 1 : Magang pembuatan karya cipta					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti magang pembuatan karya cipta	4	5	8	8	11
SK (Output) 2 : <i>Technical assistant</i> pembuatan karya cipta inovasi					
IKK 2.1 : Jumlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan	4	5	8	9	10
Kegiatan : Melahirkan calon perusahaan pemula berbasis teknologi					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Jumlah studi kelayakan bisnis yang dihasilkan	2	3	3	4	4
IKK 1.2 : Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	21	22	22	23	23
SK (Output) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Jumlah izin pendirian usaha baru	1	2	3	4	5

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : penguatan inovasi PT di industri					
SK (Output) 1 : Melakukan uji produk inovasi					
IKK 1.1 : Jumlah produk inovasi yang sudah diuji	1	1	1	1	1
Kegiatan : Penguatan inovasi teknologi di industri					
SK (Output) 1 : Melakukan uji inovasi teknologi					
IKK 1.1 : Jumlah inovasi teknologi yang sudah diuji	1	1	1	1	1
Kegiatan : Penguatan inkubasi bisnis di industri					
SK (Output) 1 : Magang inkubasi bisnis di industri					
IKK 1.1 : Jumlah peserta magang inkubasi bisnis	3	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Melakukan kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis	1	1	2	2	2
Kegiatan : Peningkatan industrial income					
SK (Output) 1 : Mempromosikan produk HKI					
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dipromosikan	82	93	106	117	129
SK (Output) 2 : Mendorong dosen untuk menghasilkan produk HKI untuk pemenuhan kebutuhan industri					
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dihasilkan	2	4	6	8	9

6. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen					
SK (Output) 1 : Penyiapan dosen untuk studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi untuk studi lanjut	33	29	24	20	15
IKK 1.2 : Jumlah dosen yang mengikuti Pelatihan	22	27	23	18	14
SK (Output) 2 : Mendatangkan tim seleksi dari universitas tujuan					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti seleksi	2	2	3	3	5
Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat pendidikan					
SK (Output) 1 : Pendampingan penyusunan deskripsi diri					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mendapatkan pendampingan penyusunan deskripsi diri	10	10	10	15	15
Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat kompetensi					
SK (Output) 1 : Pelatihan kompetensi keahlian					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	30	35	35	40	40
SK (Output) 2 : Mengikuti tes kompetensi					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti tes kompetensi	20	20	30	40	50
Kegiatan : Penambahan dosen baru					
SK (Output) 1 : Melakukan analisis kebutuhan					
IKK 1.1 : Jumlah dokumen analisis kebutuhan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Rekrutmen dosen baru					
IKK 2.1 : Jumlah dosen baru yang diterima	21	26	31	36	41
Kegiatan : Percepatan kenaikan pangkat dosen ke lektor kepala					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Pengembangan aplikasi kenaikan pangkat dosen					
IKK 1.1 : Tersedianya aplikasi kenaikan pangkat dosen	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Sinkronisasi regulasi terkait jabatan lektor kepala					
IKK 2.1 : Dokumen regulasi terkait jabatan lektor kepala	2	2	2	2	2
SK (Output) 3 : Penilaian angka kredit jabatan lektor kepala					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan lektor kepala yang dinilai	7	13	15	17	19
Kegiatan : Percepatan guru besar					
SK (Output) 1 : Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi					
IKK 1.1 : Jumlah artikel untuk jurnal internasional bereputasi	7	14	19	26	31
SK (Output) 2 : Skim penelitian khusus calon guru besar					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang didanai	0	0	0	0	0
SK (Output) 3 : Penilaian angka kredit jabatan guru besar					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan guru besar yang dinilai	5	7	9	9	10
Kegiatan : Promosi keahlian dosen					
SK (Output) 1 : Melengkapi database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG					
IKK 1.1 : Persentase database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG	30%	35%	35%	40%	50%
Kegiatan : Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan					
SK (Output) 1 : Pelatihan peningkatan kompetensi					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	18	23	29	34	40
SK (Output) 2 : Pelatihan peningkatan kemampuan bahasa asing					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan bahasa asing	5	10	15	20	25
Kegiatan : Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan					
SK (Output) 1 : Studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut	4	4	4	4	2
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan universitas LN					
SK (Output) 1 : Recruitment adjunct professor					
IKK 1.1 : Jumlah adjunct professor yang diangkat	1	2	0	0	0
SK (Output) 2 : Menghadirkan World class professor					
IKK 2.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti world class professor	1	2	3	4	5
SK (Output) 3 : Menyelenggarakan Staff Exchange					
IKK 3.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti staff exchange	1	2	3	4	5
Kegiatan : Peningkatan jaringan dosen					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri	31	36	43	49	55
Kegiatan : Peningkatan jumlah artikel publikasi terindeks scopus					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam seminar internasional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam seminar internasional	125	135	148	158	159
Kegiatan : Peningkatan jumlah dosen bereputasi internasional					
SK (Output) 1 : Menjadi anggota komunitas internasional					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan komunitas internasional	8	9	13	17	21
SK (Output) 2 : Mendorong keterlibatan dosen di forum internasional					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam forum internasional	16	22	22	28	34
SK (Output) 3 : Mensosialisasikan informasi yang diperoleh dari forum internasional di tingkat fakultas					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi yang dilakukan	2	3	3	4	4
Kegiatan : Peningkatan Kegiatan profesional dosen					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional	10	12	15	17	20

7. Untuk mencapai sasaran program peningkatan peran UNP dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penguatan peran pusat studi					
SK (Output) 1 : Meningkatkan responsifitas terhadap masalah-masalah yang sesuai dengan bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah keterlibatan pusat studi dalam memecahkan masalah	3	4	5	8	9
Kegiatan : Optimalisasi kerjasama					
SK (Output) 1 : pengembangan kerjasama dengan DUDI dan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI dan Pemda	33	38	44	62	69
Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan PKM					
SK (Output) 1 : Pengembangan kemitraan masyarakat					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah pengabdian PKM	76	85	101	148	166
SK (Output) 2 : Pengembangan kewirausahaan					
IKK 2.1 : Jumlah kewirausahaan	40	51	63	83	99
SK (Output) 3 : Pengembangan produk unggulan daerah					
IKK 3.1 : Jumlah produk unggulan daerah	0	0	0	0	0
SK (Output) 4 : Pengembangan usaha produk intelektual kampus					
IKK 4.1 : Jumlah usaha produk intelektual kampus	12	17	22	58	63
SK (Output) 5 : Pengembangan nagari binaan					
IKK 5.1 : Jumlah nagari binaan	14	18	23	31	36
SK (Output) 6 : Kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan Pemda					
IKK 6.1 : Jumlah kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan Pemda	1	1	1	2	3
SK (Output) 7 : Kemitraan Stimulus					
IKK 7.1 : Jumlah kemitraan stimulus	0	0	0	0	0
SK (Output) 8 : KKN					
IKK 8.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	310	380	310	650	700
SK (Output) 9 : Pemberdayaan masyarakat unggulan PT					
IKK 9.1 : Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat unggulan PT	2	3	4	8	9
SK (Output) 10 : Penerapan IPTEK pada masyarakat					
IKK 10.1 : Jumlah kegiatan penerapan IPTEK pada masyarakat	35	42	47	55	66
Kegiatan : Peningkatan layanan profesional untuk masyarakat					
SK (Output) 1 : PPM Berbasis kepakaran					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan PPM Berbasis kepakaran	7	10	13	35	40
SK (Output) 2 : PPM berbasis prodi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan PPM berbasis prodi	22	28	33	42	47
SK (Output) 3 : PPM tematik UNP					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan PPM tematik UNP	1	2	2	6	6
Kegiatan : Pemberdayaan masyarakat					
SK (Output) 1 : Pendampingan masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan masyarakat	4	7	10	16	21
SK (Output) 2 : Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal	2	3	3	7	7
SK (Output) 3 : Pendampingan inkubasi bisnis					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan inkubasi bisnis	1	1	1	1	2
Kegiatan : Pengembangan kapasitas dosen untuk pengabdian					
SK (Output) 1 : Workshop					
IKK 1.1 : Jumlah workshop yang dilaksanakan	47	52	60	74	81
SK (Output) 2 : Coaching Clinic					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan coaching clinic	24	29	31	39	43
SK (Output) 3 : Pelatihan reviewer					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan reviewer	7	7	8	15	16
Kegiatan : Pengembangan kerjasama pengabdian untuk kemajuan UNP					
SK (Output) 1 : Penguatan badan usaha milik nagari					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Penguatan badan usaha milik nagari	0	0	0	0	0
SK (Output) 2 : Expo hasil riset dan pengabdian					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Expo hasil riset dan pengabdian	2	3	3	5	5
SK (Output) 3 : Bimtek					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Bimtek	42	51	62	91	102
Kegiatan : Peningkatan kualitas lembaga pendidikan					
SK (Output) 1 : Penugasan dosen ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang ditugaskan ke sekolah	525	539	545	574	571
SK (Output) 2 : Lesson Study					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat Lesson Study	70	107	142	185	220
Kegiatan : Peningkatan kesehatan masyarakat					
SK (Output) 1 : Pembinaan posyandu					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan posyandu	3	5	7	10	15
SK (Output) 2 : Pembinaan warga berkebutuhan khusus					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan warga berkebutuhan khusus	1	1	2	3	4
Kegiatan : Pemberdayaan ekonomi					
SK (Output) 1 : Pembinaan UMKM					
IKK 1.1 : Jumlah UMKM yang dibina	1	1	2	2	3
SK (Output) 2 : Pengembangan desa wisata					
IKK 2.1 : Jumlah desa wisata yang dikembangkan	6	8	12	16	19
Kegiatan : Kerjasama dengan Pemda					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Melaksanakan kajian sesuai dengan kebutuhan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kajian yang sesuai dengan kebutuhan pemda	2	3	5	7	8
SK (Output) 2 : Penyediaan jasa konsultasi ekonomi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	2	3	4	5	6
Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI					
SK (Output) 1 : Penyediaan jasa konsultasi usaha dan industri					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	1	2	3	4	5
Kegiatan : Pemanfaatan saintek untuk masyarakat					
SK (Output) 1 : Listrik desa					
IKK 1.1 : Jumlah listrik desa yang dihasilkan	0	1	0	1	1
SK (Output) 2 : Cyber Village					
IKK 2.1 : Jumlah Cyber village yang dihasilkan	0	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Teknologi tepat guna					
IKK 3.1 : Jumlah Teknologi tepat guna yang dihasilkan	2	3	3	4	5
Kegiatan : Sadar hukum dan sadar budaya					
SK (Output) 1 : Sadar hukum					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sadar hukum	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pembinaan sanggar seni budaya					
IKK 2.1 : Jumlah sanggar seni yang dibina	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Terapi/Konseling/Rehabilitasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Terapi/Konseling/Rehabilitasi	1	2	3	4	5

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 4 : Pembinaan narapidana					
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan narapidana	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan Mitra					
SK (Output) 1 : Penjajakan mitra					
IKK 1.1 : Jumlah kunjungan ke mitra	16	22	28	47	54
SK (Output) 2 : Penandatanganan MoU dan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoU dan MoA yang ditandatangani	52	63	72	100	115
Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal					
SK (Output) 1 : Pelatihan Penyusunan proposal PKM					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan proposal	232	242	272	284	314
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i>					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	96	101	121	131	151
Kegiatan : Pengelolaan PKM insidentil					
SK (Output) 1 : Pendataan PKM insidentil					
IKK 1.1 : Jumlah PKM insidentil yang terdaftar di LP2M	44	58	66	122	133

8. Untuk mencapai sasaran program peningkatan peran UNP dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem perencanaan					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan perencanaan keuangan					



BAB IV

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan perencanaan keuangan	1	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem perencanaan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem perencanaan	57,5%	62,5%	70%	75%	80%
Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem laporan keuangan					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan laporan keuangan					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan	5	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem laporan keuangan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem laporan keuangan	90%	90%	90%	90%	90%
SK (Output) 3 : Pemantauan dan evaluasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi	16	18	21	23	26
Kegiatan : Peningkatan kualitas pelayanan					
SK (Output) 1 : Pelatihan pelayanan prima					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pelayanan prima	3	5	7	8	11
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem berbasis e-gov					
IKK 2.1 : Jumlah aplikasi berbasis e-gov	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Survei kepuasan layanan					
IKK 3.1 : Tingkat kepuasan layanan	80,4%	82,4%	85,6%	88,2%	90,8%
Kegiatan : Optimalisasi pengisian data PDDIKTI					
SK (Output) 1 : Pengisian data Mahasiswa					
IKK 1.1 : Persentase Pengisian Data Mahasiswa	90%	92,5%	95%	97,5%	100%
SK (Output) 2 : Pengisian data dosen					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Persentase Pengisian Data Dosen	88,75%	91,25%	92,5%	96,25%	97,5%
SK (Output) 3 : Pengisian data prodi					
IKK 3.1 : Persentase Pengisian Data Prodi	88,33%	91,67%	93,33%	95%	96,67%
SK (Output) 4 : Pengisian data mata kuliah					
IKK 4.1 : Persentase Pengisian Data Mata Kuliah	88,75%	92,5%	93,75%	95%	97,5%
Kegiatan : Pengintegrasian seluruh sistem pelayanan di UNP					
SK (Output) 1 : Penyediaan sistem layanan terpadu UNP					
IKK 1.1 : Persentase Sistem Layanan Terpadu UNP	70	72	75	77	80
SK (Output) 2 : Pengintegrasian aplikasi Laporan					
IKK 2.1 : Persentase Pengintegrasian aplikasi Laporan	75	78	80	80	85
Kegiatan : Pengembangan aplikasi keterbukaan publik					
SK (Output) 1 : Optimalisasi sistem smart kampus					
IKK 1.1 : Persentase Kesiapan sistem smart kampus	75	80	85	90	100
Kegiatan : Peningkatan kualitas lakin					
SK (Output) 1 : Penyediaan aplikasi lakin					
IKK 1.1 : Tersedianya Aplikasi Lakin	100	100	100	100	100
SK (Output) 2 : Integrasi data pendukung lakin					
IKK 2.1 : Persentase Data Pendukung Lakin	84,5%	87%	89%	91%	92,5%
Kegiatan : Penyelesaian temuan BPK					
SK (Output) 1 : Sosialisasi temuan BPK					
IKK 1.1 : Jumlah Sosialisasi temuan BPK	3	3	3	3	3



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Membuat aturan penyelesaian temuan BPK					
IKK 2.1 : Tersedianya peraturan Penyelesaian temuan BPK	2	2	2	2	2
Kegiatan : Pengembalian temuan BPK					
SK (Output) 1 : Membuat kontrak pengembalian temuan					
IKK 1.1 : Tersedianya Kontrak Pengembalian Temuan	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penguatan regulasi pengembalian temuan					
IKK 2.1 : Tersedianya Regulasi Pengembalian temuan BPK	2	2	2	2	2
Kegiatan : Peningkatan kompetensi pemimpin					
SK (Output) 1 : Diklat Dosen Tugas Tambahan					
IKK 1.1 : Jumlah Dosen Tugas Tambahan yang mengikuti diklat	17	18	24	25	26
Kegiatan : Pengembangan sistem informasi terintegrasi					
SK (Output) 1 : Penyusunan Blue Print IT					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen <i>blue print</i>					
SK (Output) 2 : Pengembangan SIPEG					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan SIPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 3 : Pengembangan SIA					
IKK 3.1 : Persentase pengembangan SIA	90	95	97	98	100
SK (Output) 4 : Pengembangan SIMKEU					
IKK 4.1 : Persentase pengembangan SIMKEU	90	90	95	98	100
SK (Output) 5 : Pengembangan SIPMONEV					
IKK 5.1 : Persentase pengembangan SIPMONEV	90	95	97	98	100



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 6 : Pengembangan SIMREMUN					
IKK 6.1 : Persentase pengembangan SIMREMUN	90	95	97	98	100
SK (Output) 7 : Pengembangan SIMPEG					
IKK 7.1 : Persentase pengembangan SIMPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 8 : Pengembangan SIMPAN					
IKK 8.1 : Persentase pengembangan SIMPAN	90	95	97	98	100
Kegiatan : Peningkatan Layanan Perkantoran					
SK (Output) 1 : Penyusunan perencanaan					
IKK 1.1 : Tersedianya RIP	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penyusunan Renstra					
IKK 2.1 : Tersedianya Renstra	6	6	6	6	6
SK (Output) 3 : Penyusunan RKA-KL					
IKK 3.1 : Tersedianya RKA-KL	11	11	12	12	12
SK (Output) 4 : Penyusunan RSB					
IKK 4.1 : Tersedianya RSB	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Penyusunan RBA					
IKK 5.1 : Tersedianya RBA	4	4	4	4	4
SK (Output) 6 : Penyusunan Statuta					
IKK 6.1 : Tersedianya Statuta	1	1	1	1	1
SK (Output) 7 : Penyusunan SOTK					
IKK 7.1 : Tersedianya SOTK	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 8 : Penyusunan Keputusan Rektor					
IKK 8.1 : Tersedianya Keputusan Rektor	9	9	9	9	9
SK (Output) 9 : Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 9.1 : Tersedianya Sarana dan prasarana perkantoran	167	177	188	199	211
SK (Output) 10 : Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 10.1 : Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang terpelihara	136	139	144	148	154
SK (Output) 11 : Pengadaan Alat Tulis Kantor					
IKK 11.1 : Tersedianya Alat Tulis Kantor	1.405	1.410	1.415	1.420	1.425

9. Untuk mencapai sasaran program peningkatan kualitas kelembagaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Perubahan status kelembagaan					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0
SK (Output) 2 : Visitasi					
IKK 2.1 : Perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0
Kegiatan : Pengusulan fakultas baru					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru	1	1	0	0	0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.2 : Persetujuan fakultas baru	1	1	0	0	0
Kegiatan : Pengusulan lembaga baru					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru	1	0	0	0	0
IKK 1.2 : Persetujuan lembaga baru	0	1	0	0	0
Kegiatan : Pengusulan Jurusan baru					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan jurusan baru	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pengusulan prodi baru					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru	0	0	2	2	2
IKK 1.2 : Persetujuan prodi baru	0	0	2	2	2
Kegiatan : Pengusulan labor/Studio/Bengkel baru					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan labor/Studio/Bengkel baru	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pengusulan pusat baru pada lembaga					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan pusat baru pada Lembaga	1	1	1	1	1
Kegiatan : Optimalisasi peran UPT					
SK (Output) 1 : Peningkatan Kinerja UPT					
IKK 1.1 : Nilai Kinerja	82	84	86	88	90
Kegiatan : Peningkatan klasterisasi PT					
SK (Output) 1 : Pengembangan sistem evaluasi internal					
IKK 1.1 : Persentase sistem evaluasi internal	70%	73,33%	11,5%	12%	12,5%
Kegiatan : Peningkatan ranking PT					
SK (Output) 1 : Kerjasama dengan QS (Quacquarelli symonds)					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan QS	0	1	0	0	0
IKK 1.2 : Peringkat UNP di QS	4.500	4.200	4.000	3.900	3.500
SK (Output) 2 : Kerjasama dengan Webometric					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan webometric	0	1	0	0	0
IKK 2.2 : Peringkat UNP di webometric	39	35	30	28	25
Kegiatan : Penguatan akreditasi institusi					
SK (Output) 1 : Penyusunan borang akreditasi institusi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 3 : Visitasi					
IKK 3.1 : Akreditasi unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
Kegiatan : Penguatan akreditasi prodi					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi prodi	116	116	117	118	119
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi	123	128	128	129	129
SK (Output) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor internal					
IKK 3.1 : Ketersediaan borang yang memenuhi standar target	12	15	15	15	20
SK (Output) 4 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi prodi					
IKK 4.1 : Persentase Akreditasi unggul/sesuai target	50	55	60	65	70
Kegiatan : Penguatan akreditasi internasional					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	16	29	43	51	56
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi internasional prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	17	30	44	52	57
SK (Output) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor pendamping					
IKK 3.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi prodi internasional yang memenuhi standar target	18	30	44	52	56
Kegiatan : Joint Degree/Double Degree					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Penyusunan kurikulum bersama					
IKK 1.1 : Tersedianya kurikulum bersama	11	12	13	14	15
SK (Output) 2 : Implementasi kurikulum bersama					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>joint degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>double degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.3 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti transfer kredit	8	14	14	20	25
Kegiatan : Penguatan Laboratorium / Studio / Bengkel					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang akan disertifikasi					
IKK 3.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang memenuhi standar	5	8	10	12	15
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 4.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel yang memenuhi standar target	7	10	12	15	19
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 5.1 : Laboratorium/Studio/Bengkel tersertifikasi	1	5	8	10	15
Kegiatan : Penguatan perpustakaan					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 1 : Pelatihan/ pendampingan/benchmarking penyusunan borang akreditasi perpustakaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi Perpustakaan					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (Output) 3 : Penyediaan bahan pustaka					
IKK 3.1 : Tersedianya bahan pustaka	8.225	9.087	9.981	10.989	12.096
SK (Output) 4 : Standarisasi Sarana dan Prasarana perpustakaan					
IKK 4.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang memenuhi standar	260	285	313	345	383
SK (Output) 5 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi perpustakaan					
IKK 5.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar target	1	0	0	0	0
SK (Output) 6 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi perpustakaan					
IKK 6.1 : Perpustakaan tersertifikasi	0	1	0	0	0
Kegiatan : Pengembangan unit bisnis					
SK (Output) 1 : Studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Tersedianya rencana bisnis	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Persentase kepemilikan izin usaha	100	100	100	100	100
SK (Output) 3 : Pengembangan usaha					
IKK 3.1 : Persentase perkembangan pendapatan usaha	10	15	20	25	30

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan dokumen SPMI					
SK (Output) 1 : Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI					
IKK 1.1 : Terunggahnya dokumen SPMI di laman spmi.go.id	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : Penyusunan instrumen SPMI berbasis IT					
IKK 2.1 : tersedianya instrumen SPMI berbasis IT	62,5%	67,5%	80%	85%	90%
Kegiatan : Implementasi SPMI					
SK (Output) 1 : Sosialisasi SPMI					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	607	907	1.208	1.508	1.808
SK (Output) 2 : Workshop SPMI					
IKK 2.1 : Jumlah peserta workshop	97	128	158	189	219
SK (Output) 3 : Monev SPMI					
IKK 3.1 : Laporan hasil monev	11	12	12	12	12
IKK 3.2 : Laporan tindak lanjut	10	11	11	11	11
Kegiatan : Penguatan Sekolah Laboratorium					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 1.1 : Tersedianya daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium	75	80	85	90	95
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 4.1 : Persentase ketersediaan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium sesuai target	75	80	85	90	95
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi sekolah laboratorium					
IKK 5.1 : Akreditasi A sekolah laboratorium	A	A	A	A	A
Kegiatan : Pengembangan poliklinik					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi poliklinik					
IKK 1.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik	75	80	85	90	95
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi poliklinik					
IKK 4.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi poliklinik					
IKK 5.1 : Akreditasi poliklinik	tidak	ya	ya	ya	ya
Kegiatan : Peningkatan status poliklinik					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Pengurusan izin bidang kesehatan					
IKK 2.1 : tersedianya surat izin	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Penambahan fasilitas kesehatan					
IKK 3.1 : tersedianya fasilitas kesehatan	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Penambahan jumlah layanan					
IKK 4.1 : bertambahnya jumlah layanan	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan status hospitality centre					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pengurusan izin bidang perhotelan					
IKK 2.1 : tersedianya izin usaha perhotelan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Penambahan fasilitas setara hotel bintang 3					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan fasilitas setara hotel bintang 3	100	100	100	100	100
SK (Output) 4 : Peningkatan layanan setara hotel bintang 3					
IKK 4.1 : Persentase peningkatan layanan setara hotel bintang 3	85	90	95	100	100
Kegiatan : Pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen usulan pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (Output) 2 : Pengurusan izin Pusat Data Informasi dan Arsip					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Tersedianya SK pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (Output) 3 : Penambahan sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 3.1 : Tersedianya sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip	2	2	3	3	4
SK (Output) 4 : Manajemen data, informasi, dan arsip					
IKK 4.1 : Tertatanya data, informasi dan arsip secara daring	ya	ya	ya	ya	ya

10. Untuk mencapai sasaran program peningkatan kualitas kelembagaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Publikasi dan promosi UNP					
SK (Output) 1 : Melakukan publikasi dan promosi ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan publikasi dan promosi	2	4	5	5	6
SK (Output) 2 : Penerbitan Majalah kampus					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan penerbitan majalah kampus	1	1	1	1	2
SK (Output) 3 : Pembuatan profile UNP					
IKK 3.1 : Tersedianya profile UNP	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Penerimaan kunjungan dari sekolah					
IKK 4.1 : Jumlah sekolah yang datang berkunjung	4	5	7	8	9
Kegiatan : Penelusuran minat akademik calon mahasiswa					
SK (Output) 1 : Sosialisasi ke SLTA					



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke SLTA	3	3	6	8	11
SK (Output) 2 : Sosialisasi ke dinas pendidikan					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke dinas pendidikan	5	10	15	20	30

11. Untuk mencapai sasaran program peningkatan kerjasama yang produktif dan bereputasi nasional dan global, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : International networking					
SK (Output) 1 : Perintisan dan penandatanganan MoU					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dan MoA	26	32	38	45	50
SK (Output) 2 : Penandatanganan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoA yang terlaksana	19	23	26	34	39
SK (Output) 3 : Meningkatkan kepakaran dosen					
IKK 3.1 : Jumlah dosen Pakar	8	10	12	13	15
SK (Output) 4 : Implementasi MoU					
IKK 4.1 : Tingkat keberlanjutan MoA	14	17	20	26	31
IKK 4.2 : Ruang lingkup kerjasama	13	15	18	23	28
Kegiatan : Penguatan kerjasama untuk reputasi akademik					
SK (Output) 1 : <i>Sabatical leave</i>					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Sabatical leave</i>	2	5	7	10	12

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : <i>Lecturer exchange</i>					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Lecturer exchange</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 3 : <i>Joint Convergence</i>					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Convergence</i>	3	7	9	13	15
SK (Output) 4 : <i>Joint publication</i>					
IKK 4.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint publication</i>	6	10	13	18	22
SK (Output) 5 : <i>Joint Research</i>					
IKK 5.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Research</i>	7	11	13	18	20
SK (Output) 6 : <i>Joint Curriculum</i>					
IKK 6.1 : Jumlah prodi yang mengikuti <i>Joint Curriculum</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 7 : <i>Visiting Scholar</i>					
IKK 7.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Visiting Scholar</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 8 : <i>Joint Journal</i>					
IKK 8.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Journal</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 9 : <i>International Journal Board</i>					
IKK 9.1 : Jumlah <i>International journal board</i>	1	1	1	1	1

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan di atas, setiap tahun Universitas Negeri Padang mendapatkan pendanaan yang



berasal dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Semua pendanaan tersebut masuk dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan DIPA UNP setiap tahun. Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan berbeda setiap tahun tergantung pada volume dan banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih rinci Kerangka Pendanaan tertuang dalam lampiran.

Selain pendanaan yang telah dialokasikan dalam APBN atau DIPA UNP, universitas, fakultas dan unit-unit juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kerjasama baik dengan berbagai Perguruan Tinggi, Pemerintah, instansi swasta, maupun masyarakat.